

**KESALAHAN EJAAN PADA KARANGAN EKSPOSISI SISWA KELAS II IPA DAN
SISWA KELAS II IPS SMA 2 BANTUL YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2004/2005**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Disusun oleh:

ANGELA RENI SURYOESMI (001224034)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2006

SKRIPSI

**KESALAHAN EJAAN PADA KARANGAN EKSPOSISI SISWA KELAS II
IPA DAN SISWA KELAS II IPS SMA 2 BANTUL YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2004/2005**

Oleh:

Angela Reni Suryoresmi

001224034

Telah disetujui di Yogyakarta oleh:

Pembimbing



Dr. A.M. Slamet Soewandi, M.Pd.

Tanggal 19 April 2005

SKRIPSI

KESALAHAN EJAAN PADA KARANGAN EKSPOSISI SISWA KELAS II
IPA DAN SISWA KELAS II IPS SMA 2 BANTUL YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2004/2005

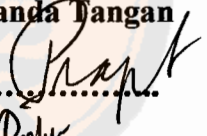
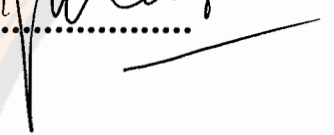
Dipersiapkan dan disusun oleh:

Angela Reni Suryoresmi

001224034

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 23 Mei 2006
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Panitia Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. J. Prapta Diharja, S.J., M.Hum.	 
Sekretaris	: L. Rishe Purnama Dewi, S.Pd.	 
Anggota	: Dr. A.M. Slamet Soewandi, M.Pd.	 
	Dr. J. Karmin, M.Pd.	 
	Drs. G. Sukadi	 

Yogyakarta, 23 Mei 2006

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sanata Dharma



Drs. J. Sarkim, M.Ed., Ph.D.

MOTO

Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar, sehingga kamu dapat menanggungnya.

(1 Korintus 10: 13)

TUHAN itu dekat kepada orang-orang yang patah hati, dan Ia menyelamatkan orang-orang yang remuk jiwanya.

(Mzm 34: 19)

Ia menjadikan segala sesuatu indah tepat pada waktunya, bahkan Ia memberikan kekekalan dalam hati mereka. Tetapi manusia tidak dapat menyelami pekerjaan yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir.

(Pengkhotbah 3:11)

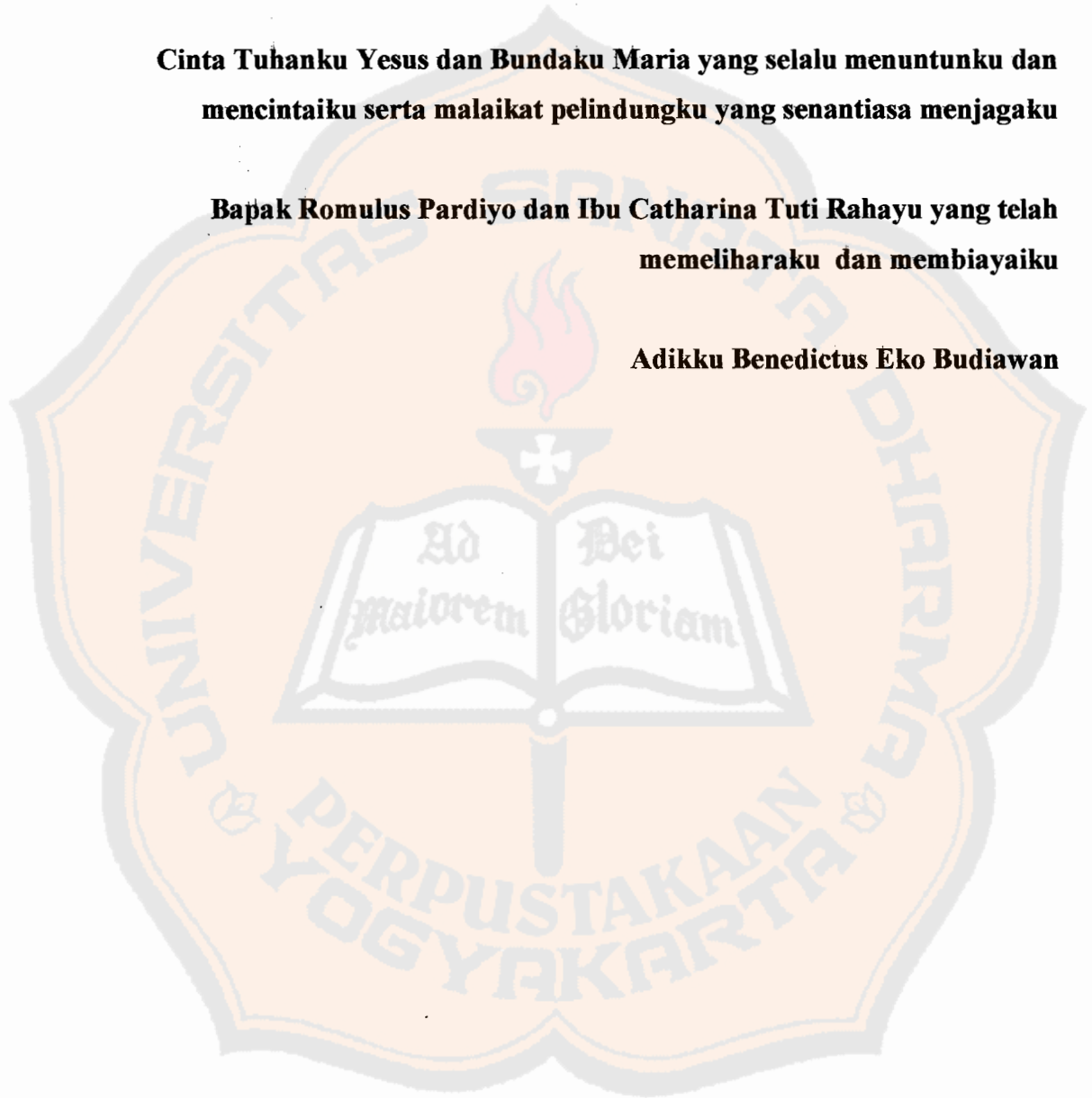
HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya kecil ini kupersembahkan untuk:

**Cinta Tuhanku Yesus dan Bundaku Maria yang selalu menuntunku dan
mencintaiku serta malaikat pelindungku yang senantiasa menjagaku**

**Bapak Romulus Pardiyo dan Ibu Catharina Tuti Rahayu yang telah
memeliharaiku dan membiayaiku**

Adikku Benedictus Eko Budiawan



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

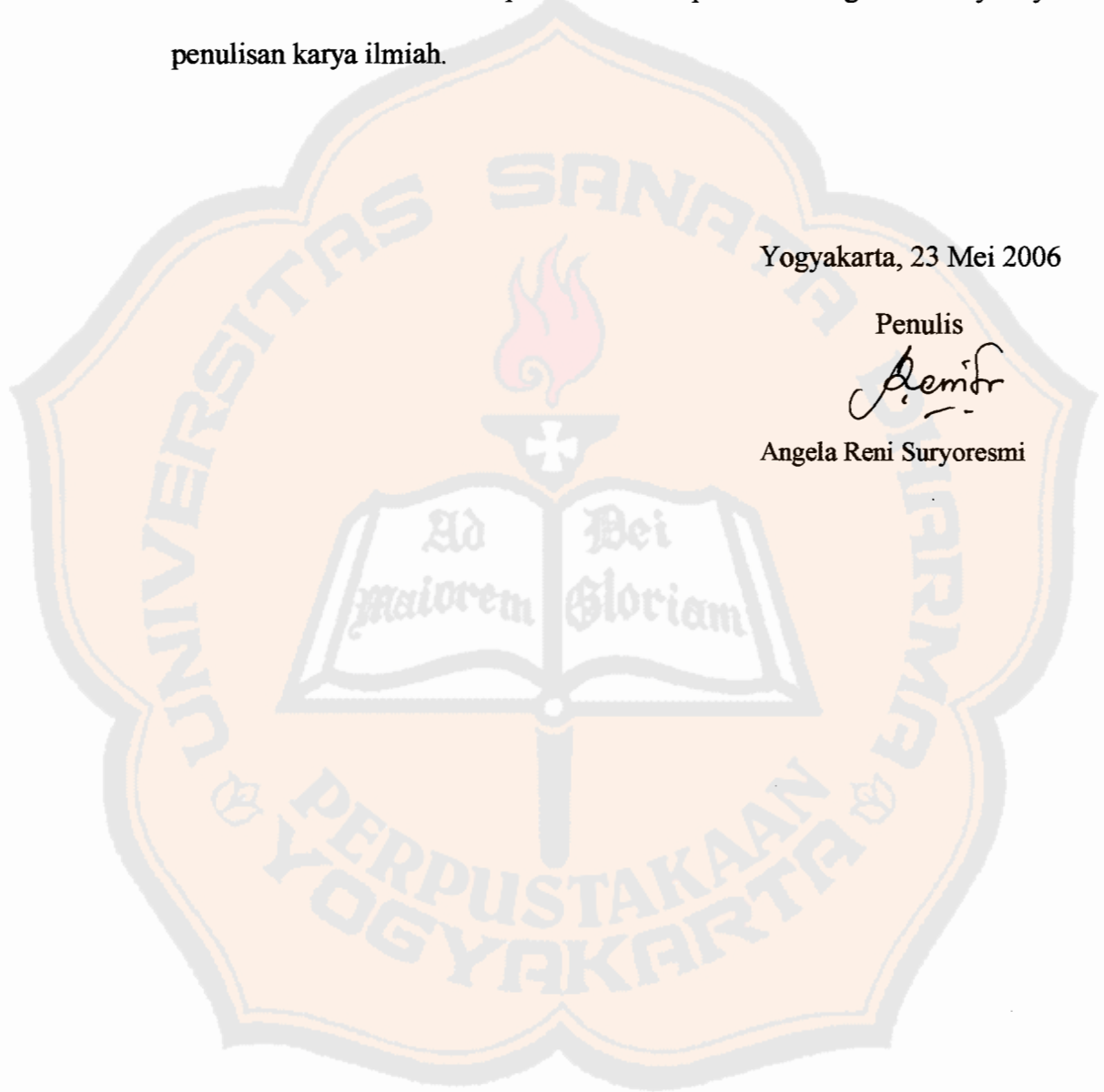
Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka sebagaimana layaknya penulisan karya ilmiah.

Yogyakarta, 23 Mei 2006

Penulis



Angela Reni Suryoresmi



ABSTRAK

Suryoresmi, Angela Reni. 2006. *Kesalahan Ejaan pada Karangan Eksposisi Siswa Kelas II IPA dan Siswa Kelas II IPS SMA 2 Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2004/2005*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

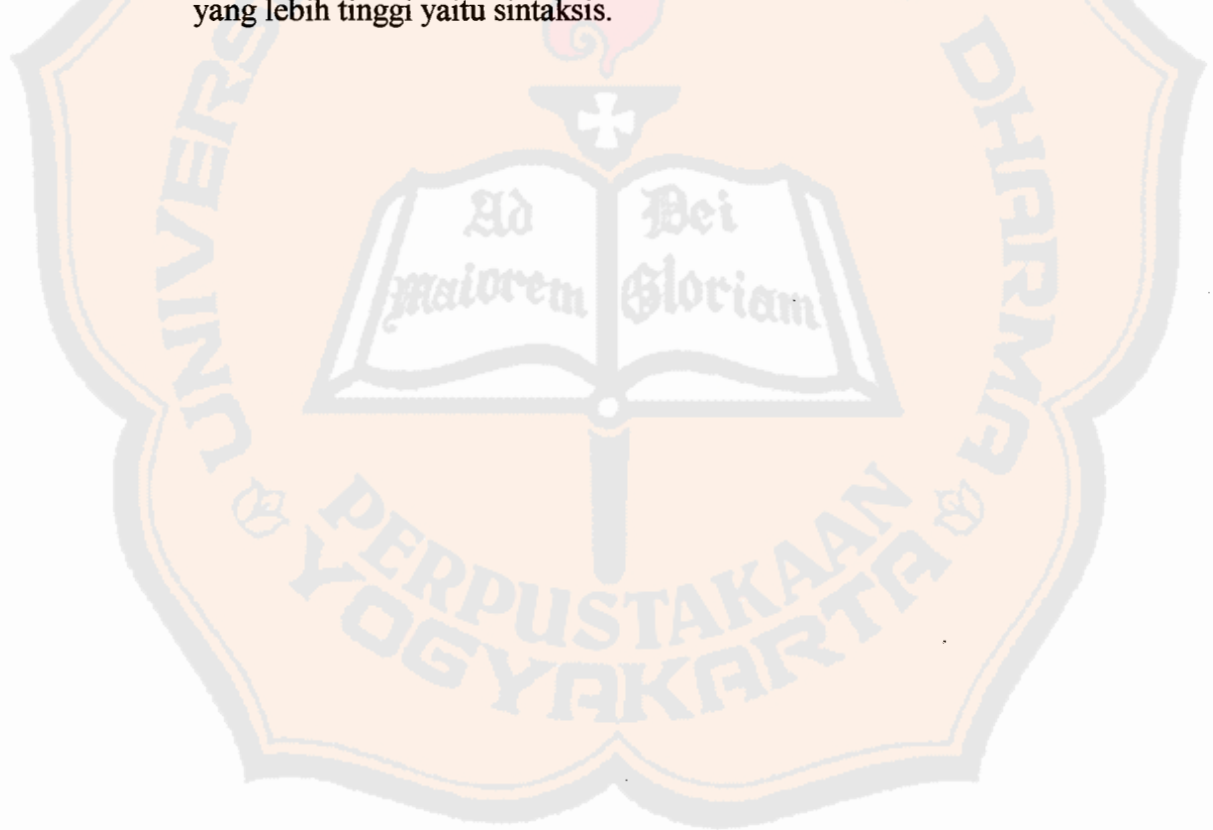
Penelitian ini meneliti kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada karangan eksposisi siswa kelas II IPA dan kelas II IPS SMA 2 Bantul. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan (1) apa saja kesalahan ejaan yang dilakukan oleh siswa kelas II IPA SMA 2 Bantul, (2) apa saja kesalahan ejaan yang dilakukan oleh siswa kelas II IPS SMA 2 Bantul, (3) bagaimana urutan jenis-jenis kesalahan ejaan dilihat dari banyaknya kesalahan yang dilakukan oleh siswa kelas II IPA SMA 2 Bantul, (4) bagaimana urutan jenis-jenis kesalahan ejaan dilihat dari banyaknya kesalahan yang dilakukan oleh siswa kelas II IPS SMA 2 Bantul.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas II IPA yang berjumlah tiga kelas terdiri dari 115 siswa dan siswa kelas II IPS berjumlah empat kelas terdiri dari 159 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel kelompok (*cluster sampling technique*) yang pengambilannya dilakukan dengan undian. Undian ini dilakukan dengan cara menuliskan nama-nama kelas II yaitu kelas II IPA 1, II IPA 2, II IPA 3, II IPS 1, II IPS 2, II IPS 3, II IPS 4, pada kertas yang dipotong kecil-kecil selanjutnya, kertas-kertas tersebut dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu kelompok II IPA dan II IPS. Kemudian kertas tersebut digulung dan diambil secara acak satu dari kelompok II IPA dan satu dari kelompok II IPS. Kelas yang menjadi sampel adalah kelas II IPA 1 dan kelas II IPS 3. Analisis data yang digunakan (1) membaca hasil karangan eksposisi siswa, (2) memberi tanda lingkaran dan kode pada kesalahan yang ditemukan, (3) mengidentifikasi kesalahan ejaan menurut jenis-jenis kesalahan ejaan, (4) mendeskripsikan jenis-jenis kesalahan ejaan yang dilakukan siswa dan mengurutkan jenis-jenis kesalahan ejaan dilihat dari banyak sedikitnya kesalahan yang dilakukan oleh siswa.

Hasil penelitian kesalahan ejaan menurut jumlah kesalahan pada karangan eksposisi siswa kelas II IPA SMA 2 Bantul diperoleh sebanyak 231 kesalahan yang meliputi: (1) kesalahan pemakaian huruf sebanyak 157, (2) kesalahan pemakaian huruf kapital sebanyak 32, (3) kesalahan penulisan kata sebanyak 7, (4) kesalahan pemakaian tanda baca sebanyak 35. Sedangkan hasil penelitian kesalahan ejaan menurut jenis kesalahan pada karangan eksposisi siswa kelas II IPS SMA 2 Bantul diperoleh sebanyak 97 kesalahan, yang meliputi: (1) kesalahan pemakaian huruf ada 24, (2) kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring ada 35, (3) kesalahan penulisan kata ada 11, (4) kesalahan pemakaian unsur serapan ada 0, dan (5) kesalahan pemakaian tanda baca ada 27. Jumlah kesalahan keseluruhan pada karangan kedua kelas IPA dan IPS adalah 329.

Ada 232 kesalahan ejaan yang dilakukan oleh siswa kelas II IPA SMA 2 Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2004/2005. Urutan jenis-jenis kesalahan ejaan dilihat dari banyaknya kesalahan yang dilakukan meliputi: (1) kesalahan pemakaian huruf ada 157, (2) kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring ada 32, (3) kesalahan penulisan tanda baca ada 35, (4) kesalahan penulisan kata ada 8. Ada 98 kesalahan ejaan yang dilakukan oleh siswa kelas II IPS SMA 2 Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2004/2005. Urutan jenis-jenis kesalahan ejaan dilihat dari banyaknya kesalahan yang dilakukan meliputi: (1) kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring ada 35, (2) kesalahan penulisan tanda baca ada 27, (3) kesalahan pemakaian huruf ada 24, (4) kesalahan penulisan kata ada 11, (5) kesalahan penulisan unsur serapan ada 1.

Saran-saran dari penelitian ini adalah (1) kepala sekolah dapat memberikan motivasi kepada para guru dan siswa agar selalu menggunakan pedoman EYD dalam menulis, (2) guru hendaknya memberikan perhatian khusus terutama dalam hal EYD ketika siswa menulis, (3) para siswa SMA 2 Bantul diharapkan dapat menerapkan EYD pada setiap kegiatan menulis, (4) Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian sejenis dapat juga melakukan penelitian pada tataran yang lebih tinggi yaitu sintaksis.



ABSTRACT

Suryoresmi, Angela Reni. 2006. *The Misspelling Found in Exposition Writing of the Second Grade Students in the Science and Social Programs of SMA 2 Bantul Yogyakarta in 2004/2005 Academic Year*. Thesis. Yogyakarta: Study Program of Local and Indonesian Literature and Language Education. Faculty of Teacher Training and Education. Sanata Dharma University.

This research focused on the Indonesian language misspelling found in the exposition writing of the second grade of science and social classes of SMA 2 Bantul. The aims of this research were to describe (1) the type of misspelling done by the grade students of science class of SMA 2 Bantul, (2) the type of misspelling done by the second grade students of social class of SMA 2 Bantul, (3) the sequence of misspelling concluded from the amount of errors done by the second grade students of science class of SMA 2 Bantul, (4) the sequence of misspelling concluded from the amount of errors done by the second grade students of social class of SMA 2 Bantul.

The population of this research consists of 115 students of science class in three classes and 159 students of social class in four classes of the second grade of SMA 2 Bantul. The sampling technique used in this research is the cluster sampling technique which was applied through drawed system. The drawing is done by writing down the names of the second grade classes, those are II IPA 1, II IPA 2, II IPA 3, II IPS 1, II IPS 2, II IPS 3, II IPS 4, on some pieces paper. The papers were divided into two groups, the second grade of science classes and social classes. Then, the papers are folded and distributed at random, one from the second grade of science group and another from the social one. The chosen classes are II IPA 1 and II IPA 3. There are some steps in analyzing the data as follows (1) reading the exposition writing of the students, (2) circling and coding the misspelling found, (3) identifying misspelling types, (4) describing the misspelling types and putting into order the misspelling types from the frequency of the errors.

The result of the misspelling research based on the amount of errors in the exposition writing of the second grade of science class students of SMA 2 Bantul found 231 errors. Those were (1) 157 errors in using letters, (2) 32 errors of using capitals and italics, (3) 7 errors in misswriting words, (4) 35 errors in using punctuation marks. While the amount of errors of the second grade of social class students of SMA 2 Bantul are 97 errors. Those were (1) 24 errors in using letters, (2) 35 errors of using capitals and italics, (3) 11 errors in misspelling words, (4) 1 error in misspelling adapted word, (5) 27 errors in using punctuations marks.

There were 232 misspelling errors done by the second grade students of science class of SMA 2 Bantul in 2004/2005 academic year. The sequence of the misspelling types seen through the amount of errors were as follows: (1) the errors in using letters were 157, (2) The errors of using capitals and italic were 32, (3) the punctuation errors were 35, (3) the errors in misswriting words words were 8. There were 98 misspelling errors done by the second grade students of social class of SMA 2 Bantul in 2004/2005 academic year. The sequences of misspelling types seen through the amount of errors were as follows: (1) the errors in using capitals and italics were 35, (2) the punctuation errors were 27, (3) the errors in using letters were 24, (4) the errors in miswriting words were 11, (5) the error in misspelling adapted word was 1.

From this research we could draw some conclusion: first, the headmasters of SMA 2 Bantul can motivate the teachers and students to use the official spelling systems (EYD) in writing, second, the teachers should give the special attention for the using of EYD in every writing tasks, third, the students should be able to apply EYD in every writing tasks, fourth, the other reseachers who would do the same type of research could do a research in higher language system of syntax analisis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria atas segala rahmat cinta yang telah dilimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Kesalahan Ejaan pada Karangan Eksposisi Siswa Kelas II IPA dan Siswa Kelas II IPS SMA 2 Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2004/2005*. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dan bimbingan dari semua pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr.A.M. Slamet Soewandi, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia membimbing dalam kelancaran skripsi.
2. Drs. J. Prata Dihardja, S.J., M.Hum., selaku Ketua Program Studi PBSID beserta seluruh dosen yang telah mendidik penulis selama belajar di USD.
3. Drs. Sudjono N , selaku Kepala BAPEDA Kabupaten Bantul yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian.
4. Drs. Sartono, selaku Kepala sekolah SMA 2 Bantul yang telah memberikan izin penelitian.
5. Dra. Sumartilah, selaku guru kelas II IPA SMA 2 Bantul, yang telah memberikan izin penelitian.
6. Bapak Djumarrudin,S.Pd., selaku guru kelas II IPS SMA 2 Bantul, yang telah memberikan izin penelitian.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7. Teman-teman PBSID angkatan 2000, adik-adik dan kakak-kakak angkatan PBSID.
8. Sahabat-sahabat yang setia mendampingi: Sr.Nur,PI dan Fr.Don,HHK.
9. Teman-teman mainku: Caecil, Christine, Lina, Chatrine, Sanggo, Mbak Susanti, C' Lizbeth, Imelda Yovita, Siti Maria, *Prima*, Willy, Mbak Sri Susilowati, Mbak Watik, Mbak Sur, Mbak Titik, Sinta, Nelly, Retno, Lidya Mey, Mbak Krisna, Mbak Suzana, dik Advent, dik Agung, Septi, Wuryanti, Noel, Ida, Anna Aga, Asih S, Jossh, Yuni K, Yuli T, Yuli N, Rafaella, Sr.Edith,TMM, Sr.Pauline,OSA, Mas Eko S, Christo, Maria, Ari, Budi, Doni, Han-Han, Raffaell, K' Indrawan, Eus.Jaka.T, dan Frans Ardianto.
10. Teman-teman Cana Community, teman-teman persekutuan doa dan teman-teman koor di lingkungan maupun di kampus.
11. Teman-teman KKN 2004 Kelompok Grogol X dan Mancingan: Reygan, WR, Stasia, Tri Nurdianti, Santi, Heri, Anas, Ivan, Sales, Eros, Mimi.
12. Semua orang yang datang dan pergi yang telah memberi warna pada hari-hari yang kulalui dalam hidupku.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Penulis

Angela Reni Suryoresmi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Rumusan Variabel dan Batasan Istilah.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Penyajian.....	5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Penelitian yang Relevan.....	7
B. Landasan Teori.....	10



BAB III METODOLOGI

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel.....	29
C. Instrumen Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	21
E. Teknik Analisis Data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	34
B. Analisis Data.....	41
C. Pembahasan.....	67

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	70
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	72
C. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA.....	75
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	76
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Urutan Jumlah Kesalahan Ejaan dan Persentase Jumlah	
Kesalahan Ejaan menurut Jenis Kesalahan	34
Tabel 2 Jumlah Kesalahan Pemakaian Huruf.....	36
Tabel 3 Jumlah Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital dan Huruf	
Miring.....	37
Tabel 4 Jumlah Kesalahan Penulisan Kata.....	38
Tabel 5 Jumlah Kesalahan Penulisan Unsur Serapan.....	39
Tabel 6 Jumlah Kesalahan Pemakaian Tanda Baca.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Kesalahan Pemakaian Huruf dalam Karangan Eksposisi Siswa Kelas II IPA SMA 2 Bantul Jenis Kesalahan Penulisan Huruf Vokal	76
LAMPIRAN 2	Kesalahan Pemakaian Huruf dalam Karangan Eksposisi Siswa Kelas II IPA SMA 2 Bantul Jenis Kesalahan Penulisan Huruf Konsonan.....	78
LAMPIRAN 3	Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital dalam Karangan Eksposisi Siswa Kelas II IPA SMA 2 Bantul Jenis Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital	80
LAMPIRAN 4	Kesalahan Penulisan Kata dalam Karangan Eksposisi Siswa Kelas II IPA SMA 2 Bantul Jenis Kesalahan Penulisan Kata Turunan	83
LAMPIRAN 5	Kesalahan Penulisan Kata dalam Karangan Eksposisi Siswa Kelas II IPA SMA 2 Bantul Jenis Kesalahan Penulisan Bentuk Ulang	84
LAMPIRAN 6	Kesalahan Penulisan Kata dalam Karangan Eksposisi Siswa Kelas II IPA SMA 2 Bantul Jenis Kesalahan Penulisan Kata Depan <i>di, ke, dan dari</i> ..	85
LAMPIRAN 7	Kesalahan Penulisan Kata dalam Karangan Eksposisi Siswa Kelas II IPA SMA 2 Bantul Jenis Kesalahan Penulisan Lambang Bilangan	86
LAMPIRAN 8	Kesalahan Pemakaian Tanda Baca dalam Karangan Eksposisi Siswa Kelas II IPA SMA 2 Bantul Jenis Kesalahan Pemakaian Tanda Titik.....	87

LAMPIRAN 9	Kesalahan Pemakaian Tanda Baca dalam Karangan Eksposisi Siswa Kelas II IPA SMA 2 Bantul Jenis Kesalahan Pemakaian Tanda Baca Koma ...	88
LAMPIRAN 10	Kesalahan Pemakaian Tanda Baca dalam Karangan Eksposisi Siswa Kelas II IPA SMA 2 Bantul Jenis Kesalahan Pemakaian Tanda Baca Titik Koma ..	89
LAMPIRAN 11	Kesalahan Pemakaian Tanda Baca dalam Karangan Eksposisi Siswa Kelas II IPA SMA 2 Bantul Jenis Kesalahan Pemakaian Tanda Titik Dua	90
LAMPIRAN 12	Kesalahan Pemakaian Tanda Baca dalam Karangan Eksposisi Siswa Kelas II IPA SMA 2 Bantul Jenis Kesalahan Pemakaian Tanda Hubung	91
LAMPIRAN 13	Kesalahan Pemakaian Tanda Baca dalam Karangan Eksposisi Siswa Kelas II IPA SMA 2 Bantul Jenis Kesalahan Pemakaian Tanda Petik	93
LAMPIRAN 14	Kesalahan Pemakaian Huruf dalam Karangan Eksposisi Siswa Kelas II IPS SMA 2 Bantul Jenis Kesalahan Penulisan Huruf Konsonan	94
LAMPIRAN 15	Kesalahan Pemakaian Huruf dalam Karangan Eksposisi Siswa Kelas II IPS SMA 2 Bantul Jenis Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital	95
LAMPIRAN 16	Kesalahan Pemakaian Huruf dalam Karangan Eksposisi Siswa Kelas II IPS SMA 2 Bantul Jenis Kesalahan Pemakaian Huruf Miring	98

LAMPIRAN 17	Kesalahan Penulisan Kata dalam Karangan Eksposisi
	Siswa Kelas II IPS SMA 2 Bantul
	Jenis Kesalahan Penulisan Kata Turunan 99

LAMPIRAN 18	Kesalahan Penulisan Kata dalam Karangan Eksposisi
	Siswa Kelas II IPS SMA 2 Bantul
	Jenis Kesalahan Penulisan Bentuk Ulang.....100

LAMPIRAN 19	Kesalahan Penulisan Kata dalam Karangan Eksposisi
	Siswa Kelas II IPS SMA 2 Bantul
	Jenis Kesalahan Penulisan Kata Depan <i>di, ke, dan dari</i> 101

LAMPIRAN 20	Kesalahan Penulisan Kata dalam Karangan Eksposisi
	Siswa Kelas II IPS SMA 2 Bantul
	Jenis Kesalahan Penulisan Kata Bilangan 102

LAMPIRAN 21	Kesalahan Penulisan Unsur Serapan dalam Karangan
	Eksposisi Siswa Kelas II IPS SMA 2 Bantul
	Jenis Kesalahan Penulisan Unsur Serapan103

LAMPIRAN 22	Kesalahan Pemakaian Tanda Baca dalam Karangan
	Eksposisi Siswa Kelas II IPS SMA 2 Bantul
	Jenis Kesalahan Pemakaian Tanda Baca Koma104

LAMPIRAN 23	Kesalahan Penulisan Tanda Baca dalam Karangan
	Eksposisi Siswa Kelas II IPS SMA 2 Bantul
	Jenis Kesalahan Penulisan Tanda Titik Dua 105

LAMPIRAN 24	Kesalahan Penulisan Tanda Baca dalam Karangan
	Eksposisi Siswa Kelas II IPS SMA 2 Bantul
	Jenis Kesalahan Penulisan Tanda Hubung.....106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penggunaan ejaan bahasa Indonesia dalam kemampuan berbahasa di lingkungan sekolah merupakan hal yang penting untuk diketahui oleh masyarakat terutama dalam dunia pendidikan. Menurut Sujanto (1988: 58), dalam hubungannya dengan kemampuan berbahasa, kegiatan menulis dapat mempertajam kepekaan terhadap kesalahan-kesalahan baik ejaan, struktur, maupun tentang pemilihan kosa kata.

Dalam kegiatan menulis siswa kesalahan ejaan sering ditemukan sehingga mempengaruhi kualitas sebuah tulisan. Oleh karena itu, pengetahuan yang benar akan ejaan sangat penting untuk dikuasai siswa agar tidak melakukan kesalahan ejaan ketika menulis.

Kesalahan ejaan berkaitan erat dengan penerapan ejaan yang disempurnakan dalam sebuah tulisan. Menurut Akhadiyah, dkk. (1989:179), penerapan ejaan yang disempurnakan dalam kegiatan tulis-menulis dapat menunjang penggunaan bahasa Indonesia secara baik dan benar.

Peluang kesalahpahaman dapat dikurangi dengan penguasaan ejaan yang benar oleh siswa. Penguasaan ejaan ini juga dimaksudkan untuk mengoptimalkan kemampuan menulis siswa dalam pengajaran bahasa.

Para pakar linguistik, pengajar bahasa, dan guru bahasa sependapat bahwa kesalahan berbahasa itu mengganggu pencapaian tujuan pengajaran bahasa. Bahkan ada pernyataan “kesalahan berbahasa yang dibuat oleh siswa

menandakan pengajaran bahasa tidak berhasil atau gagal". Oleh karena itu, kesalahan berbahasa yang sering dibuat oleh siswa harus dikurangi dan kalau dapat dihapuskan sama sekali (Tarigan dan Tarigan, 1988:67).

Bertolak dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada karangan eksposisi siswa kelas II IPA dan kelas II IPS. Penelitian ini akan dilakukan di SMA 2 Bantul tahun ajaran 2004/2005.

Peneliti memilih meneliti kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada karangan eksposisi siswa SMA karena ejaan merupakan materi yang penting dalam sebuah karya tulis siswa dan dapat memberikan masukan kepada guru agar dapat mengambil tindakan untuk memecahkan masalah kebahasaan siswanya. Karangan eksposisi dipilih dalam penelitian ini karena disesuaikan dengan materi KBK 2004 kelas XI (sama dengan kelas II). Adapun kompetensi dasar yang tercantum dalam KBK 2004 adalah menulis karangan. Indikatornya adalah mengembangkan kerangka menjadi karangan eksposisi (KBK 2004: 27). Kelas II dipilih sebagai subjek dalam penelitian ini karena kelas II telah dibagi menjadi dua jurusan yaitu IPA dan IPS. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II IPA dan siswa kelas II IPS dengan alasan, penelitian ini akan membandingkan kedua jurusan tersebut. Kelas III tidak dipilih sebagai subjek karena kelas III sedang mempersiapkan diri untuk ujian akhir nasional. Lokasi penelitian dilakukan di SMA 2 Bantul dengan alasan, (1) belum ada penelitian sejenis di tempat tersebut, (2) lebih mudah mendapatkan izin.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas peneliti menentukan rumusan masalah yang akan diteliti. Rumusan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Apa saja kesalahan ejaan yang dilakukan oleh siswa kelas II IPA di SMA 2 Bantul?
2. Apa saja kesalahan ejaan yang dilakukan oleh siswa kelas II IPS di SMA 2 Bantul?
3. Bagaimana urutan jenis-jenis kesalahan ejaan dilihat dari banyaknya kesalahan yang dilakukan oleh siswa kelas II IPA SMA 2 Bantul?
4. Bagaimana urutan jenis-jenis kesalahan ejaan dilihat dari banyaknya kesalahan yang dilakukan oleh siswa kelas II IPS SMA 2 Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kesalahan ejaan yang dilakukan oleh siswa kelas II IPA SMA 2 Bantul.
2. Mendeskripsikan kesalahan ejaan yang dilakukan oleh siswa kelas II IPS SMA 2 Bantul.
3. Mendeskripsikan urutan jenis-jenis kesalahan ejaan dilihat dari banyaknya kesalahan yang dilakukan oleh siswa kelas II IPA SMA 2 Bantul.

4. Mendeskripsikan urutan jenis-jenis kesalahan ejaan dilihat dari banyaknya kesalahan yang dilakukan oleh siswa kelas II IPS SMA 2 Bantul.

D. Rumusan Variabel dan Batasan Istilah

Variabel penelitian ini adalah kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada karangan eksposisi siswa kelas II IPA dan siswa kelas II IPS SMA 2 Bantul. Hanya ada satu variabel dalam penelitian ini.

Istilah-istilah yang perlu dibatasi dalam penelitian ini adalah (1) kesalahan, (2) ejaan, (3) karangan eksposisi. Pengertian ketiga istilah itu adalah sebagai berikut.

1. Kesalahan (*error*) adalah penyimpangan pemakaian kebahasaan yang disebabkan oleh kompetensi kebahasaan siswa. Penyimpangan ini biasanya bersifat sistematis dan terjadi pada tempat-tempat tertentu (Nurgiantoro, 1994:189).
2. Ejaan adalah sistem atau aturan perlambangan bunyi bahasa dengan huruf, aturan menuliskan kata-kata dan cara-cara mempergunakan tanda baca (Kridalaksana 1975: 39 via Soewandi).
3. Karangan eksposisi adalah jenis karangan yang isinya menyajikan fakta-fakta secara teratur, logis, dan terpadu yang terutama bermaksud memberi penjelasan kepada pembaca mengenai suatu ide, persoalan, proses, atau peralatan (Gie, 1992:18).

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini memberikan masukan bagi sekolah berhubungan dengan kesalahan-kesalahan ejaan pada karangan eksposisi yang dibuat oleh siswa.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini memberikan informasi bagi guru, khususnya guru Bahasa Indonesia mengenai kesalahan-kesalahan ejaan pada karangan eksposisi khususnya siswa kelas II IPA dan kelas II IPS SMA 2 Bantul.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini memberikan informasi untuk penelitian sejenis.

F. Sistematika Penyajian

Bab I Pendahuluan

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Rumusan Variabel dan Batasan Istilah
- E. Manfaat Penelitian
- F. Sistematika Penyajian

Bab II Landasan Teori

- A. Penelitian yang Relevan
- B. Landasan Teori

Bab III Metodologi

- A. Jenis Penelitian**
- B. Populasi dan Sampel**
- C. Instrumen Penelitian**
- D. Teknik Pengumpulan Data**
- E. Teknik Analisis Data**

Bab IV Pembahasan dan Hasil Penelitian

- A. Deskripsi Data**
- B. Analisis Data**
- C. Pembahasan**

Bab V Penutup

- A. Kesimpulan**
- B. Implikasi Hasil Penelitian**
- C. Saran**

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian yang Relevan

Ada tiga penelitian sejenis yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian itu dilakukan oleh A.M. Slamet Soewandi, Maria Susilowati, dan Sugiarti Rahayu. Soewandi (1984:17-19) pernah melakukan penelitian mengenai perolehan bahasa ilmiah mahasiswa IKIP Sanata Dharma tahun 1983/1984. Salah satu bagian dalam penelitian tersebut adalah penelitian ejaan dalam pemakaian: (1) huruf besar (HB), (2) tanda titik (TT), (3) tanda hubung (TH), (4) penulisan kata (PK) yang terdiri dari (a) kelengkapan bentuk kata (BK), (b) pemakaian kata dari segi arti (KA), fungsi (KF), kebakuan (KK), (c) kelengkapan unsur kata (KU). Sampel penelitian berjumlah dua puluh karangan yang berupa makalah dan tesis. Makalah dan tesis yang diteliti berasal dari lima jurusan, yaitu (1) Jurusan Pasti Alam (PA), (2) Jurusan Pendidikan Umum (PU), (3) Jurusan Sejarah dan Geografi Sosial (SG), (4) Jurusan Ekonomi (EK), (5) Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia (BI). Adapun hasil penelitian adalah sebagai berikut.

1. Kesalahan karena HB: PU (5,01%), PA (1,96%), SG (0,97%), EK (0,25%), dan BI (0,19%).
2. Kesalahan karena TTK: PU (10,75%), PA (6,42%), EK (3,65%), SG (2,85%) dan BI (1,78%).
3. Kesalahan karena TH: SG (12,34%), EK (3,65%), PU (8,49%), PA (6,77%), dan BI (1,63%).

4. Kesalahan PK: (a) kesalahan karena BK: PA (0,41%), SG (0,20%), PU (0,19%), EK (0,11%), dan BI (0,056%), (b) kesalahan karena KA: EK (0,25%), SG (0,23%), PU (0,19%), PA (0,19%), dan BI (0,0077%), (c) kesalahan karena KF: SG (0,56%), PU (0,41%), PA (0,40%), EK (0,19%), dan BI (0,056%), (d) kesalahan karena KK: PA (0,36%), BI (0,34%), SG (0,33%), EK (0,29%), dan PU (0,17%), (e) kesalahan karena KU: EK (0,59%), PA (0,59%), PU (0,24%), BI (0,16%), dan SG (0,06%).

Maria Susilowati pernah meneliti kesalahan ejaan pada skripsinya tahun 2003. Penelitiannya adalah tentang kesalahan ejaan pada karangan narasi siswa kelas V SD (Studi Kasus di SD INPRES 68 Klasaman dan SD INPRES 141 Matamalagi, Kecamatan Sorong Timur, Papua Tahun Ajaran 2002/2003). Maria Susilowati meneliti kesalahan ejaan dalam karangan siswa SD, yang meliputi: (1) pemakaian huruf, (2) pemakaian huruf kapital dan huruf miring, (3) penulisan kata, (4) penulisan unsur serapan, dan (5) pemakaian tanda baca. Adapun hasil penelitian adalah sebagai berikut. Pada SD INPRES 68 Klasaman diperoleh kesalahan yang meliputi: (1) kesalahan pemakaian huruf kapital sejumlah 1350, (2) kesalahan pemakaian tanda koma sejumlah 205, (3) kesalahan pemakaian tanda titik sejumlah 181, (4) kesalahan pemakaian tanda petik sejumlah 36, (5) kesalahan pemakaian tanda hubung sejumlah 26, (6) kesalahan pemakaian kata depan sejumlah 14, (7) kesalahan penulisan bentuk ulang sejumlah 14, (8) kesalahan penulisan tanda tanya sejumlah 12, (9) kesalahan pemenggalan kata sejumlah 6, (10) kesalahan pemakaian tanda seru sejumlah 4, (11) kesalahan penulisan singkatan sejumlah 2, (12) kesalahan pemakaian tanda kurung sejumlah 1. Sedangkan pada SD Inpres 141 Matamalagi diperoleh kesalahan yang meliputi: (1)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kesalahan pemakaian huruf kapital sejumlah 602, (2) kesalahan pemakaian tanda petik sejumlah 125, (3) kesalahan pemakaian tanda titik sejumlah 105, (4) kesalahan pemakaian tanda koma sejumlah 84, (5) kesalahan pemakaian tanda hubung sejumlah 50, (6) kesalahan pemakaian tanda tanya sejumlah 22, (7) kesalahan penulisan bentuk ulang sejumlah 19, (8) kesalahan pemenggalan kata sejumlah 2, (9) kesalahan pemakaian tanda seru sejumlah 2, (10) kesalahan pemakaian tanda kurung sejumlah 1.

Sugiarti Rahayu meneliti kesalahan ejaan pada karangan narasi yang dilakukan oleh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Pelalan I dan siswa kelas V Sekolah Dasar Harjodipuran Surakarta Tahun ajaran 2002-2003. Adapun hal-hal yang diteliti oleh Sugiarti Rahayu adalah (1) besarnya perbedaan kesalahan penulisan tanda baca koma, kesalahan penulisan tanda baca titik, kesalahan penulisan pemakaian huruf kapital, (2) ada tidaknya perbedaan kesalahan ejaan dalam karangan narasi antara siswa kelas V SD Negeri Pelalan 1 dan siswa kelas V SD Negeri Harjodipuran, (3) faktor-faktor penyebab terjadinya kesalahan. Adapun hasil penelitian adalah sebagai berikut. Kesalahan penulisan tanda baca koma murid kelas V SD Negeri Pelalan 1 sebesar 18,11%, sedangkan kesalahan yang sama dilakukan murid kelas V SD Negeri Harjodipuran sebesar 10,1%. Kesalahan penulisan tanda baca titik murid kelas V SD Negeri Pelalan 1 sebesar 2,17%, Sedangkan kesalahan yang sama dilakukan oleh murid kelas V SD Negeri Harjodipuran sebesar 0,93%. Kesalahan pemakaian huruf capital oleh murid kelas V SD Negeri Pelalan 1 sebesar 10,43% sedangkan kesalahan yang sama dilakukan oleh murid kelas V SD Negeri Harjodipuran sebesar 13,36%. Kedua, terdapat perbedaan kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital dalam karangan

narasi murid kelas V SD Negeri Pelalan 1 dan kelas V SD Negeri Harjodipuran. Ketiga, faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan penulisan tanda baca koma, tanda baca titik, dan pemakaian huruf besar, yaitu (1) pengajaran EYD kurang mendapat perhatian dari guru, (2) pengajaran EYD hanya ditekankan pada bidang studi bahasa Indonesia saja, (3) penggunaan EYD belum menjadi suatu kebiasaan, dan (4) keterbatasan waktu dalam memberikan pengajaran EYD.

Ketiga penelitian tersebut secara umum meneliti tentang kesalahan ejaan. Soewandi meneliti kesalahan ejaan di jenjang pendidikan perguruan tinggi, sedangkan Susilowati dan Sugiarti meneliti kesalahan ejaan di jenjang pendidikan sekolah dasar.

Penelitian ini akan meneliti tentang kesalahan ejaan kelas II jenjang pendidikan SMA. Alasan peneliti mengambil subjek kelas II SMA karena disesuaikan dengan materi KBK 2004 kelas IX (sama dengan kelas II). Selain itu belum ada penelitian sejenis di tempat tersebut.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Kesalahan

Kesalahan adalah penyimpangan-penyimpangan yang bersifat sistematis yang dilakukan siswa ketika ia menggunakan bahasa (Pateda, 1989:38). Kesalahan dalam menggunakan bahasa ini biasanya dilakukan pada waktu proses belajar bahasa.

Brown *via* Nurgiyantoro (1988:175) membedakan kesalahan dengan kekeliruan. Kesalahan adalah penyimpangan pemakaian bahasa yang disebabkan oleh kompetensi kebahasaan siswa yang sifatnya sistematis.

Penyimpangan ini terjadi pada tempat tertentu, yang umumnya menunjukkan tingkat kemampuan kebahasaan siswa. Penyimpangan biasanya bersifat konsisten dan dapat diramalkan daerah-daerah (kesalahan) yang rawan. Kekeliruan adalah penyimpangan pemakaian bahasa yang hanya berupa salah ucap atau salah tulis. Penyimpangan ini disebabkan oleh faktor-faktor kelelahan, emosi, kerja acak-acakan, dan sebagainya.

Contoh kesalahan : siswa menuliskan kata “**merubah**”. Kesalahan tersebut termasuk bidang kompetensi terutama penguasaan morfologi/ pembentukan kata. Kata yang dituliskan oleh siswa merupakan kata yang mempunyai kata dasar *ubah*. Kata dasar *ubah* jika diberi awalan *meN-*, akan menjadi kata *mengubah* dan bukan *merubah*. Seharusnya siswa menuliskan kata “**mengubah**”.

Contoh kekeliruan: siswa menuliskan kata “**kontruksi**” di baris tertentu, tetapi di baris yang lain menuliskan kata “**konstruksi**”. Penulisan kata *kontruksi* oleh siswa merupakan kekeliruan. Kekeliruan ini mengacu pada performansi yang biasanya di sebabkan kelelahan atau emosi. Seharusnya siswa menuliskan kata “**konstruksi**”.

2. Pengertian Ejaan

Ejaan adalah kaidah yang mengatur perlambangan bunyi bahasa dengan huruf. Jika bunyi bahasa bersifat auditoris, maka huruf bersifat visual. Huruf menjadikan bunyi bahasa dapat dibaca (Kridalaksana, 1975:47 via Soewandi).

Ejaan dapat ditinjau dari dua segi, yaitu segi khusus dan segi umum. Secara khusus, ejaan dapat diartikan sebagai perlambangan bunyi-bunyi bahasa dengan huruf demi huruf maupun huruf yang telah disusun menjadi

kata, kelompok kata, atau kalimat. Secara umum, ejaan berarti keseluruhan ketentuan yang mengatur pemakaian huruf, pemakaian huruf kapital dan huruf miring, penulisan kata, penulisan unsur serapan dan penulisan tanda baca (Mustakim, 1992:1).

3. Sejarah Ejaan Bahasa Indonesia

Ejaan yang berlaku di Indonesia melalui beberapa proses perkembangan dalam sejarahnya. Menurut Badudu (1971: 43) proses perkembangan itu adalah sebagai berikut.

a. Ejaan van Ophuysen

Ejaan van Ophuysen ditetapkan tahun 1901 sejak pengaturan ejaan bahasa Melayu dengan huruf Latin. Ejaan ini adalah rancangan Charles Adriaan van Ophuysen dengan bantuan Engku Nawawi gelar Soetan Ma'moer dan Mohammad Taib Soetan Ibrahim. Ejaan bahasa Melayu waktu itu disesuaikan dengan ejaan bahasa Belanda karena van Ophuysen seorang Belanda.

b. Ejaan Soewandi

Ejaan Soewandi ditetapkan tahun 1947 dengan surat Keputusan Menteri Pengajaran, Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 19 Maret 1947, No. 264/Bhg A; kemudian disusul lagi dengan SK yang kedua bertanggal 15 April 1947 dengan penggantian lampiran. Mr. Soewandi waktu itu menjabat sebagai Menteri PP dan K. Perubahan ejaan dilakukan berdasarkan Ejaan van Ophuysen dan dimaksudkan untuk menyederhanakan ejaan yang telah berlaku.

c. Ejaan Pembaharuan, Ejaan Melindo, Ejaan LBK

Sebagai kelanjutan kongres bahasa di Medan, dengan surat keputusan Menteri PP dan K No. 448/S tgl. 19-7-1956, dibentuklah *Panitia*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pembaharuan Ejaan Bahasa Indonesia yang diketuai oleh Prof. Dr. Prijono (almarhum). Kemudian beliau diangkat menjadi Menteri PP dan K, dan tugasnya diserahkan kepada E.Katopo.

Hasil pekerjaan panitia adalah menghilangkan huruf-huruf rangkap seperti *dj, tj, dan nj*. Huruf *dj* digantikan huruf *j*, huruf *tj* digantikan huruf *c*, huruf *nj* digantikan huruf *ny* dan huruf *j* digantikan huruf *y*. Huruf vokal rangkap *ai, au, oi*, diubah menjadi *ay, aw, oy*. Apabila Ejaan Pembaharuan ini sempat dijadikan ejaan resmi tentulah mesin-mesin tik dan mesin-mesin cetak harus mengadakan penambahan huruf-huruf itu.

Ejaan Melindo adalah singkatan Ejaan Melayu-Indonesia. Sebagai tindak lanjut persahabatan Indonesia- Persekutuan Tanah Melayu yang diadakan pada tanggal 7 Desember 1959, maka Panitia Kerjasama Bahasa Melayu /Bahasa Indonesia, diketuai oleh Prof.Dr. Slametmulyana, dan Jawatan Kuasa Ejaan Rumi Baharu persekutuan Tanah Melayu, yang dipimpin oleh Syed Nasir bin Ismail mengadakan suatu sidang. Hasil sidang itu ialah pengumuman bersama Ejaan Melayu—Bahasa Indonesia, yang pada tahun 1961 diterbitkan oleh Departemen PP dan K Republik Indonesia. Tetapi keputusan tersebut tidak menjadi kenyataan menyusul ketegangan yang terjadi antara Malaysia dan Indonesia.

Ejaan LBK adalah singkatan dari Ejaan Lembaga Bahasa dan Kesusastraan. Panitia ejaan ini dibentuk oleh Kepala Lembaga Bahasa dan Kesusastraan Anton M Moeliono, S.S., M.A., pada tanggal 7 Mei 1966, kemudian dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no. 062.67 tanggal 19 September 1967, panitia ini disahkan sebagai Panitia Ejaan Bahasa Indonesia Departemen P dan K. Panitia ini terdiri atas sarjana-sarjana

bahasa dari LBK dan dari Fakultas Sastra Univeritas Indonesia berjumlah 8 orang.

d. Ejaan Yang Disempurnakan

Pada tanggal 16 Agustus 1972 diresmikan aturan ejaan yang baru berdasarkan Keputusan Presiden No. 57 tahun 1972 yaitu Ejaan Yang Disempurnaan. Pada tahun 1972 Panitia Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, yang dibentuk oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menyusun buku pedoman umum ejaan yang disempurnakan serta menyebarkannya kepada masyarakat. Ejaan ini yang berlaku sampai saat ini.

Adapun hal-hal yang diatur dalam ejaan yang disempurnakan yang diterbitkan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menurut *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* yang diterbitkan Balai Pustaka (1996:377-418) adalah sebagai berikut:

a. Pemakaian Huruf

1. Huruf Abjad
2. Huruf Vokal
3. Huruf Konsonan
4. Huruf Diftong
5. Gabungan Huruf Konsonan
6. Pemenggalan Kata

b. Pemakaian Huruf Kapital dan Huruf Miring

1. Huruf Kapital
2. Huruf Miring

c. Penulisan Kata

1. Kata Dasar

2. Kata Turunan
3. Bentuk Ulang
4. Gabungan Kata
5. Kata Ganti *ku, kau, mu, dan nya*
6. Kata Depan *di, ke, dan dari*
7. Kata *si* dan *sang*
8. Partikel
9. Singkatan dan Akronim
10. Penulisan Angka dan Lambang Bilangan

d. Penulisan Unsur Serapan

- e. Penulisan Tanda Baca: titik(.), titik koma(;), titik dua(:), tanda hubung (-), tanda pisah (--), tanda ellipsis (...), tanda tanya (?), tanda seru(!), tanda kurung ((...)), tanda kurung siku ([...]), tanda petik ("..."), tanda petik tunggal ('...'), garis miring(/), dan tanda penyingkat(').

Hal-hal yang akan diteliti dalam penelitian ini meliputi: (a) pemakaian huruf, (b) pemakaian huruf kapital dan pemakaian huruf miring, (c) penulisan kata, (d) penulisan unsur serapan dan (e) pemakaian tanda baca. Deskripsi hal-hal yang akan diteliti adalah sebagai berikut.

a. Pemakaian Huruf

1. Huruf Abjad

Abjad yang digunakan dalam bahasa Indonesia terdiri atas huruf yang berikut. Nama tiap huruf disertakan di sebelahnyanya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Huruf	Nama	Huruf	Nama	Huruf	Nama
A a	I	J j	je	S s	Es
B b	be	K k	ka	T t	te
C c	ce	L l	el	U u	u
D d	de	M m	em	V v	ve
E e	e	N n	en	W w	we
F f	ef	O o	o	X x	eks
G g	ge	P p	pe	Y y	ye
H h	ha	Q q	ki	Z z	zet
I i	i	R r	er		

2. Huruf Vokal

Huruf yang melambangkan vokal dalam bahasa Indonesia terdiri atas huruf a, e, i, o, dan u.

Huruf Vokal	Contoh	Pemakaian dalam	Kata
	Di awal	Di tengah	Di akhir
a	Api	Padi	lusa
e*	enak	petak	sore
	emas	kena	tipe
i	itu	simpan	murni
o	oleh	kota	radio
u	ulang	bumi	ibu

3. Huruf Konsonan

Huruf yang melambangkan konsonan dalam bahasa Indonesia terdiri atas huruf-huruf *b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, t, v, y,* dan *z*.

4. Huruf Diftong

Di dalam bahasa Indonesia terdapat diftong yang dilambangkan dengan *ai, au,* dan *oi*.

5. Gabungan-Huruf Konsonan

Dalam bahasa Indonesia terdapat empat gabungan huruf yang melambangkan konsonan, yaitu *kh, ng, ny,* dan *sy*. Masing-masing melambangkan satu bunyi konsonan.

6. Pemenggalan Kata

Pemenggalan kata ada vokal yang berurutan, pemenggalan itu dilakukan di antara kedua huruf vokal itu.

Contoh:

Ma-in, sa-at, bu-ah

Jika di tengah kata ada huruf konsonan, termasuk gabungan-huruf konsonan, di antara dua buah huruf vokal, pemenggalan dilakukan sebelum huruf konsonan.

Contoh:

ba-pak, ba-rang, su-lit, la-wan, de-ngan, ke-nyang, muta-khir

b. Pemakaian Huruf Kapital dan Huruf Miring

1. Pemakaian Huruf Kapital

- Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat. Contoh: *Dia mengantuk.*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung.
Misalnya: Adik bertanya, “Kapan kita pulang?”.
- Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang.
Misalnya: Allah, Yang Mahakuasa, Yang Maha Pengasih, Alkitab, Quran, Weda, Islam, Kristen.
- Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, yang diikuti nama orang.
Misalnya : Mahaputra Yamin, Sultan Hasanuddin, Haji Agus Salim, Imam Syafii, Nabi Ibrahim.

Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, yang tidak diikuti nama orang.
Misalnya : Dia baru saja diangkat menjadi sultan.

- Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat.
Misalnya: Wakil Presiden Adam Malik, Perdana Menteri Nehru, Profesor Supomo, Laksamana Muda Udara Husein Sastranegara, Sekretaris Jendral Departemen Pertanian , Gubernur Irian Jaya.

Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama jabatan dan pangkat yang tidak diikuti nama orang, nama instansi, atau nama tempat. Misalnya: Siapakah gubernur yang baru dilantik itu?

- Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang.
Misalnya: Ampere, Amir Hamzah, Dewi Sartika, Halim Perdanakusumah, Wage Rudolf Supratman,

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama orang yang digunakan sebagai jenis atau satuan ukuran. Misalnya: mesin diesel, 10 volt, 5 ampere.
- Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku, dan bahasa yang dipakai sebagai bentuk dasar kata turunan. Misalnya: bangsa *Indonesia*, suku *Sunda*, bahasa *Inggris*.

Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku, dan bahasa yang dipakai sebagai bentuk dasar kata turunan. Misalnya: mengindonesiakan kata asing, keinggris-inggrisan.

- Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah. Misalnya: tahun *Hijriah*, *Tarikh*, *Masehi*, bulan *Agustus*, bulan *Maulid*, hari *Jum'at*, hari *Galungan*, hari *Lebaran*, hari *Natal*, *Perang Candu*, *Proklamasi Kemerdekaan Indonesia*.

Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama peristiwa sejarah yang tidak dipakai sebagai nama. Misalnya: Soekarno dan Hatta memproklamasikan kemerdekaan bangsanya.

- Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi. Misalnya: *Asia Tenggara*, *Banyuwangi*, *Bukit Barisan*, *Cirebon*, *Danau Toba*, *Dataran Tinggi Dieng*, *Gunung Semeru*, *Jalan Diponegoro*, *Jazirah Arab*, *Kali Brantas*, *Lembah Baliem*.
- Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua unsur nama negara, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan, serta nama

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dokumen resmi kecuali kata seperti *dan*. Misalnya: Republik Indonesia, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua unsur nama negara, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan, serta nama dokumen resmi. Misalnya: menjadi sebuah *republik*, beberapa badan *hukum*.
- Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur kata ulang sempurna) di dalam nama buku, majalah, surat kabar, dan judul karangan kecuali kata seperti *di*, *ke*, *dari*, *dan*, *yang*, *untuk*, yang tidak terletak pada posisi awal. Misalnya: Saya telah membaca buku *Dari Ave Maria ke Jalan Lain ke Roma*. Bacalah majalah *Bahasa dan Sastra*.
- Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan. Misalnya: *Dr.* doktor, *Th.* tuan
- Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan seperti bapak, ibu, kakak, adik, dan paman yang dipakai dalam penyapaan dan pengacuan. Misalnya: “Kapan Bapak berangkat?” tanya Harto.
Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan yang tidak dipakai dalam pengacuan atau penyapaan. Misalnya: Kita harus menghormati *bapak* dan *ibu* kita.
- Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata ganti *Anda*. Misalnya: Sudahkah *Anda* tahu?, surat *Anda* telah kami terima.

2. Huruf Miring

- Huruf miring dalam cetakan dipakai untuk menuliskan nama buku, majalah, dan surat kabar yang dikutip dalam tulisan. Misalnya: majalah *Bahasa dan Kesusastraan*.
- Huruf miring dalam cetakan dipakai untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, kata, atau kelompok kata. Misalnya: Huruf pertama kata *abad* ialah *a*.
- Huruf miring dalam cetakan dipakai untuk menuliskan kata nama ilmiah atau ungkapan asing kecuali yang telah disesuaikan ejaannya. Misalnya: Nama ilmiah buah manggis ialah *carcinia mangostana*., politik *divide et impera*.

Tetapi:

Negara itu telah mengalami empat *kudeta*.

Catatan:

Dalam tulisan tangan atau ketikan, huruf atau kata yang akan dicetak miring diberi satu di bawahnya.

c. Penulisan Kata

1. Kata Dasar

Kata yang berupa kata dasar ditulis sebagai satu kesatuan.

Misalnya: Ibu percaya bahwa engkau tahu.

2. Kata Turunan

- Imbuhan (awalan, sisipan, akhiran) ditulis serangkai dengan kata dasarnya.

Misalnya : bergeletar, dikelola, penetapan, menengok, memepermainkan.

- Jika salah satu unsur gabungan kata hanya dipakai dalam kombinasi, gabungan kata itu ditulis serangkai. Misalnya: *adipati*, *antarkota*, *nonkolaborasi*.

3. Bentuk Ulang

Bentuk ulang ditulis secara lengkap dengan menggunakan tanda hubung. Misalnya: *anak-anak*, *dibesar-besarkan*, *terus-menerus*.

4. Gabungan Kata

Gabungan kata, termasuk istilah khusus, yang mungkin menimbulkan kesalahan pengertian dapat ditulis dengan tanda hubung untuk menegaskan pertalian unsur yang bersangkutan. Misalnya: *alat-pandang* *dengar*, *anak-istri* *saya*, *ibu-bapak* *kami*, *orang-tua* *muda*.

5. Kata Ganti *ku-*, *kau-*, *-mu*, dan *-nya*

Kata ganti *ku-* dan *kau-* ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya: *-ku*, *-mu*, dan *-nya* ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya. Misalnya : Apa yang *kumiliki* boleh *kauambil*.

6. Kata Depan *di*, *ke*, dan *dari*

Kata depan *di*, *ke*, dan *dari* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya kecuali di dalam gabungan kata yang sudah lazim dianggap sebagai satu kata seperti *kepada* dan *daripada* (Lihat juga Bab III, Pasal D, Ayat 3). Misalnya : Bermalam sajalah *di* sini.

Mari kita pergi *ke* pasar.

Ia datang *dari* Surabaya kemarin.

7. Kata *si* dan *sang*

Kata *si* dan *sang* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Misalnya: Harimau itu marah sekali kepada *sang* kancil.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Surat itu dikirimkan kembali kepada *si* pengirim.

8. Partikel

- Partikel *-lah*, *-kah*, dan *-tah* ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya. Misalnya : *Bacalah* buku itu baik-baik.
- Partikel *pun* ditulis terpisah dari kata yang mendahuluinya. Misalnya:
Apa *pun* yang dimakannya, ia tetap kurus.

9. Singkatan dan Akronim

Singkatan ialah bentuk yang dipendekkan yang terdiri atas satu huruf atau lebih. Singkatan nama orang, nama gelar, sapaan, jabatan, atau pangkat diikuti dengan tanda titik. Misalnya: A.S Kramawijaya, S.E.

10. Angka dan Lambang Bilangan

Angka dipakai untuk menyatakan lambang bilangan atau nomor. Di dalam tulisan lazim digunakan angka Arab atau angka Romawi.

Angka Arab: 0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9

Angka Romawi : I, II, III, IV, V, VI, VII, VIII, IX, X

L (50), C (100), D (500)

Lambang bilangan yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf kecuali jika beberapa lambang bilangan dipakai secara berurutan, seperti dalam perincian dan pemaparan.

Misalnya:

Amir menonton drama itu sampai tiga kali.

Ayah memesan tiga ratus ekor ayam.

d. Penulisan Unsur Serapan

Dalam perkembangannya, bahasa Indonesia menyerap unsur dari bahasa asing seperti Sanskerta, Arab, Portugis, Belanda, atau

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Inggris. Berdasarkan taraf integrasinya (peleburan/penyatuan), unsur pinjaman Bahasa Indonesia dapat dibagi atas dua golongan besar. Pertama, unsure pinjaman yang belum sepenuhnya terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti *reshuffle*, *shuttlecock*, *l'exploitation de l'homme par l'homme*. Unsur-unsur itu dapat dipakai dalam konteks bahasa Indonesia, tetapi pengucapannya masih mengikuti cara asing. Kedua, unsur pinjaman yang pengucapan dan penulisannya disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia. Dalam hal ini diusahakan agar ejaannya hanya diubah seperlunya sehingga bentuk Indonesianya masih dapat dibandingkan dengan bentuk asalnya.

Kaidah ejaan yang berlaku bagi unsur serapan itu adalah sebagai berikut.

aa (Belanda) menjadi *a*

paal

pal

oktaaf

oktaf

kh (Arab) tetap *kh*

khusus

khusus

akhir

akhir

sch (Inggris) dimuka *sk*

schema

skema

schizophrenia

skizofrenia

scholasticism

skolastisisme

e. Pemakaian Tanda Baca

1. Tanda Titik (.)

Tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan. Misalnya: Ayahku tinggal di Solo.

2. Tanda Koma (,)

- Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan. Misalnya: Saya membeli kertas, pena, dan tinta.
- Tanda koma dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang berikutnya yang didahului oleh kata seperti tetapi atau melainkan. Misalnya: Saya ingin datang, tetapi hari hujan.

Didi bukan anak saya, melainkan anak Pak Kasim.

3. Tanda Titik Koma (;)

Tanda titik koma dapat dipakai untuk memisahkan bagian-bagian kalimat yang sejenis dan setara.

Misalnya: Malam makin larut, pekerjaan belum selesai juga.

4. Tanda Titik Dua (:)

Tanda titik dua dapat dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap jika diikuti rangkaian atau pemerian.

Misalnya: Kita sekarang memerlukan perabot rumah tangga: kursi, meja, dan lemari.

Hanya ada dua pilihan bagi para pejuang kemerdekaan itu: hidup atau mati.

5. Tanda Hubung (-)

Tanda hubung menyambung kata ulang.

Misalnya: anak-anak, kemerah-merahan, berulang-ulang.

6. Tanda Pisah (--)

Tanda pisah dipakai di antara dua bilangan atau tanggal dengan arti 'sampai ke' atau 'sampai dengan'.

Misalnya: 1910 -- 1945



Tanggal 5 -- 10 April 1970

Jakarta -- Bandung

7. Tanda Elipsis (...)

Tanda ellipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus.

Misalnya: Kalau begitu... ya, marilah kita bergerak.

8. Tanda Tanya (?)

Tanda tanya dipakai pada akhir kalimat tanya.

Misalnya: Kapan ia berangkat?

Saudara tahu, bukan?

9. Tanda Seru (!)

Tanda seru dipakai sesudah ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah yang menggambarkan kesungguhan, ketidakpercayaan, ataupun rasa emosi yang kuat.

Misalnya: Alangkah seramnya peristiwa itu!

Masakan! Sampai hati ia meninggalkan anak-istrinya.

10. Tanda Kurung ((...))

Tanda kurung mengapit keterangan atau penjelasan.

Misalnya: Bagian perencanaan sudah selesai menyusun DIK (Daftar Isian Kegiatan) kantor itu.

11. Tanda Kurung Siku ([...])

Tanda kurung siku mengapit keterangan dalam kalimat penjelas yang sudah bertanda kurung.

Misalnya: Persamaan kedua proses ini (perbedaannya dibicarakan di dalam BabII [lihat halaman 35-38] tidak dibicarakan)perlu dibentangkan di sini.

12. Tanda Petik ("...")

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tanda petik mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan dan naskah atau bahan tertulis lain.

Misalnya: Kata Tono , “Saya juga minta satu.”

13. Tanda Petik Tunggal (‘ ... ’)

Tanda petikan tunggal mengapit petikan tersusun di dalam petikan lain.

Misalnya: Tanya Basri , “Kau dengar bunyi ‘kring-kring’ tadi?”

14. Tanda Garis Miring (/)

Tanda garis miring dipakai sebagai pengantikata dan, atau, tiap.

Misalnya: dikirimkan lewat darat/laut dikirimkan lewat darat atau laut

15. Tanda Penyingkat atau Apostrof (‘)

Tanda penyingkat menunjukkan penghilangan bagian angka tahun.

Misalnya: Malam ‘lah tiba. (‘lah = telah)

4. Pengertian Karangan Eksposisi

Eksposisi adalah satu bentuk tulisan yang berusaha untuk menerangkan dan menguraikan suatu pokok pikiran, yang dapat memperluas pandangan atau pengetahuan seseorang yang membaca uraian tersebut (Gorys Keraf, 1982:3). Menurut Sujanto (1988: 70), eksposisi adalah sejenis paparan yang isinya dimaksudkan untuk memberi penjelasan kepada para pembaca. Tekanannya memberi pengertian serta gambaran selengkap-lengkapny tentang subjek itu kepada pembaca. Menurut The Liang Gie (1992: 18), karangan eksposisi adalah karangan yang berisi bentuk pengungkapan yang menyajikan fakta-fakta secara teratur, logis, dan terpadu yang terutama bermaksud memberi penjelasan kepada pembaca mengenai suatu ide, persoalan, proses, atau peralatan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ciri-ciri karangan eksposisi menurut Gorys Keraf (1982:3-5):

1. Mempunyai tujuan memperluas pandangan dan pengetahuan seseorang.
2. Berbentuk retorika yang sering dipergunakan dalam menyampaikan uraian-uraian ilmiah populer dan uraian-uraian ilmiah lainnya yang tidak berusaha mempengaruhi pendapat orang lain.
3. Bahasa dalam karangan eksposisi adalah bahasa berita tanpa rasa subjektif dan emosional.
4. Fakta-fakta dipakai hanya sebagai alat konkritisasi, yaitu membuat rumusan atau kaidah yang dikemukakan itu lebih konkrit.

Syarat-syarat menulis eksposisi menurut Gorys Keraf (1982:6):

1. Penulis harus mengetahui serba sedikit tentang subjeknya agar penulis dapat memperluas pengetahuannya mengenai hal itu. Dalam memperluas pengetahuannya penulis dapat melakukan penelitian lapangan, wawancara, atau melalui penelitian kepustakaan. Kemudian hasil penelitian tersebut dikumpulkan, dievaluasi, untuk kemudian ditampilkan dalam tulisannya itu.
2. Kemampuan untuk menganalisis persoalan secara jelas dan konkrit. Bahan yang dikumpulkan dengan berbagai cara tersebut harus diolah, diseleksi, dievaluasi dan dianalisa untuk dituangkan dalam sebuah karangan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan (Arikunto, 1990:309). Penelitian ini mendeskripsikan kesalahan yang dibuat oleh siswa kelas II IPA dan siswa kelas II IPS. Deskripsi penelitian ini adalah tentang kesalahan-kesalahan ejaan yang dibuat oleh siswa.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti (Hasan, 2002: 58). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas II IPA yang berjumlah tiga kelas terdiri dari 115 siswa dan siswa kelas II IPS berjumlah empat kelas terdiri dari 159 siswa.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi (Hasan, 2002: 58). Karena jumlah kelas ada tujuh maka diambil dua kelas sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel kelompok (*cluster sampling*) yang pengambilannya dilakukan dengan undian. Undian ini dilakukan dengan cara menuliskan nama-nama kelas II yaitu kelas II IPA 1, II IPA 2, II IPA 3, II IPS 1, II IPS 2, II IPS 3, II IPS 4, pada kertas yang dipotong kecil-kecil. Kertas-kertas

tersebut dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu kelompok II IPA dan II IPS. Kemudian kertas digulung dan diambil secara acak satu dari kelompok II IPA dan satu dari kelompok II IPS. Kelas yang menjadi sampel adalah kelas II IPA 1 yang berjumlah 38 siswa dan kelas II IPS 3 yang berjumlah 39 siswa. Jumlah siswa yang absen sakit pada kelas II IPA 1 ada satu siswa dan tiga siswa izin sedangkan kelas II IPS 3 ada dua siswa sakit dan dua siswa izin. Jadi jumlah sampel keseluruhan ada 69 siswa atau 25% dari jumlah populasi.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes mengarang eksposisi dengan judul yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu “Perpustakaan SMA 2 Bantul”. Judul ini dipilih karena semua siswa adalah anggota perpustakaan. Semua siswa mengenal tempat ini karena tempat ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sekolah. Adapun instrumen penelitian:

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor urut Anda di sudut kiri atas kertas karangan!
2. Buatlah karangan eksposisi dengan kerangka karangan di bawah ini:
 - a. pengertian perpustakaan
 - b. fasilitas yang ada di perpustakaan SMA 2 Bantul
 - c. peran perpustakaan SMA 2 Bantul bagi para siswa
 - d. keuntungan-keuntungan adanya perpustakaan

Panjang karangan maksimal adalah dua halaman buku tulis bergaris yang berukuran 16x21cm. Penentuan ukuran kertas ini

dimaksudkan untuk memperoleh panjang karangan yang sama. Identitas siswa (nama, kelas, dan nomor urut siswa) ditulis lengkap di sudut kanan atas kertas. Waktu mengerjakan adalah 45 menit. Karangan dikerjakan secara pribadi di sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan di SMA 2 Bantul. Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut.

1. Siswa diberi tugas membuat karangan eksposisi dengan judul "Perputakaan SMA 2 Bantul".
2. Lembar soal dan lembar kertas ukuran buku tulis dibagikan kepada siswa.
3. Waktu yang diberikan untuk mengarang adalah 1 jam pelajaran (45 menit).
4. Peneliti mengawasi siswa dalam membuat karangan dalam pelaksanaan pengumpulan data di setiap kelas. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2005. Penelitian di kelas II IPA 1 dilakukan pada pukul 08.30 - 09.15. Penelitian di kelas II IPS 3 dilakukan pada pukul 10.15 - 11.00.
5. Peneliti membaca karangan-karangan siswa kemudian memilih karangan yang merupakan eksposisi untuk dianalisis karena kemungkinan ada karangan siswa yang bukan karangan eksposisi.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analitik. Cara kerja dengan teknik analitik mula-mula dengan menyusun data yang telah dikumpulkan. Data yang sudah dipilih kemudian diidentifikasi lalu

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dianalisis (Surakhmad, 1990:140). Metode ini dipilih untuk menganalisis data satu demi satu.

Langkah-langkah dalam menganalisis data dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Hasil-hasil karangan eksposisi siswa khususnya yang menyangkut ejaan dibaca secara cermat.
2. Kesalahan ejaan yang ditemukan dalam karangan siswa diberi tanda lingkaran kemudian diberikan kode pada kesalahan tersebut.
3. Penentuan butir-butir yang diteliti didasarkan pada hal-hal yang sering digunakan dalam karangan.

Misalnya:

banyak siswa meminjam buku di perpustakaan.

Kode kesalahan adalah sebagai berikut:

- a. Huruf Kapital : HK
- b. Huruf Miring : HM
- c. Kata Turunan : KT
- d. Bentuk Ulang : BU
- e. Gabungan Kata : GK
- f. Kata Ganti : KG
- g. Kata Depan : KD
- h. Partikel : Par
- i. Singkatan : Skt
- j. Akronim : Ak
- k. Angka dan lambang bilangan : Alb
- l. Penulisan unsur serapan: Us

- m. Tanda Titik :TT
- n. Tanda Koma : TK
- o. Tanda Titik Koma : TTK
- p. Tanda Titik Dua : TTD
- q. Tanda Hubung : TH

4. Kesalahan ejaan diidentifikasi menurut jenis-jenis kesalahan ejaan yang terdapat dalam Pedoman Umum EYD.

Misalnya:

Kesalahan Pemakaian Huruf

banyak siswa meminjam buku di perpustakaan.

Kesalahan pada kalimat di atas adalah kesalahan pemakaian huruf. Huruf pada awal kalimat seharusnya menggunakan huruf kapital (Depdikbud 1996:381). Penulisan yang benar kalimat di atas : Banyak siswa meminjam buku di perpustakaan.

5. Tahap terakhir adalah mendeskripsikan jenis-jenis kesalahan ejaan yang dilakukan oleh siswa SMA 2 Bantul kelas II IPA dan kelas II IPS, lalu mengurutkan jenis-jenis kesalahan ejaan dilihat dari banyak sedikitnya kesalahan yang dilakukan oleh siswa SMA 2 Bantul kelas II IPA dan II IPS .

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan langkah-langkah penelitian pada Bab III, peneliti akan menyajikan data mengenai kesalahan ejaan pada karangan eksposisi siswa. Kesalahan ejaan tersebut secara garis besar dibatasi menjadi lima jenis, yaitu (1) kesalahan pemakaian huruf, (2) kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring, (3) kesalahan penulisan kata, (4) kesalahan penulisan unsur serapan, dan (5) kesalahan pemakaian tanda baca.

Data yang terkumpul berupa hasil karangan siswa yang berjumlah 69 buah dari 77 jumlah anggota sampel. Hal ini disebabkan 8 orang tidak hadir dan 1 data tidak selesai. Pada kelas II IPA 1 data yang terkumpul sebanyak 34 data, 3 orang tidak hadir karena sakit dan 1 orang tidak hadir karena orang izin. Sedangkan pada kelas II IPS 3 data yang terkumpul adalah 35 data, 2 orang tidak hadir karena sakit dan 2 orang tidak hadir karena izin.

Hasil penelitian kesalahan ejaan pada karangan eksposisi siswa kelas II IPA dan II IPS sebagai berikut.

Tabel 1
Jumlah Kesalahan Ejaan dan Persentase Jumlah Kesalahan Ejaan menurut Jenis Kesalahan

No	Jenis Kesalahan Ejaan	II IPA	%	II IPS	%
1.	Pemakaian huruf	157	86,74	24	13,26
2.	Pemakaian huruf kapital dan huruf miring	32	47,76	35	52,24
3.	Penulisan kata	8	42,11	11	57,89
4.	Pemakaian unsur	0	0	1	100

	serapan				
5.	Pemakaian tanda baca	35	56,45	27	43,55
	Jumlah	232	70,30	98	29,70

Berdasarkan tabel di atas hasil penelitian kesalahan ejaan menurut jenis kesalahan pada karangan eksposisi siswa kelas II IPA SMA 2 Bantul diperoleh 232 kesalahan, yaitu meliputi: (1) kesalahan pemakaian huruf ada 157, (2) kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring ada 32, (3) kesalahan penulisan kata ada 8, (4) kesalahan pemakaian unsur serapan ada 0, dan (5) kesalahan pemakaian tanda baca ada 35. Sedangkan hasil penelitian kesalahan ejaan menurut jenis kesalahan pada karangan eksposisi siswa kelas II IPS SMA 2 Bantul diperoleh sebanyak 97 kesalahan, yang meliputi: (1) kesalahan pemakaian huruf ada 24, (2) kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring ada 35, (3) kesalahan penulisan kata ada 11, (4) kesalahan pemakaian unsur serapan ada 1, dan (5) kesalahan pemakaian tanda baca ada 27. Jumlah kesalahan keseluruhan pada karangan kedua kelas IPA dan IPS adalah 330.

Adapun persentase jumlah kesalahan ejaan menurut jenis kesalahan ejaan dalam karangan eksposisi siswa kelas II IPA SMA 2 Bantul diperoleh $\frac{232}{330} \times 100\% = 70,30\%$, yang meliputi: (1) kesalahan pemakaian huruf adalah $\frac{157}{232} \times 100\% = 67,67\%$, (2) kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring $\frac{32}{67} \times 100\% = 47,76\%$, (3) kesalahan penulisan kata adalah $\frac{8}{19} \times 100\%$

= 42,11%, (4) kesalahan penulisan unsur serapan adalah $\frac{0}{1} \times 100\% = 0$, (5)

kesalahan pemakaian tanda baca adalah $\frac{35}{62} \times 100\% = 56,45\%$. Adapun

prosentase jumlah kesalahan ejaan menurut jenis kesalahan ejaan dalam karangan eksposisi siswa kelas II IPS SMA 2 Bantul adalah $\frac{98}{330} \times 100\% =$

29,70%, yang meliputi: (1) kesalahan pemakaian huruf adalah $\frac{24}{181} \times 100\% =$

13,25%, (2) kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring $\frac{35}{67} \times 100\% =$

52,24%, (3) kesalahan penulisan kata adalah $\frac{11}{19} \times 100\% = 57,89\%$, (4)

kesalahan penulisan unsur serapan adalah $\frac{1}{1} \times 100\% = 100\%$, (5) kesalahan

pemakaian tanda baca adalah $\frac{27}{62} \times 100\% = 43,55\%$.

Tabel 2
Jumlah Kesalahan Pemakaian Huruf

No	Kesalahan Pemakaian Huruf	II IPA	II IPS
1.	Kesalahan pemakaian huruf abjad	0	0
2.	Kesalahan pemakaian huruf vokal	94	0
3.	Kesalahan pemakaian huruf konsonan	63	24
4.	Kesalahan pemakaian huruf diftong	0	0
5.	Kesalahan pemakaian gabungan huruf konsonan	0	0
6.	Kesalahan pemenggalan kata	0	0
	Jumlah	157	24

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kesalahan pemakaian huruf pada karangan eksposisi siswa kelas II IPA SMA 2 Bantul diperoleh

sebanyak 157 kesalahan, yang meliputi: (1) kesalahan pemakaian huruf abjad 0, (2) kesalahan pemakaian huruf vokal ada 94, (3) kesalahan pemakaian huruf konsonan ada 63, (4) kesalahan pemakaian huruf diftong ada 0, (5) kesalahan pemakaian gabungan huruf konsonan ada 9, (6) kesalahan pemenggalan kata ada 0. Sedangkan kesalahan pemakaian huruf pada karangan eksposisi siswa kelas II IPS SMA 2 Bantul diperoleh sebanyak 24 kesalahan, yang meliputi: (1) kesalahan pemakaian huruf abjad ada 0, (2) kesalahan pemakaian huruf vokal ada 0, (3) kesalahan pemakaian huruf konsonan ada 24, (4) kesalahan pemakaian huruf diftong ada 0, (5) kesalahan pemakaian gabungan huruf konsonan ada 0, (6) kesalahan pemenggalan kata ada 0.

Tabel 3
Jumlah Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital dan Huruf Miring

No	Kesalahan Pemakaian Huruf	II IPA	II IPS
1.	Kesalahan pemakaian huruf kapital	32	35
2.	Kesalahan pemakaian huruf miring	0	1
	Jumlah	32	36

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring pada karangan eksposisi siswa kelas II IPA SMA 2 Bantul diperoleh sebanyak 32 kesalahan yang meliputi: (1) kesalahan pemakaian huruf kapital ada 32, dan (2) kesalahan pemakaian huruf miring ada 0. Sedangkan kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring pada karangan eksposisi siswa kelas II IPS SMA 2 Bantul diperoleh sebanyak 36

kesalahan yang meliputi: (1) kesalahan pemakaian huruf kapital ada 33 dan (2) kesalahan pemakaian huruf miring ada 0.

Tabel 4
Jumlah Kesalahan Penulisan Kata

No	Kesalahan Penulisan Kata	II IPA	II IPS
1.	Kesalahan penulisan kata dasar	0	0
2.	Kesalahan penulisan kata turunan	1	2
3.	Kesalahan penulisan bentuk ulang	2	1
4.	Kesalahan penulisan gabungan kata	0	0
5.	Kesalahan penulisan kata ganti <u>ku-</u> , <u>kau-</u> , <u>mu</u> dan <u>-nya</u>	0	0
6.	Kesalahan penulisan kata depan <u>di</u> , <u>ke</u> dan <u>dari</u>	2	6
7.	Kesalahan penulisan si dan sang	0	0
8.	Kesalahan penulisan partikel	0	0
9.	Kesalahan penulisan singkatan dan akronim	0	0
10.	Kesalahan penulisan angka dan lambang bilangan	3	2
	Jumlah	8	11

Berdasarkan tabel di atas kesalahan penulisan kata pada karangan eksposisi siswa kelas II IPA SMA 2 Bantul diperoleh sebanyak 8 kesalahan, yang meliputi: (1) kesalahan penulisan kata dasar ada 0, (2) kesalahan penulisan kata turunan ada 1, (3) kesalahan penulisan bentuk ulang ada 2, (4) kesalahan penulisan gabungan kata ada 0, (5) kesalahan penulisan kata ganti kuu, kau, mu, dan nya ada 0, (6) kesalahan penulisan kata depan di, ke dan

dari ada 2, (7) kesalahan penulisan kata si dan sang ada 0, (8) kesalahan penulisan partikel ada 0, (9) kesalahan penulisan singkatan dan akronim ada 28, dan (10) kesalahan penulisan angka dan lambang bilangan ada 3. sedangkan kesalahan penulisan kata pada karangan eksposisi kelas II IPS SMA 2 Bantul diperoleh sebanyak 11 kesalahan, yang meliputi: (1) kesalahan penulisan kata dasar ada 0, (2) kesalahan penulisan kata turunan ada 2, (3) kesalahan penulisan bentuk ulang ada 1, (4) kesalahan penulisan gabungan kata ada 0, (5) kesalahan penulisan kata ganti ku-, kau-, -mu, dan -nya ada 0, (6) kesalahan kata depan di, ke dan dari ada 6, (7) kesalahan penulisan kata si dan sang ada 0, (8) kesalahan penulisan partikel ada 0, (9) kesalahan penulisan singkatan dan akronim ada 0, dan (10) kesalahan penulisan angka dan lambang bilangan ada 2.

Tabel 5
Jumlah Kesalahan Penulisan Unsur Serapan

No	Kesalahan Penulisan Unsur Serapan	II IPA	II IPS
1.	Kesalahan penulisan serapan <i>x</i> pada posisi menjadi <i>ks</i>	0	1
2.	Jumlah	0	1

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kesalahan penulisan unsur serapan pada karangan eksposisi siswa kelas II IPA SMA 2 Bantul tidak ditemukan. Sedangkan kesalahan penulisan unsur serapan pada karangan eksposisi siswa kelas II IPS SMA 2 Bantul diperoleh sebanyak 1 kesalahan yaitu kesalahan penulisan unsur serapan *x* pada posisi menjadi *ks* ada 1.

Tabel 6
Jumlah Kesalahan Pemakaian Tanda Baca

No	Kesalahan Tanda Baca	II IPA	II IPS
1.	Kesalahan pemakaian tanda titik	9	0
2.	Kesalahan pemakaian tanda koma	3	6
3.	Kesalahan pemakaian tanda titik koma	2	0
4.	Kesalahan pemakaian tanda titik dua	1	2
5.	Kesalahan pemakaian tanda hubung	18	19
6.	Kesalahan pemakaian tanda pisah	0	0
7.	Kesalahan pemakaian tanda elipsis	0	0
8.	Kesalahan pemakaian tanda tanya	0	0
9.	Kesalahan pemakaian tanda seru	0	0
10.	Kesalahan pemakaian tanda kurung	0	0
11.	Kesalahan pemakaian tanda siku	0	0
12.	Kesalahan pemakaian tanda petik	2	0
13.	Kesalahan pemakaian tanda petik tunggal	0	0
14.	Kesalahan pemakaian tanda garis miring	0	0
15.	Kesalahan pemakaian tanda penyingkat	0	0
	Jumlah	35	27

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kesalahan pemakaian tanda baca di dalam karangan eksposisi siswa kelas II IPA SMA 2 Bantul diperoleh sebanyak 35 kesalahan, yang meliputi: (1) kesalahan pemakaian tanda titik ada 9, (2) kesalahan pemakaian tanda koma ada 3, (3) kesalahan pemakaian tanda titik koma ada 2, (4) kesalahan pemakaian tanda titik dua ada 1, (5) kesalahan pemakaian tanda hubung ada 18, (6) kesalahan pemakaian tanda pisah ada 0, (7) kesalahan pemakaian tanda elipsis ada 0, (8) kesalahan pemakaian tanda tanya ada 0, (9) kesalahan pemakaian tanda seru ada 0, (10)

kesalahan pemakaian tanda kurung ada 0, (11) kesalahan pemakaian tanda kurung siku ada 0, (12) kesalahan pemakaian tanda petik ada 2, (13) kesalahan pemakaian tanda titik tunggal ada 0, (14) kesalahan pemakaian tanda garis miring ada 0, (15) kesalahan pemakaian tanda penyingkat ada 0. Sedangkan kesalahan pemakaian tanda baca di dalam karangan eksposisi siswa kelas II IPS SMA 2 Bantul diperoleh sebanyak 27 kesalahan, yang meliputi: (1) kesalahan tanda pemakaian titik ada 0, (2) kesalahan pemakaian tanda koma ada 6, (3) kesalahan pemakaian tanda titik koma ada 0, (4) kesalahan pemakaian tanda titik dua ada 2, (5) kesalahan pemakaian tanda hubung ada 19, (6) kesalahan pemakaian tanda pisah ada 0, (7) kesalahan pemakaian tanda elipsis ada 0, (8) kesalahan pemakaian tanda tanya ada 0, (9) kesalahan pemakaian tanda seru ada 0, (10) kesalahan pemakaian tanda kurung ada 0, (11) kesalahan pemakaian tanda kurung siku ada 0, (12) kesalahan pemakaian tanda petik ada 0, (13) kesalahan pemakaian tanda titik tunggal ada 0, (14) kesalahan pemakaian tanda garis miring ada 0, (15) kesalahan pemakaian tanda penyingkat ada 0.

B. Analisis Data

Berikut ini analisis kesalahan ejaan pada karangan eksposisi siswa kelas II IPA SMA 2 Bantul dan kelas II IPS SMA 2 Bantul Yogyakarta berdasarkan Pedoman Umum EYD. Analisis kesalahan ejaan dikelompokkan berdasarkan jenis kesalahannya. Dari seluruh jenis kesalahan yang ditemukan

akan diambil masing-masing tiga kesalahan untuk tiap kelas kemudian dianalisis sehingga seluruh jenis data akan terwakili.

1. Kesalahan Pemakaian Huruf

a. Kesalahan Penulisan Huruf Vokal

Kalimat yang mengandung kesalahan pemakaian huruf vokal pada karangan siswa kelas II IPA SMA 2 Bantul adalah sebagai berikut.

"Purpustakaan merupakan wadah kreatifitas siswa dalam menambah pengetahuan."

Huruf yang melambangkan vokal dalam bahasa Indonesia terdiri atas huruf a, e, i, o, dan u (Depdikbud, 1996: 378). Penulisan huruf e yang benar adalah e, bukan Σ . Jadi penulisan huruf e dalam kalimat tersebut adalah sebagai berikut.

"Perpustakaan merupakan wadah kreatifitas siswa dalam menambah pengetahuan".

Kalimat yang mengandung kesalahan pemakaian huruf vokal pada karangan siswa kelas II IPA SMA 2 Bantul adalah sebagai berikut.

"Sumbur ilmu yang turdapat pada buku turtampung dalam suatu ruangan yang disut purpustakaan."

Huruf yang melambangkan vokal dalam bahasa Indonesia terdiri atas huruf a, e, i, o, dan u (Depdikbud, 1996: 378). Penulisan huruf e yang benar adalah e, bukan Σ . Jadi penulisan huruf e dalam kalimat tersebut adalah sebagai berikut.

“Sumber ilmu yang terdapat pada buku tertampung dalam suatu ruangan yang disebut perpustakaan.”

Kalimat yang mengandung kesalahan pemakaian huruf vokal pada karangan siswa kelas II IPA SMA 2 Bantul adalah sebagai berikut.

“P~~er~~pustakaan tidak hanya b~~er~~isi buku-buku p~~en~~g~~et~~ahuan, t~~et~~api juga buku c~~er~~ita, nov~~el~~, majalah, m~~ed~~ia massa, juga p~~er~~pustakaan yang baik akan dil~~en~~gkapi d~~en~~gan k~~er~~tas katalog yang b~~er~~isi id~~en~~titas buku.”

Huruf yang melambangkan vokal dalam bahasa Indonesia terdiri atas huruf a, e, i, o, dan u (Depdikbud, 1996: 378). Penulisan huruf e yang benar adalah e, bukan Σ . Jadi penulisan huruf e dalam kalimat tersebut adalah sebagai berikut.

“P~~er~~pustakaan tidak hanya b~~er~~isi buku-buku p~~en~~getahuan, t~~et~~api juga buku c~~er~~ita, nov~~el~~, majalah, m~~ed~~ia massa, juga p~~er~~pustakaan yang baik akan dil~~en~~gkapi d~~en~~gan k~~er~~tas katalog yang b~~er~~isi id~~en~~titas buku.”

Kalimat yang mengandung kesalahan pemakaian huruf vokal pada karangan eksposisi kelas II IPS SMA 2 Bantul tidak ada.

b. Kesalahan Penulisan Huruf Konsonan

Kalimat yang mengandung kesalahan pemakaian huruf konsonan pada karangan eksposisi kelas II IPA SMA 2 Bantul adalah sebagai berikut.

"SMA 2 Bantul merupakan salah satu sekolah terfavorit yang ada di Bantul."

Huruf yang melambangkan konsonan dalam bahasa Indonesia terdiri atas huruf-huruf b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z (Depdikbud, 1996: 378) Huruf m tidak boleh ditulis dalam bentuk m karena harus menggunakan huruf bentuk baku. Huruf m kalimat di atas seharusnya ditulis sebagai berikut.

"SMA 2 Bantul merupakan salah satu sekolah terfavorit yang ada di Bantul."

Kalimat yang mengandung kesalahan pemakaian huruf konsonan pada karangan eksposisi kelas II IPA SMA 2 Bantul adalah sebagai berikut.

"Dengan predikat yang disandangnya itu, SMA 2 Bantul me miliki sarana dan prasarana yang cukup lumayan."

Huruf yang melambangkan konsonan dalam bahasa Indonesia terdiri atas huruf-huruf b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z (Depdikbud, 1996: 378). Huruf m tidak boleh ditulis dalam bentuk m karena harus menggunakan huruf bentuk baku. Huruf m kalimat di atas seharusnya ditulis sebagai berikut.

"Dengan predikat yang disandangnya itu, SMA 2 Bantul memiliki sarana dan prasarana yang cukup lumayan."

Kalimat yang mengandung kesalahan pemakaian huruf konsonan pada karangan eksposisi kelas II IPA SMA 2 Bantul adalah sebagai berikut.

“kita bisa mencari ilmu di perpustakaan sekolah.”

Huruf yang melambangkan konsonan dalam bahasa Indonesia terdiri atas huruf-huruf b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z (Depdikbud, 1996: 378). Huruf k seharusnya ditulis sebagai berikut.

”Kita bisa mencari ilmu di perpustakaan sekolah.”

Kalimat yang mengandung kesalahan pemakaian huruf konsonan pada karangan eksposisi kelas II IPS SMA 2 Bantul adalah sebagai berikut.

”Biia suatu sekoiah tidak mempunyai perpustakaan, maka sekolah tersebut bukanlah sekolah yang ideai”

Huruf yang melambangkan konsonan dalam bahasa Indonesia terdiri atas huruf-huruf b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z (Depdikbud, 1996: 378) Huruf l kecil tidak boleh ditulis sama tinggi dengan huruf yang lain. Jadi penulisan huruf l dalam kalimat tersebut adalah sebagai berikut.

”Bila suatu sekoiah tidak mempunyai perpustakaan, maka sekolah tersebut bukanlah sekolah yang ideai”

Kalimat yang mengandung kesalahan pemakaian huruf konsonan pada karangan eksposisi kelas II IPS SMA 2 Bantul adalah sebagai berikut.

“Perpustakaan dikeioja oieh karyawan yang sudah terampi dalam bidang perpustakaan.”

Huruf yang melambangkan konsonan dalam bahasa Indonesia terdiri atas huruf-huruf b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z (Depdikbud, 1996: 378) Huruf l kecil tidak boleh ditulis sama tinggi dengan huruf yang lain. Jadi penulisan huruf l dalam kalimat tersebut adalah sebagai berikut.

“Perpustakaan dikeola oleh karyawan yang sudah terampil dalam bidang perpustakaan.”

Kalimat yang mengandung kesalahan pemakaian huruf konsonan pada karangan eksposisi kelas II IPS SMA 2 Bantul adalah sebagai berikut.

“Bi^la dibandingkan dengan perpustakaan la^lain perpustakaan SMA 2 Bantu^l bisa di^lbilang bagus.”

Huruf yang melambangkan konsonan dalam bahasa Indonesia terdiri atas huruf-huruf b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z (Depdikbud, 1996: 378) Huruf l kecil tidak boleh ditulis sama tinggi dengan huruf yang lain. Jadi penulisan huruf l dalam kalimat tersebut adalah sebagai berikut.

“Bi^la dibandingkan dengan perpustakaan la^lain perpustakaan SMA 2 Bantu^l bisa di^lbilang bagus.”

2. Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital dan Huruf Miring

a. Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital atau Huruf Besar

Kalimat yang mengandung kesalahan huruf kapital pada karangan eksposisi siswa kelas II IPA SMA 2 Bantul adalah sebagai berikut.

”... bahkan di tiap kecamatan telah ada perpustakaan Umum.”

Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama kata yang bukan nama resmi negara, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan, serta nama dokumen resmi (Depdikbud, 1996: 381). Jadi, kalimat di atas seharusnya ditulis sebagai berikut.

”...bahkan di tiap kecamatan telah ada perpustakaan umum.”

Kalimat yang mengandung kesalahan huruf kapital pada karangan eksposisi siswa kelas II IPA SMA 2 Bantul adalah sebagai berikut.

“Di Sekolah Menengah Atas khususnya di SMA 2 Bantul, perpustakaan telah dibangun sejak SMA 2 berdiri.”

Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat (Depdikbud, 1996: 381). Huruf S, M, dan A seharusnya ditulis dengan huruf kecil. Kalimat di atas seharusnya ditulis sebagai berikut.

“Di sekolah menengah atas khususnya di SMA 2 Bantul, perpustakaan telah dibangun sejak SMA 2 berdiri.”

Kalimat yang mengandung kesalahan huruf kapital pada karangan eksposisi siswa kelas II IPA SMA 2 Bantul adalah sebagai berikut.

“sebagian besar buku-buku yang ada di perpustakaan dapat dipinjam, dengan syarat si peminjam sebagai anggota perpustakaan.”

Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat (Depdikbud, 1996: 381). Kalimat di atas seharusnya ditulis sebagai berikut.

“sebagian besar buku-buku yang ada di perpustakaan dapat dipinjam, dengan syarat si peminjam sebagai anggota perpustakaan.”

Kalimat yang mengandung kesalahan huruf kapital pada karangan eksposisi siswa kelas II IPS SMA 2 Bantul adalah sebagai berikut.

”Perpustakaan SMA 2 Bantul juga sering digunakan oleh OSIS maupun Bapak/Ibu guru untuk mengadakan rapat tertentu.”

Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan yang tidak dipakai dalam pengacuan atau penyapaan (Depdikbud, 1996: 381). Jadi, kalimat di atas seharusnya ditulis sebagai berikut.

”Perpustakaan SMA 2 Bantul juga sering digunakan oleh OSIS maupun bapak/ibu guru untuk mengadakan rapat tertentu.”

Kalimat yang mengandung kesalahan huruf kapital pada karangan eksposisi siswa kelas II IPS SMA 2 Bantul adalah sebagai berikut.

“Jadi, dapat dikatakan bahwa Perpustakaan adalah gudangnya ilmu pengetahuan.”

Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat (Depdikbud, 1996: 381). Kalimat di atas seharusnya ditulis sebagai berikut.

“Jadi, dapat dikatakan bahwa perpustakaan adalah gudangnya ilmu pengetahuan.”

Kalimat yang mengandung kesalahan huruf kapital pada karangan eksposisi siswa kelas II IPS SMA 2 Bantul adalah sebagai berikut.

“Selain itu Perpustakaan merupakan tempat segala informasi.”

Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat (Depdikbud, 1996: 381). Kalimat di atas seharusnya ditulis sebagai berikut.

“Selain itu perpustakaan merupakan tempat segala informasi.”

b. Kesalahan Penulisan Huruf Miring

Kalimat yang mengandung kesalahan huruf miring pada karangan eksposisi siswa kelas II IPA SMA 2 Bantul tidak ditemukan.

Kalimat yang mengandung kesalahan huruf miring pada karangan eksposisi siswa kelas II IPS SMA 2 Bantul adalah sebagai berikut.

”... dan diberi judul Buku Bahasa Indonesia jadi siswa bisa dengan mudah mencari buku apa yang ingin mereka pinjam atau mereka baca.”

Huruf miring dalam cetakan dipakai untuk menuliskan nama buku, majalah, dan surat kabar yang dikutip dalam tulisan, tetapi dalam tulisan tangan atau ketikan, huruf atau kata yang akan dicetak miring diberi satu garis di bawahnya (Depdikbud, 1996: 386). Jadi, penulisan yang tepat dalam tulisan tangan diberi satu garis di bawahnya. Kalimat di atas seharusnya ditulis sebagai berikut.

”... dan diberi judul Buku Bahasa Indonesia jadi siswa bisa dengan mudah mencari buku apa yang ingin mereka pinjam atau mereka baca.”

3. Kesalahan Penulisan Kata

a. Kesalahan Penulisan Kata Turunan

Kalimat yang mengandung kesalahan kata turunan pada karangan ekposisi siswa kelas II IPA SMA 2 Bantul adalah sebagai berikut.

"Perpustakaan adalah sebuah tempat yang biasanya di gunakan untuk meminjam buku."

Imbuhan (awalan, sisipan, akhiran) ditulis serangkai dengan kata dasarnya (Depdikbud, 1996:387). Kalimat di atas seharusnya ditulis sebagai berikut.

"Perpustakaan adalah sebuah tempat yang biasanya digunakan untuk meminjam buku."

Kalimat yang mengandung kesalahan kata turunan pada karangan ekposisi siswa kelas II IPS SMA 2 Bantul adalah sebagai berikut.

"Selain membaca buku di perpustakaan kita juga dapat meminjam buku untuk di bawa ke rumah."

Imbuhan (awalan, sisipan, akhiran) ditulis serangkai dengan kata dasarnya (Depdikbud, 1996:387). Kalimat di atas seharusnya ditulis sebagai berikut.

"Selain membaca buku di perpustakaan kita juga dapat meminjam buku untuk dibawa ke rumah."

Kalimat yang mengandung kesalahan kata turunan pada karangan ekposisi siswa kelas II IPS SMA 2 Bantul adalah sebagai berikut.

"Perpustakaan SMA 2 Bantul di buka pukul 07.30 dan tutup setelah istirahat kedua atau pukul 12.00."



Imbuhan (awalan, sisipan, akhiran) ditulis serangkai dengan kata dasarnya (Depdikbud, 1996:387). Kalimat di atas seharusnya ditulis sebagai berikut.

“Perpustakaan SMA 2 Bantul dibuka pukul 07.30 dan tutup setelah istirahat kedua atau pukul 12.00.”

b. Kesalahan Penulisan Bentuk Ulang

Kalimat yang mengandung kesalahan bentuk ulang pada karangan eksposisi siswa kelas II IPA SMA 2 Bantul adalah sebagai berikut.

”Di sana buku^{2x} ditata secara rapi dan dikunci di dalam almari.”

Bentuk ulang ditulis secara lengkap dengan menggunakan tanda hubung (Depdikbud, 1996:388). Bentuk ulang dalam kalimat di atas seharusnya ditulis sebagai berikut.

”Di sana buku-buku ditata secara rapi dan dikunci di dalam almari.”

Kalimat yang mengandung kesalahan bentuk ulang pada karangan eksposisi siswa kelas II IPA SMA 2 Bantul adalah sebagai berikut.

”Kita dapat meminjam buku^{2x} baik itu buku pelajaran maupun buku tentang pengetahuan lain.”

Bentuk ulang ditulis secara lengkap dengan menggunakan tanda hubung (Depdikbud, 1996:388). Bentuk ulang dalam kalimat di atas seharusnya ditulis sebagai berikut.

“Kita dapat meminjam buku-buku baik itu buku pelajaran maupun buku tentang pengetahuan lain.”

Kalimat yang mengandung kesalahan bentuk ulang pada karangan eksposisi siswa kelas II IPS SMA 2 Bantul adalah sebagai berikut.

“Perpustakaan menyimpan bermacam macam buku bacaan.”

Bentuk ulang ditulis secara lengkap dengan menggunakan tanda hubung (Depdikbud, 1996: 388). Kalimat di atas seharusnya ditulis sebagai berikut.

“Perpustakaan menyimpan bermacam-macam buku bacaan.”

c. Kesalahan Penulisan Kata Depan di, ke, dan dari

Kalimat yang mengandung kesalahan kata depan pada karangan eksposisi siswa kelas II IPA SMA 2 Bantul sebagai berikut.

“Sebagian besar buku-buku yang ada diperpustakaan dapat dipinjam, dengan syarat si peminjam sebagai anggota perpustakaan.”

Kata depan di, ke, dan dari ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya (Depdikbud, 1996: 389). Kata depan dalam kalimat di atas seharusnya ditulis sebagai berikut.

“Sebagian besar buku-buku yang ada di perpustakaan dapat dipinjam, dengan syarat si peminjam sebagai anggota perpustakaan.”

Kalimat yang mengandung kesalahan kata depan pada karangan eksposisi siswa kelas II IPA SMA 2 Bantul sebagai berikut.

“Selain kita dapat menimba ilmu didalamnya dan mengerjakan tugas, kita juga dapat merasakan kenyamanan membaca disana.”

Kata depan di, ke, dan dari ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya (Depdikbud, 1996: 389). Kata depan dalam kalimat di atas seharusnya ditulis sebagai berikut.

“Selain kita dapat menimba ilmu di dalamnya dan mengerjakan tugas, kita juga dapat merasakan kenyamanan membaca disana.”

Kalimat yang mengandung kesalahan kata depan pada karangan eksposisi siswa kelas II IPS SMA 2 Bantul adalah sebagai berikut.

”Jika kita masuk keruangan tersebut kita pasti hanya melihat buku dan meja kursi dimana benda tersebut hanya terdapat diperpustakaan.”

Kata depan di, ke, dan dari ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya (Depdikbud, 1996: 389). Kata depan dalam kalimat di atas seharusnya ditulis sebagai berikut.

”Jika kita masuk ke ruangan tersebut kita pasti hanya melihat buku dan meja kursi dimana benda tersebut hanya terdapat di perpustakaan.”

Kalimat yang mengandung kesalahan kata depan pada karangan eksposisi siswa kelas II IPS SMA 2 Bantul adalah sebagai berikut.

“... suatu ruangan yang disitu terdapat banyak buku.”

Kata depan di, ke, dan dari ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya (Depdikbud, 1996: 389). Kata depan dalam kalimat di atas seharusnya ditulis sebagai berikut.

“... suatu ruangan yang di situ terdapat banyak buku.”

Kalimat yang mengandung kesalahan kata depan pada karangan eksposisi siswa kelas II IPS SMA 2 Bantul adalah sebagai berikut.

“Sebab buku-buku yang terdapat disitu hanya terbatas.”

Kata depan di, ke, dan dari ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya (Depdikbud, 1996: 389). Kata depan dalam kalimat di atas seharusnya ditulis sebagai berikut.

“Sebab buku-buku yang terdapat di situ hanya terbatas.”

d. Kesalahan Penulisan Angka dan Lambang Bilangan

Kalimat yang mengandung kesalahan lambang bilangan pada karangan eksposisi siswa kelas II IPA SMA 2 Bantul adalah sebagai berikut.

”Di perpustakaan SMA 2 Bantul mempunyai 2 orang petugas yang menangani peminjaman buku”

Lambang bilangan yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf kecuali jika beberapa lambang bilangan dipakai

secara berturutan (Dikbud, 1996: 393). Kalimat di atas seharusnya ditulis sebagai berikut.

”Di perpustakaan SMA 2 Bantul mempunyai dua orang petugas yang menangani peminjaman buku”

Kalimat yang mengandung kesalahan lambang bilangan pada karangan eksposisi siswa kelas II IPA SMA 2 Bantul adalah sebagai berikut.

”Selain itu perpustakaan telah dilengkapi oleh 2 pustakawan (penjaga perpustakaan untuk memperlancara kegiatan).”

Lambang bilangan yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf kecuali jika beberapa lambang bilangan dipakai secara berturutan (Depdikbud, 1996: 393). Kalimat di atas seharusnya ditulis sebagai berikut.

”Selain itu perpustakaan telah dilengkapi oleh dua pustakawan (penjaga perpustakaan untuk memperlancara kegiatan).”

Kalimat yang mengandung kesalahan lambang bilangan pada karangan eksposisi siswa kelas II IPA SMA 2 Bantul adalah sebagai berikut.

”Di perpustakaan juga terdapat 2 karyawan yang mengurus peminjaman buku sehingga murid dapat mudah meminjam buku.”

Lambang bilangan yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf kecuali jika beberapa lambang bilangan dipakai secara berturutan (Depdikbud, 1996: 393). Kalimat di atas seharusnya ditulis sebagai berikut.

“Di perpustakaan juga terdapat dua karyawan yang mengurus peminjaman buku sehingga murid dapat mudah meminjam buku.”

Kalimat yang mengandung kesalahan lambang bilangan pada karangan eksposisi siswa kelas II IPS SMA 2 Bantul adalah sebagai berikut.

”SMA 2 Bantul memiliki sebuah perpustakaan yang dikelola oleh 2 pustakawan.”

Lambang bilangan yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf kecil jika beberapa lambang bilangan dipakai secara berturutan (Depdikbud, 1996: 393). Kalimat di atas seharusnya ditulis sebagai berikut.

”SMA 2 Bantul memiliki sebuah perpustakaan yang dikelola oleh dua pustakawan.”

Kalimat yang mengandung kesalahan lambang bilangan pada karangan eksposisi siswa kelas II IPS SMA 2 Bantul adalah sebagai berikut.

”...buku-buku pelajaran, meja dengan kursi-kursinya yang banyak, kipas angin, papan tulis serta 2 orang pustakawan.”

Lambang bilangan yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf kecil jika beberapa lambang bilangan dipakai secara berturutan (Depdikbud, 1996: 393). Kalimat di atas seharusnya ditulis sebagai berikut.

”...buku-buku pelajaran, meja dengan kursi-kursinya yang banyak, kipas angin, papan tulis serta dua orang pustakawan.

4. Kesalahan Penulisan Unsur Serapan

Kesalahan penulisan unsur serapan yang belum sepenuhnya terserap ke dalam bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

"Dikarenakan SMA 2 Bantul mempunyai fasilitas sekolah maupun exskhool yang kompetitif."

Penulisan unsur serapan yang belum sepenuhnya terserap ke dalam bahasa Indonesia dapat dipakai dalam konteks bahasa Indonesia dengan pengucapan mengikuti cara asing tetapi ditulis dengan huruf miring (Depdikbud, 1996:396). Pada kalimat di atas seharusnya ditulis sebagai berikut.

"Dikarenakan SMA 2 Bantul mempunyai fasilitas sekolah maupun exschool yang kompetitif."

5. Kesalahan Pemakaian Tanda Baca

a. Kesalahan Pemakaian Tanda Titik

Kalimat yang mengandung tanda titik pada karangan eksposisi siswa kelas II IPA SMA 2 Bantul adalah sebagai berikut.

"Perpustakaan merupakan tempat bagi siswa untuk membaca di sana terdapat berbagai macam buku yang dapat menambah pengetahuan dan wawasan siswa."

Tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan (Depdikbud, 1996: 406). Kalimat di atas seharusnya ditulis sebagai berikut.

”Perpustakaan merupakan tempat bagi siswa untuk membaca di sana terdapat berbagai macam buku, yang dapat menambah pengetahuan dan wawasan siswa.”

Kalimat yang mengandung tanda titik pada karangan eksposisi siswa kelas II IPA SMA 2 Bantul adalah sebagai berikut.

“Bukanlah ini mudah dan sangat menguntungkan ?.”

Tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan (Depdikbud, 1996: 406). Kalimat di atas seharusnya ditulis sebagai berikut.

“Bukanlah ini mudah dan sangat menguntungkan ?”

Kalimat yang mengandung tanda titik pada karangan eksposisi siswa kelas II IPA SMA 2 Bantul adalah sebagai berikut.

”Seperti komik, novel, ensiklopedi, dan juga banyak terdapat buku-buku pelajaran.”

Tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan (Depdikbud, 1996: 406). Kalimat di atas seharusnya ditulis sebagai berikut.

“Seperti komik, novel, ensiklopedi, dan juga banyak terdapat buku-buku pelajaran.”

Kalimat yang mengandung kesalahan tanda titik pada karangan eksposisi siswa kelas II IPS SMA 2 Bantul tidak ditemukan.

b. Kesalahan Pemakaian Tanda Koma

Kalimat yang mengandung tanda koma pada karangan eksposisi siswa kelas II IPA SMA 2 Bantul adalah sebagai berikut.

”Oleh karena itu perpustakaan merupakan suatu bagian pokok berdirinya lembaga pendidikan.”

Tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat (Depdikbud, 1996: 406). Kalimat di atas seharusnya ditulis sebagai berikut.

”Oleh karena itu, perpustakaan merupakan suatu bagian pokok berdirinya lembaga pendidikan.”

Kalimat yang mengandung tanda koma pada karangan eksposisi siswa kelas II IPA SMA 2 Bantul adalah sebagai berikut.

”Adapun_ fasilitas-fasilitas yang sampai saat ini dimiliki oleh SMA 2 Bantul dinilai telah memenuhi kriteria perpustakaan yang baik.”

Tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat (Depdikbud, 1996: 406). Kalimat di atas seharusnya ditulis sebagai berikut.

“Adapun_ fasilitas-fasilitas yang sampai saat ini dimiliki oleh SMA 2 Bantul dinilai telah memenuhi kriteria perpustakaan yang baik.”

Kalimat yang mengandung tanda koma pada karangan eksposisi siswa kelas II IPA SMA 2 Bantul adalah sebagai berikut.

“Oleh karena itu_ perpustakaan sangat diperlukan di sekolah-sekolah.”

Tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat (Depdikbud, 1996: 406).
Kalimat di atas seharusnya ditulis sebagai berikut.

“Oleh karena itu_ perpustakaan sangat diperlukan di sekolah-sekolah.”

Kalimat yang mengandung tanda koma pada karangan eksposisi siswa kelas II IPS SMA 2 Bantul adalah sebagai berikut.

“Oleh karena itu kita harus berperan aktif di perpustakaan agar kita bisa mewujudkan misi SMA 2 Bantul Yogyakarta.”

Tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat (Depdikbud, 1996: 408).
Kalimat di atas seharusnya ditulis sebagai berikut.

“Oleh karena itu, kita harus berperan aktif di perpustakaan agar kita bisa mewujudkan misi SMA 2 Bantul Yogyakarta.”

Kalimat yang mengandung tanda koma pada karangan eksposisi siswa kelas II IPS SMA 2 Bantul adalah sebagai berikut.

“Jadi_ siswa dapat menghemat uang saku untuk membeli buku karena adanya perpustakaan kita bisa memperoleh wawasan atau pengetahuan yang luas dengan cara murah meriah.”

Tanda koma di pakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat (Depdikbud, 1996: 408).

Kalimat di atas seharusnya ditulis sebagai berikut.

”Jadi, siswa dapat menghemat uang saku untuk membeli buku karena adanya perpustakaan kita bisa memperoleh wawasan atau pengetahuan yang luas dengan cara murah meriah.”

Kalimat yang mengandung tanda koma pada karangan eksposisi siswa kelas II IPS SMA 2 Bantul adalah sebagai berikut.

”Disana,___ dapat juga digunakan untuk mencari informasi yang lain yang terdapat di dalam buku.”

Tanda koma di pakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat (Depdikbud, 1996: 408).

Kalimat di atas seharusnya ditulis sebagai berikut.

”Disana dapat juga digunakan untuk mencari informasi yang lain yang terdapat di dalam buku.”

c. Kesalahan Pemakaian Tanda Titik Koma

Kalimat yang mengandung tanda titik koma pada karangan eksposisi siswa kelas II IPA SMA 2 Bantul adalah sebagai berikut.

”Perpustakaan adalah sebuah tempat yang digunakan oleh orang-orang untuk membaca-baca buku, dimana tempat itu terdapat buku bacaan seperti: buku cerita, buku pelajaran; dan masih banyak buku-buku yang lain.”

Tanda titik koma dapat dipakai untuk memisahkan bagian-bagian kalimat yang sejenis dan setara (Depdikbud, 1996: 411). Kalimat di atas seharusnya ditulis sebagai berikut.

”Perpustakaan adalah sebuah tempat yang digunakan oleh orang-orang untuk membaca-baca buku, dimana tempat itu terdapat buku bacaan seperti: buku cerita, buku pelajaran, dan masih banyak buku-buku yang lain.”

Kalimat yang mengandung tanda titik koma pada karangan eksposisi siswa kelas II IPA SMA 2 Bantul adalah sebagai berikut.

“Keuntungan tersebut antara lain; dapat menambah wawasan siswa dalam berbagai bidang, siswa dapat meminjam buku pelajaran ataupun bacaan secara gratis.”

Tanda titik koma dapat dipakai untuk memisahkan bagian-bagian kalimat yang sejenis dan setara (Depdikbud, 1996: 411). Kalimat di atas seharusnya ditulis sebagai berikut.

“Keuntungan tersebut antara lain; dapat menambah wawasan siswa dalam berbagai bidang, siswa dapat meminjam buku pelajaran ataupun bacaan secara gratis.”

Kalimat yang mengandung kesalahan tanda titik koma pada karangan eksposisi siswa kelas II IPS SMA 2 Bantul tidak ditemukan.

d. Kesalahan Pemakaian Tanda Titik Dua

Kalimat yang mengandung kesalahan tanda titik dua pada karangan eksposisi siswa kelas II IPA SMA 2 Bantul adalah sebagai berikut.

”Keuntungan-keuntungan adanya perpustakaan yang ada di sekolah kita diantaranya : mendukung kegiatan belajar karena kita bisa meminjam buku paket dari perpustakaan sehingga kita tidak perlu membeli.”

Tanda titik dua tidak dipakai jika rangkaian atau perian itu merupakan pelengkap yang mengakhiri pernyataan (Depdikbud, 1996: 411). Kalimat di atas seharusnya tidak menggunakan titik dua karena tidak mengandung pemerian. Kalimat di atas seharusnya ditulis sebagai berikut:

”Keuntungan-keuntungan adanya perpustakaan yang ada di sekolah kita diantaranya mendukung kegiatan belajar karena kita bisa meminjam buku paket dari perpustakaan sehingga kita tidak perlu membeli.”

Kalimat yang mengandung kesalahan tanda titik dua pada karangan eksposisi siswa kelas II IPS SMA 2 Bantul adalah sebagai berikut.

“Perpustakaan di SMA 2 Bantul mempunyai peraturan-peraturan sebagai berikut:”

“1. Setiap siswa yang meminjam atau mengembalikan harus menunjukkan kartu yang sudah diberikan.”

“2. Siswa harus mengembalikan buku tepat pada waktunya.”

“3. Kerusakan dan kehilangan buku ditanggung oleh peminjam.”

Tanda titik dua tidak dipakai jika rangkaian atau perian itu merupakan pelengkap yang mengakhiri pernyataan (Depdikbud, 1996: 411). Kalimat di atas seharusnya tidak menggunakan titik dua karena pemerian ditulis sebagai kalimat yang berdiri sendiri. Kalimat di atas seharusnya ditulis sebagai berikut.

“Perpustakaan di SMA 2 Bantul mempunyai peraturan-peraturan sebagai berikut.”

“1. Setiap siswa yang meminjam atau mengembalikan harus menunjukkan kartu yang sudah diberikan.”

“2. Siswa harus mengembalikan buku tepat pada waktunya.”

“3. Kerusakan dan kehilangan buku ditanggung oleh peminjam.”

e. Kesalahan Pemakaian Tanda Hubung

Kalimat yang mengandung kesalahan tanda hubung pada karangan eksposisi siswa kelas II IPA SMA 2 Bantul adalah sebagai berikut.

”Siswa juga dapat lancar belajar sesuai KBK karena siswa aktif dalam membaca sehingga banyak pengetahuan yang diperoleh.”

Tanda hubung menyambung suku-suku kata dasar yang terpisah oleh pergantian baris (Depdikbud, 1996: 412). Kata pengetahuan seharusnya diberi tanda hubung. Kalimat di atas seharusnya ditulis sebagai berikut.

”Siswa juga dapat lancar belajar sesuai KBK karena siswa aktif dalam membaca sehingga banyak pengetahuan yang diperoleh.”

Kalimat yang mengandung kesalahan tanda hubung pada karangan eksposisi siswa kelas II IPA SMA 2 Bantul adalah sebagai berikut.

”Peran tersebut lain membantu siswa-siswi SMA 2 Bantul dalam menyelesaikan tugas-tugas dari sekolah, menambah wawasan dan pengetahuan bagi para siswa dapat juga sebagai tempat pencari artikel-artikel yang dibutuhkan.”

Tanda hubung menyambung suku-suku kata dasar yang terpisah oleh pergantian baris (Depdikbud, 1996: 412). Kata menambah seharusnya diberi tanda hubung. Kalimat di atas seharusnya ditulis sebagai berikut.

“Peran tersebut lain membantu siswa-siswi SMA 2 Bantul dalam menyelesaikan tugas-tugas dari sekolah, menambah wawasan dan pengetahuan bagi para siswa dapat juga sebagai tempat pencari artikel-artikel yang dibutuhkan.”

Kalimat yang mengandung kesalahan tanda hubung pada karangan esposisi siswa kelas II IPA SMA 2 Bantul adalah sebagai berikut.

”...memiliki fasilitas yang lengkap dimana perpustakaan ini menyediakan berbagai macam buku dan berbagai jenis

pengetahuan yang ditata disetiap tempat yang berbe-
da.”

Tanda hubung menyambung suku-suku kata dasar yang terpisah oleh pergantian baris (Depdikbud, 1996: 412). Kata berbeda seharusnya diberi tanda hubung. Kalimat di atas seharusnya ditulis sebagai berikut.

”... memiliki fasilitas yang lengkap dimana perpustakaan ini menyediakan berbagai macam buku dan berbagai jenis pengetahuan yang ditata disetiap tempat yang berbe-
da.”

Kalimat yang mengandung kesalahan tanda hubung pada karangan eksposisi siswa kelas II IPS SMA 2 Bantul adalah sebagai berikut.

”Perpustakaan itu sangatberperan penting karena mem-
bantu siswa apabila mendapat tugas dari guru dan juga banyak terdapat buku-buku pengetahuan yang lain sehingga dapat menambah wawasan dan pengalaman yang luas.”

Tanda hubung menyambung suku-suku kata dasar yang terpisah oleh pergantian baris (Depdikbud, 1996: 412). Kata membantu seharusnya diberi tanda hubung. Kalimat di atas seharusnya ditulis sebagai berikut.

”Perpustakaan itu sangat berperan penting karena mem-
bantu siswa apabila mendapat tugas dari guru dan juga banyak terdapat buku-buku pengetahuan yang lain

sehingga dapat menambah wawasan dan pengalaman yang luas.”

Kalimat yang mengandung kesalahan tanda hubung pada karangan eksposisi siswa kelas II IPS SMA 2 Bantul adalah sebagai berikut.

“...ini mampu menghasilkan anak didik yang berkwa-
litas.”

Tanda hubung menyambung suku-suku kata dasar yang terpisah oleh pergantian baris (Depdikbud, 1996: 412). Kata berkwalitas sebaiknya diberi tanda hubung. Kalimat di atas seharusnya ditulis sebagai berikut.

“... ini mampu menghasilkan anak didik yang berkwa-
litas.”

Kalimat yang mengandung kesalahan tanda hubung pada karangan eksposisi siswa kelas II IPS SMA 2 Bantul adalah sebagai berikut.

“...orang dapat mencari wawasan dan pengetahuan dari se-
buah benda yaitu buku.”

Tanda hubung menyambung suku-suku kata dasar yang terpisah oleh pergantian baris (Depdikbud, 1996: 412). Kata sebuah seharusnya diberi tanda hubung. Kalimat di atas seharusnya ditulis sebagai berikut.

“...orang dapat mencari wawasan dan pengetahuan dari se-
buah benda yaitu buku.”

C. Pembahasan

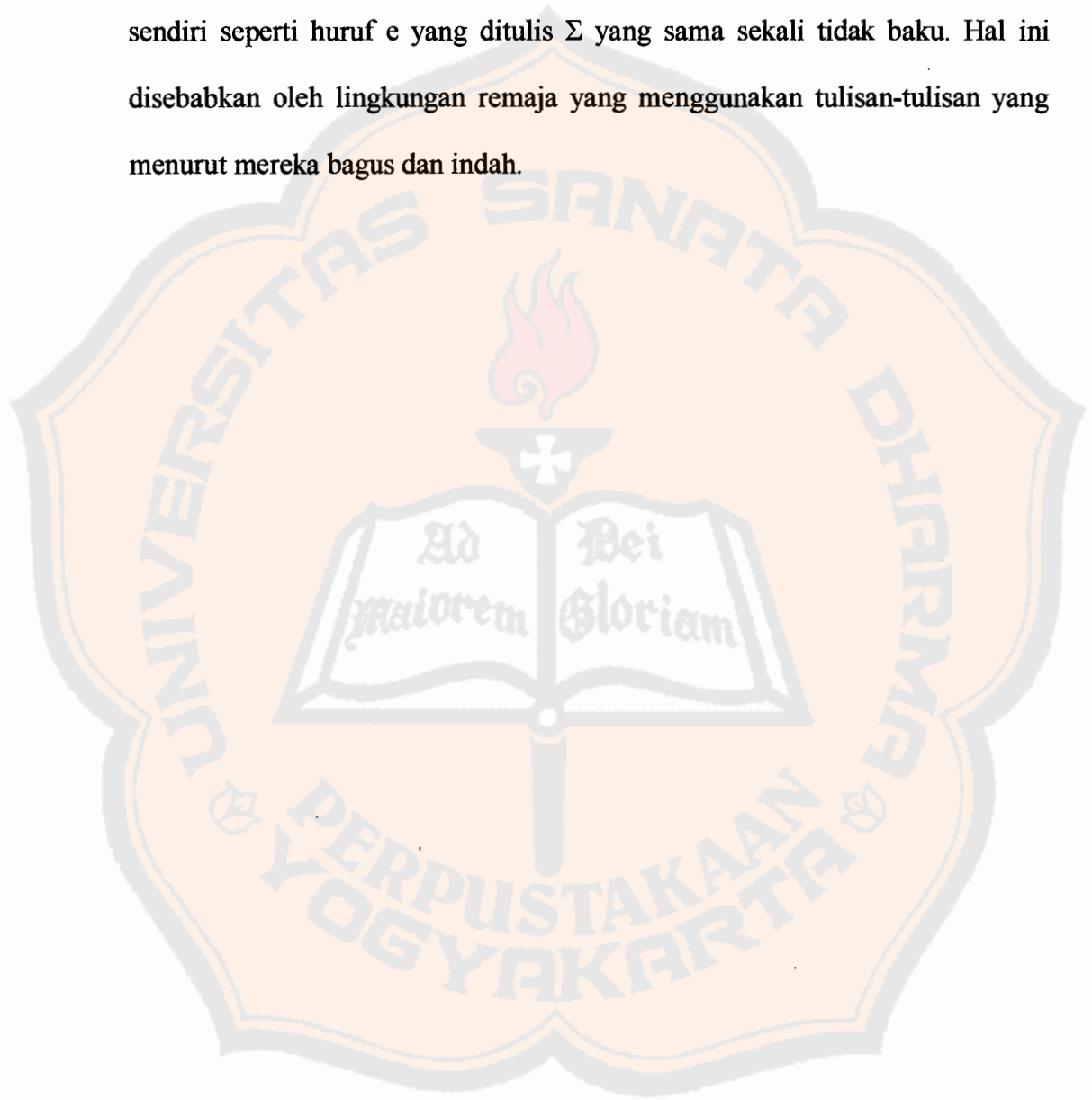
Berdasarkan deskripsi data, ditemukan kesalahan ejaan kelas II IPA sebanyak 232 kesalahan, yang meliputi (1) kesalahan pemakaian huruf ada 157, (2) kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring ada 32, (3) kesalahan kata ada 8, (4) kesalahan pemakaian tanda baca ada 35. Sedangkan kesalahan ejaan di kelas II IPS sebanyak 97 kesalahan, yang meliputi (1) kesalahan pemakaian huruf ada 24, (2) kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring ada 35, (3) kesalahan kata ada 11, (4) kesalahan penulisan unsur serapan ada 1, (5) kesalahan pemakaian tanda baca ada 27.

Kesalahan ejaan pada kedua sekolah disebabkan (1) pengetahuan yang benar akan ejaan belum seluruhnya dikuasai oleh siswa, (2) respon siswa dalam tugas mengarang. Berikut penjelasan kedua hal berikut.

Pengetahuan yang benar akan ejaan pada kedua jurusan tersebut belum seluruhnya dikuasai oleh siswa. Hal ini dapat dilihat dari data-data yang terkumpul. Peneliti menafsirkan penyebabnya adalah kurangnya perhatian berkaitan dengan kaidah ejaan ketika siswa berlatih menulis. Materi EYD adalah materi yang penting untuk dikuasai siswa, oleh karena itu, seharusnya guru memberikan banyak latihan menulis dengan memperhatikan materi EYD secara khusus untuk para siswa.

Respon siswa saat mengerjakan sangat bervariasi antara siswa yang satu dengan siswa yang lain. Lima orang siswa kelas II IPS dan lima orang siswa kelas II IPA bersemangat mengerjakan dengan sungguh-sungguh. Hal ini dapat dilihat dari beberapa data tanpa kesalahan penggunaan EYD. Tetapi,

ada juga siswa yang mengerjakan dengan respon yang kurang terhadap tugas mengarang sehingga mempengaruhi penggunaan EYD yang tidak benar. Ada juga siswa yang sengaja menggunakan huruf-huruf menurut kreasi mereka sendiri seperti huruf e yang ditulis Σ yang sama sekali tidak baku. Hal ini disebabkan oleh lingkungan remaja yang menggunakan tulisan-tulisan yang menurut mereka bagus dan indah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan tentang kesalahan ejaan pada karangan eksposisi siswa kelas II IPA dan siswa kelas II IPS SMA 2 Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2004/2005, penulis memberikan kesimpulan yang sesuai dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut.

1. Kesalahan ejaan yang dilakukan oleh siswa kelas II IPA SMA 2 Bantul tahun ajaran 2004/2005 adalah (1) kesalahan pemakaian huruf meliputi: (a) kesalahan penulisan huruf vokal, (b) kesalahan penulisan huruf konsonan, (2) kesalahan penulisan huruf kapital dan huruf miring meliputi: (a) kesalahan penulisan huruf kapital, (3) kesalahan penulisan kata yang meliputi: (a) kesalahan penulisan kata dasar, (b) kesalahan penulisan kata turunan, (c) kesalahan penulisan bentuk ulang, (d) kesalahan penulisan kata depan *di*, *ke*, dan *dari*, (e) kesalahan penulisan angka dan lambang bilangan, (4) kesalahan pemakaian tanda baca meliputi: (a) kesalahan pemakaian tanda titik, (b) kesalahan pemakaian tanda koma, (c) kesalahan pemakaian tanda titik koma, (d) kesalahan pemakaian tanda titik dua, (e) kesalahan pemakaian tanda hubung, (f) kesalahan tanda petik.
2. Kesalahan ejaan yang dilakukan oleh siswa kelas II IPS SMA 2 Bantul tahun ajaran 2004/2005 adalah (1) kesalahan pemakaian huruf meliputi: (a) kesalahan penulisan huruf vokal, (b) kesalahan penulisan huruf konsonan,

meliputi: (a) kesalahan penulisan huruf vokal, (b) kesalahan penulisan huruf konsonan, (2) kesalahan penulisan huruf kapital dan huruf miring meliputi: (a) kesalahan penulisan huruf kapital, (b) kesalahan penulisan huruf miring, (3) kesalahan penulisan kata yang meliputi: (a) kesalahan penulisan kata dasar, (b) kesalahan penulisan kata turunan, (c) kesalahan penulisan bentuk ulang, (d) kesalahan penulisan kata depan *di*, *ke*, dan *dari*, (e) kesalahan penulisan angka dan lambang bilangan, (4) kesalahan penulisan unsur serapan meliputi, kesalahan penulisan unsur serapan *x* pada posisi *ks*, (5) kesalahan pemakaian tanda baca meliputi: (a) kesalahan pemakaian tanda koma, (b) kesalahan pemakaian tanda titik koma, (c) kesalahan pemakaian tanda hubung.

3. Urutan jenis-jenis kesalahan ejaan dilihat dari banyaknya kesalahan yang dilakukan oleh siswa kelas II IPA SMA 2 Bantul tahun ajaran 2004/2005 diperoleh sebanyak 232 kesalahan yang meliputi: (1) kesalahan pemakaian huruf ada 157, (2) kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring ada 32, (3) kesalahan penulisan tanda baca ada 35, (4) kesalahan penulisan kata ada 8.
4. Urutan jenis-jenis kesalahan ejaan dilihat dari banyaknya kesalahan yang dilakukan oleh siswa kelas II IPS SMA 2 Bantul tahun ajaran 2004/2005 diperoleh sebanyak 98 kesalahan yang meliputi: (1) kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring ada 35, (2) kesalahan penulisan tanda baca ada 27, (3) kesalahan pemakaian huruf

ada 24, (4) kesalahan penulisan kata ada 11, (5) kesalahan penulisan unsur serapan ada 1.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas II IPA dan II IPS SMA 2 Bantul menunjukkan bahwa kesalahan ejaan bahasa Indonesia di dalam karangan eksposisi siswa masih tinggi. Masih tingginya kesalahan ejaan yang terjadi pada siswa kelas II IPA dan II IPS merupakan tanggung jawab guru bidang studinya.

Implikasi dari hasil penelitian tersebut dapat memberikan perbaikan dalam pengajaran keterampilan menulis. Keterampilan menulis, khususnya dalam mengarang eksposisi, perlu mendapatkan perhatian lebih dari guru dan siswa terutama dalam kaidah ejaan karena karangan eksposisi sangat penting dalam karya ilmiah. Perbaikan dapat dilakukan dengan banyak berlatih menulis dengan ejaan yang benar. Dengan banyak berlatih menulis dengan ejaan yang benar, maka pengetahuan yang benar akan ejaan dapat dikuasai siswa. Dengan demikian siswa tidak akan melakukan kesalahan ejaan ketika menulis.

C. Saran

Melalui penelitian yang berjudul *Kesalahan Ejaan pada Karangan Eksposisi Siswa Kelas II IPA dan Siswa Kelas II IPS SMA 2 Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2004/2005* ini, penulis memberikan saran yang

1. Kepala Sekolah SMA 2 Bantul

Dengan diadakan penelitian tentang kesalahan ejaan pada karangan eksposisi siswa kelas II IPA dan siswa kelas II IPS SMA 2 Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2004/2005 ini, dapat diketahui bahwa pengetahuan yang benar akan ejaan belum sepenuhnya dikuasai oleh siswa. Untuk itu diharapkan kepala sekolah dapat memberikan motivasi kepada para guru dan siswa agar selalu menggunakan pedoman EYD dalam menulis.

2. Guru Bahasa Indonesia SMA 2 Bantul

Sesuai dengan hasil penelitian tentang kesalahan ejaan pada karangan eksposisi siswa kelas II IPA dan siswa kelas II IPS SMA 2 Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2004/2005 ini, dapat diketahui bahwa penguasaan EYD siswa masih belum memuaskan. Guru hendaknya memberikan perhatian khusus terutama dalam hal EYD ketika siswa menulis. Guru juga dapat memberikan banyak latihan menulis dengan ejaan yang benar. Guru menunjukkan kesalahan ejaan yang dilakukan oleh siswa kepada para siswa kemudian memperbaikinya.

3. Para Siswa SMA 2 Bantul

Dalam penelitian tentang kesalahan ejaan pada karangan eksposisi siswa kelas II IPA dan siswa kelas II IPS SMA 2 Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2004/2005 ini, dapat diketahui bahwa penguasaan materi EYD belum sepenuhnya dikuasai oleh siswa. Oleh karena itu, para siswa SMA 2 Bantul diharapkan dapat menerapkan EYD pada setiap kegiatan menulis. Sehingga pemakaian EYD dapat dikuasai para siswa.

penguasaan materi EYD belum sepenuhnya dikuasai oleh siswa. Oleh karena itu, para siswa SMA 2 Bantul diharapkan dapat menerapkan EYD pada setiap kegiatan menulis. Sehingga pemakaian EYD dapat dikuasai para siswa.

4. Peneliti Lain

Penelitian tentang kesalahan ejaan pada karangan eksposisi siswa kelas II IPA dan siswa kelas II IPS SMA 2 Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2004/2005 ini, masih jauh dari sempurna. Penulis baru mengadakan penelitian kesalahan ejaan pada karangan siswa kelas II SMA saja. Bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian sejenis hendaknya dapat melakukan penelitian pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi sehingga kesalahan ejaan dapat diketahui di berbagai jenjang pendidikan pada tahun-tahun yang akan datang. Penelitian ini baru mencakup kesalahan pada tataran ejaan saja. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian sejenis dapat juga melakukan penelitian pada tataran yang lebih tinggi yaitu sintaksis.



DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti dkk. 1989. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badudu, J.S. 1971. *Pelik-Pelik Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Prima.
- Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Keraf, Gorys. 1982. *Eksposisi dan Deskripsi*. Flores: Nusa Indah.
- Mustakim. 1992. *Membina Kemampuan Berbahasa ke Arah Kemahiran Berbahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Nurgiantoro, Burhan. 1988. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Pateda, Mansoer. 1987. *Analisis Kesalahan*. Ende: Penerbit Nusa Indah.
- Soewandi, A.M. Slamet. 1984. *Perolehan Bahasa Mahasiswa antara Harapan dan Kenyataan*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- , 1991. *Hand Out "Fonologi"*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Sugiarti, Rahayu. 2003. *Kesalahan Ejaan dalam Karangan Narasi yang Dilakukan oleh Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Pelalan dan Siswa Kelas V Sekolah Dasar Harjodipuran Surakarta Tahun Ajaran 2002-2003. Skripsi. FKIP PBSID*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Sujanto, J.Ch. 1988. *Keterampilan Membaca-Menyimak-Berbicara-Menulis untuk Mata Kuliah Dasar Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: DEPDIKBUD.
- Surakhmad, Winarno. 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode dan Teknik*. Bandung: Taesito.
- Susilowati, Maria. 2003. *Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Karangan Siswa Kelas V SD (Studi Kasus di SD Inpres 68 Klasaman dan SD Inpres 141 Matamalagi Kecamatan Sorong Timur Papua tahun Ajaran 2002/2003)*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

LAMPIRAN 1

Kesalahan Pemakaian Huruf

Karangan Eksposisi Siswa Kelas II IPA SMA 2 Bantul

Jenis Kesalahan Penulisan Huruf Vokal

No	Kutipan	Kode Siswa
1	Pεrpustakaan mεrupakan wadah krεatifitas siswa dalam mεnambah pεngεtahuan.	05
2	Sumbεr ilmu yang tεrdapat pada buku tεrtampung dalam suatu ruangan yang disεbut pεrpustakaan.	05
3	Pεrpustakaan tidak hanya bεrisi buku-buku pεngεtahuan, tεtapi juga buku cεrita, novεl, majalah, mεdia massa, juga pεrpustakaan yang baik akan dilεngkapi dεngan kεrtas katalog yang bεrisi idεntitas buku.	05
4	SMA N 2 Bantul adalah salah satu SMA di Yogyakarta yang mεmiliki pεrpustakaan.	05
5	Sεmua sεkolah mulai dari SD sampai SMA lazimnya mεmpunyai pεrpustakaan.	05
6	Pεrpustakaan di SMA N 2 tεrlεtak di sεbεlah kiri aula.	05
7	Pεrpustakaan ini mεmpunyai pεranan pεnting bagi warga sεkolah, baik siswa, guru, karyawan, sampai kεpala sεkolah.	05
8	Fasilitas yang ada di SMA 2 antara lain : buku panduan pelajaran, novεl, majalah, juga ruang bεlajar, untuk mεmbantu siswa untuk mεmbaca dan mεnganalisis buku yang sεdang dikaji.	05
9	Buku-buku yang dimiliki pεrpustakaan, yang dimiliki SMA N 2 Bantul bolεh dipinjam dan dibawa pulang dalam rangka mεmbantu bεlajar siswa.	05
10	Ruangan yang ada cukup luas juga dilεngkapi dεngan kipas angin yang dapat mεnambah kεnyamanan siswa dalam bεlajar.	05

11	Segala fasilitas yang diberikan boleh langsung digunakan secara bebas oleh siapa saja yang menggunakan fasilitas perpustakaan.	05
12	Perpustakaan berperan penting bagi para siswa.	05
13	Sumber wawasan dan ilmu di sekolah tidak hanya dari guru pengajar, tapi seorang siswa yang kritis dan kreatif akan selalu menambah wawasannya dengan banyak membaca, tidak hanya terpacu pada guru pengajar.	05
14	Disamping sumber wawasan dan ilmu, perpustakaan juga sebagai ajang kreativitas siswa dalam berdiskusi dan memecahkan masalah dalam pelajaran.	05
15	Semua buku yang dimiliki perpustakaan boleh dibaca oleh warga sekolah.	05
16	Banyak keuntungan yang bisa didapat dari perpustakaan.	05
17	Seorang siswa yang aktif akan merasa diuntungkan dengan adanya perpustakaan, sumber wawasan, ajang akrab, kebersamaan, dan kreatifitas, yang didapat merupakan wujud keberhasilan adanya perpustakaan yang dimiliki sekolah.	05

LAMPIRAN 2

Kesalahan Pemakaian Huruf

Karangan Eksposisi Siswa Kelas II IPA SMA 2 Bantul

Jenis Kesalahan Penulisan Huruf Konsonan

No	Kutipan	Kode Siswa
1	SMA 2 Bantul merupakan salah satu sekolah terfavorit yang ada di Bantul.	29
2	Dengan predikat yang disandanginya itu, SMA 2 Bantul memiliki sarana dan prasarana yang cukup lumayan.	29
3	Menurut fungsinya perpustakaan adalah tempat yang digunakan untuk membaca, mengerjakan tugas dan diskusi antar kelompok mengenai suatu asalah yang menyangkut kebahasaan.	29
4	Di zaman modern ini, ilmu pengetahuan sangatlah penting di samping teknologi.	29
5	Selain digunakan untuk membaca, perpustakaan juga berfungsi untuk menambah pengetahuan bagi mereka yang mencarinya, guna mengimbangi kemajuan teknologi.	29
6	Perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang mempunyai ciri sebagai berikut, yaitu: tenang, mempunyai katalog buku, bersih, memiliki bermacam-macam jenis buku dari yang ringan sampai berat (ringan disini berarti : isi bacaannya tidak begitu ilmiah), dan mempunyai karangan fiksi maupun nonfiksi.	29
7	Fasilitas yang ada di perpustakaan SMA 2 Bantul belum semuanya ada, walaupun memiliki bermacam-macam jenis buku, tetapi buku-buku tersebut belum ditempatkan pada tempatnya.	29

8	Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, peran perpustakaan sangatlah penting, terutama bagi para siswa.	29
9	Perpustakaan SMA 2 Bantul banyak digunakan oleh siswa untuk berdiskusi, membaca koran, meminjam buku dan mengerjakan tugas.	29
10	Selain itu, perpustakaan SMA 2 Bantul secara tidak langsung, mempunyai peran yaitu : meningkatkan mutu belajar, dengan meminjamkan buku-buku pelajaran yang ada dan menambah wawasan siswa untuk lebih mengenal jenis-jenis karangan.	29
11	Dengan adanya perpustakaan, tidak tertutup kemungkinan bagi para siswa untuk berkembang dan berkreasi.	29
12	Keuntungan dengan adanya perpustakaan yaitu dengan adanya katalog buku, siswa dapat mengetahui jenis dan macam buku yang ada di perpustakaan.	29
13	Perpustakaan juga memberikan keuntungan bagi mereka yang haus akan ilmu pengetahuan.	29
14	kita dilarang berisik perpustakaan karena akan mengganggu siswa lain yang sedang belajar.	29
15	kita bisa mencari ilmu di perpustakaan sekolah.	26
16	kita tidak harus membeli buku yang ingin kita baca, tetapi kita cukup meminjam buku di perpustakaan dan kita tidak perlu membayarnya.	26
17	kita cukup mencari dan meminjam buku itu.	26

LAMPIRAN 3

Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital

Karangan Eksposisi Siswa Kelas II IPA SMA 2 Bantul

Jenis Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital

No	Kutipan	Kode Siswa
1	...bahkan ditiap kecamatan telah ada perpustakaan <u>U</u> mun.	01
2	Di <u>S</u> ekolah <u>M</u> enengah <u>A</u> tas khususnya di SMA 2 Bantul, perpustakaan telah dibangun sejak SMA 2 berdiri.	01
3	<u>s</u> ebagian besar buku-buku yang ada di perpustakaan dapat dipinjam, dengan syarat si peminjam sebagai anggota perpustakaan.	06
4	<u>s</u> elain buku panduan dalam belajar, perpustakaan SMA 2 Bantul juga mempunyai buku referensi dan buku cerita fiksi, seperti novel, roman, cerita rakyat dan kumpulan puisi.	06
5	<u>s</u> emua fasilitas tersebut dapat dimanfaatkan oleh semua warga sekolah.	06
6	siswi-siswi SMA 2 Bantul biasanya memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat diskusi menyelesaikan tugas.	06
7	<u>k</u> euntungan-keuntungan yang akan diperoleh antara lain bertambahnya wawasan dan ilmu pengetahuan dalam berbagai bidang.	06
8	<u>k</u> hususnya di SMA N 2 Bantul ini mempunyai sebuah ruang perpustakaan yang berada di sebelah selatan aula.	10
9	<u>k</u> euntungan tersebut akan diperoleh bagi para siswa yang memanfaatkan perpustakaan,....	11
10	jadi setiap sekolah-sekolah keberadaan perpustakaan sangatlah penting.	12
11	jadi keberadaan perpustakaan sangat penting dan banyak sekali manfaat atau keuntungan baik para siswa, guru maupun karyawan.	12
12	Peran <u>P</u> erpustakaan di SMA 2 Bantul bagi para siswa sangat penting karena....	14
13	Siswa di <u>P</u> erpustakaan ada yang baca, belajar dan main.	17

14	Di <u>Perpustakaan SMA 2 bantul</u> mempunyai 2 orang petugas yang menangani peminjaman buku.	17
15	<u>lagi</u> pula kalau di perpustakaan luar kita akan mengeluarkan biaya, tapi kalau di perpustakaan sekolah kita tidak mengeluarkan biaya.	17
16	Perpustakaan SMA 2 <u>BANTUL</u>	19
17	SMA 2 <u>BANTUL</u> memiliki perpustakaan yang cukup luas dan megah.	19
18	Perpustakaan tersebut digunakan seluruh siswa SMA 2 <u>BANTUL</u> sebagai wahana mencari ilmu.	19
19	Mereka juga sering meminjam buku paket yang digunakan untuk belajar mereka tanpa harus membeli di <u>Toko</u> buku yang harganya mahal.	21
20	<u>kita</u> semua tentu tahu bahwa di setiap sekolah, kantor atau instansi tertentu pasti mempunyai perpustakaan.	22
21	<u>selama</u> saya menjadi murid di SMA 2 Bantul ini, saya pernah beberapa kali meminjam buku di sana.	22
22	Begitu juga SMA 2 <u>BANTUL</u> .	22
23	Selain kita dapat menimba i <u>lmu</u> di dalamnya dan mengerjakan tugas kita <u>Juga</u> dapat merasakan kenyamanan membaca di sana.	24
24	<u>selain</u> itu pada jam istirahat biasanya para siswa dating ke perpustakaan untuk membaca Koran, majalah ataupun membaca buku.	31
25	<u>siswa</u> juga dapat lancar belajar sesuai KBK karena siswa aktif dalam membaca buku sehingga banyak pengetahuan yang diperoleh.	31
26	Perpustakaan SMA 2 Bantul terletak di sebelah selatan <u>Aula</u> .	32
27	Perpustakaan meru <u>P</u> akan suatu tem <u>P</u> at dimana kita bias mencari dan mendapatkan informasi tertentu.	34
28	<u>secara</u> pengertian perpustakaan adalah tempat dimana disimpan buku-buku yang mengandung berbagai ilmu dalam etika kehidupan.	35
29	Jadi <u>Mari</u> kita budayakan membaca.	35
30	Biasanya materi yang diajarkan para guru bersumber dari <u>Buku-buku</u> perpustakaan.	35
31	Pada era globalisasi sekarang ini, kita harus meningkatkan Sumber Daya	38

	Manusia agar mampu bersaing dengan Negara-negara maju.	
32	Sumber Daya Manusia dapat ditingkatkan melalui banyak cara, salah satunya dengan memperbanyak membaca.	38



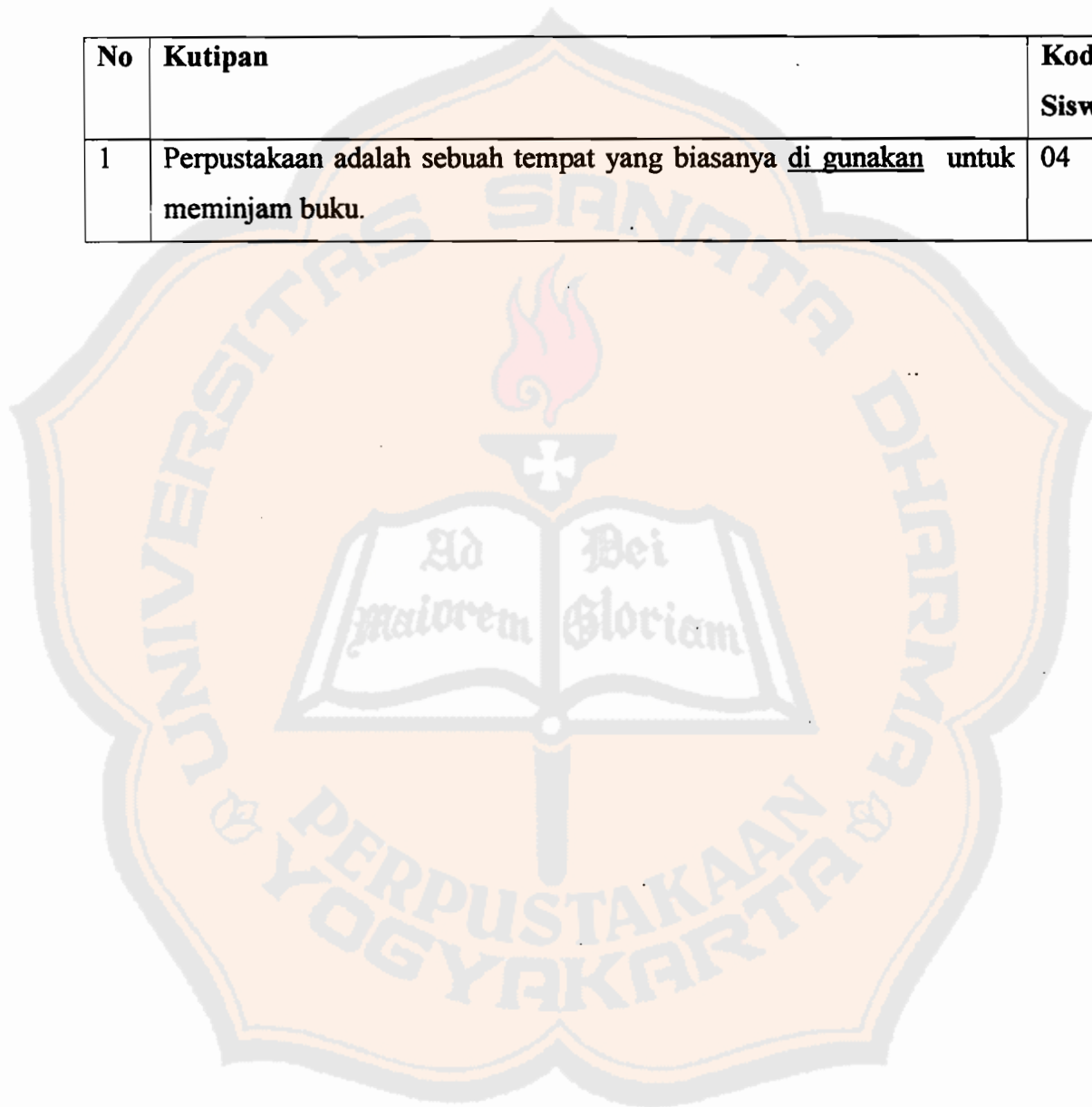
LAMPIRAN 4

Kesalahan Penulisan Kata

Karangan Eksposisi Siswa Kelas II IPA SMA 2 Bantul

Jenis Kesalahan Penulisan Kata Turunan

No	Kutipan	Kode Siswa
1	Perpustakaan adalah sebuah tempat yang biasanya <u>di gunakan</u> untuk meminjam buku.	04



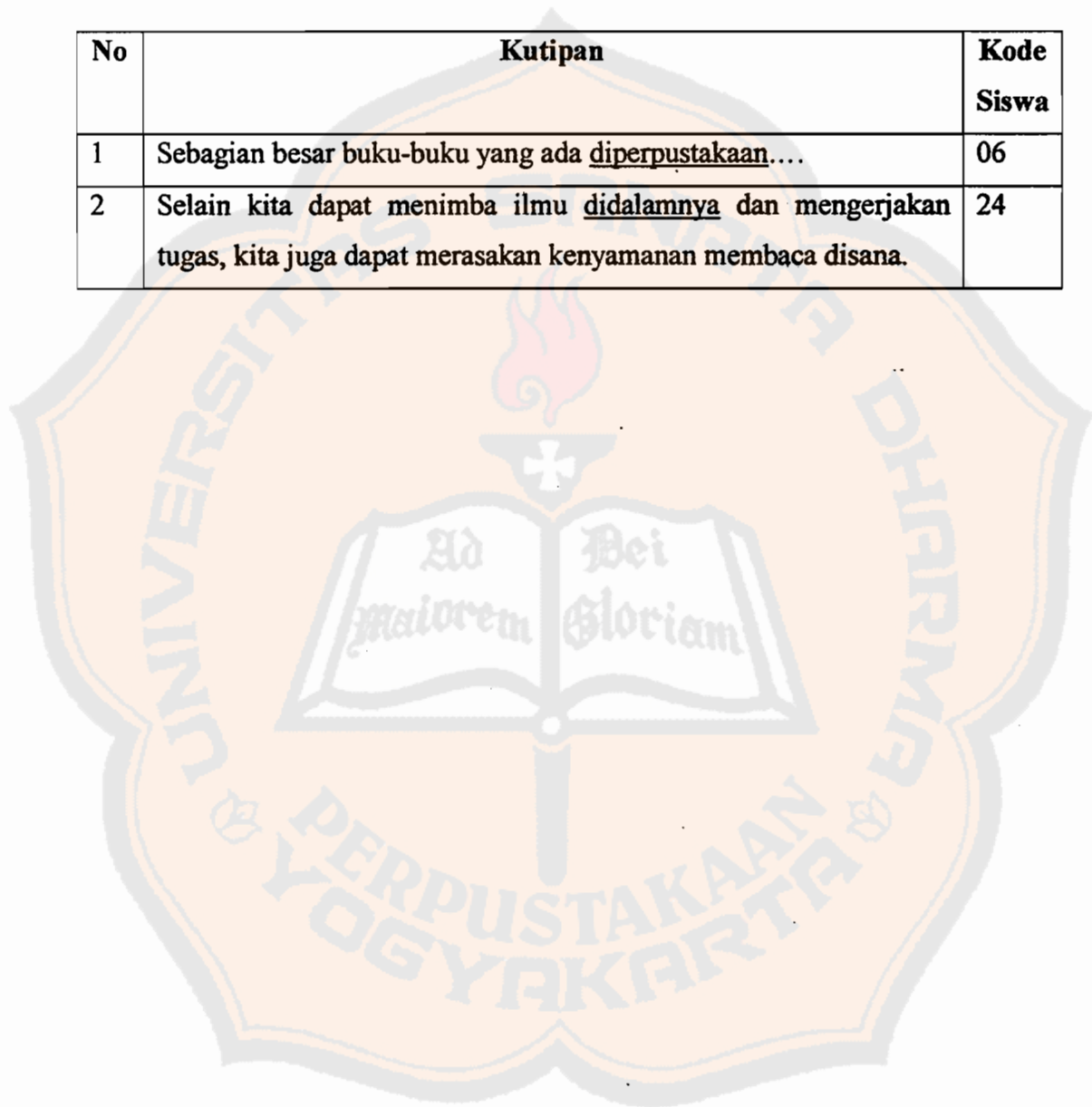
LAMPIRAN 6

Kesalahan Penulisan Kata

Karangan Eksposisi Siswa Kelas II IPA SMA 2 Bantul

Jenis Kesalahan Penulisan Kata Depan di, ke, dan dari

No	Kutipan	Kode Siswa
1	Sebagian besar buku-buku yang ada <u>diperpustakaan</u>	06
2	Selain kita dapat menimba ilmu <u>didalamnya</u> dan mengerjakan tugas, kita juga dapat merasakan kenyamanan membaca disana.	24



LAMPIRAN 5

Kesalahan Penulisan Kata

Karangan Eksposisi Siswa Kelas II IPA SMA 2 Bantul

Jenis Kesalahan Penulisan Bentuk Ulang

No	Kutipan	Kode Siswa
1	Kita dapat meminjam <u>buku</u> ^{2x} baik itu buku pelajaran maupun buku tentang pengetahuan lain.	35
2	Di sana <u>buku</u> ^{2x} ditata secara rapi dan dikunci di dalam almari.	35

LAMPIRAN 7

Kesalahan Penulisan Kata

Karangan Eksposisi Siswa Kelas II IPA SMA 2 Bantul

Jenis Kesalahan Penulisan Lambang Bilangan

No	Kutipan	Kode Siswa
1	Di perpustakaan SMA 2 Bantul mempunyai 2 orang petugas yang melayani pinjaman buku.	17
2	Selain itu perpustakaan telah dilengkapi oleh 2 pustakawan (penjaga perpustakaan untuk memperlancara kegiatan).	20
3	Di perpustakaan juga terdapat 2 karyawan yang mengurus peminjaman buku sehingga murid dapat mudah meminjam buku.	30

LAMPIRAN 8

Kesalahan Pemakaian Tanda Baca

Karangan Eksposisi Siswa Kelas II IPA SMA 2 Bantul

Jenis Kesalahan Pemakaian Tanda Titik

No	Kutipan	Kode Siswa
1	Bukanlah ini mudah dan sangat menguntungkan ?.	02
2	Seperti komik,novel,ensiklopedi, dan juga banyak terdapat buku-buku pelajaran.	03
3	Misalnya saja, pada saat guru yang mengajar tidak hadir, maka guru tersebut akan memberikan tugas kepada para siswa, dan para siswa biasanya mengerjakan tugas tersebut di perpustakaan, karena pada umumnya mereka tidak mempunyai buku sumber atau buku panduan.	03
4	Karena didalamnya terdapat berbagai macam buku, yang dapat kita baca.	10
5	Perpustakaan merupakan tempat bagi siswa untuk membaca, di sana terdapat berbagai macam buku, yang dapat menambah pengetahuan dan wawasan siswa.	14
6	Peran perpustakaan di SMA 2 Bantul bagi para siswa sangat penting, karena dengan adanya perpustakaan para siswa dapat membaca berbagai macam buku yang dapat....	14
7	Berbagai fasilitas ada di perpustakaan SMA 2 Bantul. Misalnya bermacam-macam jenis buku. Meja dengan tempat duduk, kipas angin yang selalu hidup serta petugas perpustakaan yang sangat baik.	24
8	Pengertian perpustakaan adalah tempat khusus yang, digunakan untuk belajar siswa dan berisi bermacam-macam buku.	31

LAMPIRAN 9

Kesalahan Pemakaian Tanda Baca

Karangan Eksposisi Siswa Kelas II IPA SMA 2 Bantul

Jenis Kesalahan Pemakaian Tanda Baca Koma

No	Kutipan	Kode Siswa
1	Oleh karena itu__ perpustakaan merupakan suatu pokok berdirinya....	01
2	Adapun_ fasilitas-fasilitas yang sampai saat ini dimiliki oleh SMA 2 Bantul dinilai telah memenuhi kriteria perpustakaan yang baik	01
3	Oleh karena itu__ perpustakaan sangat diperlukan di sekolah-sekolah.	18

LAMPIRAN 10

Kesalahan Pemakaian Tanda Baca

Karangan Eksposisi Siswa Kelas II IPA SMA 2 Bantul

Jenis Kesalahan Pemakaian Tanda Baca Titik Koma

No	Kutipan	Kode Siswa
1	Perpustakaan adalah sebuah tempat yang digunakan oleh orang-orang untuk membaca-baca buku, dimana tempat itu terdapat buku bacaan seperti; buku ceerita, buku pelajara; dan masih banyak buku-buku yang lain.	16
2	Keuntungan tersebut antara lain; dapat menambah wawasan siswa dalam berbagai bidang, siswa dapat meminjam buku pelajaran ataupun bacaan secara gratis.	18

LAMPIRAN 11

Kesalahan Pemakaian Tanda Baca

Karangan Eksposisi Siswa Kelas II IPA SMA 2 Bantul

Jenis Kesalahan Pemakaian Tanda Titik Dua

No	Kutipan	Kode Siswa
1	Perpustakaan di SMA 2 Bantul mempunyai peraturan-peraturan sebagai berikut: 1. Setiap siswa yang meminjam atau mengembalikan harus menunjukkan kartu yang sudah diberikan. 2. Siswa harus mengembalikan bukumtepat pada waktunya. 3. Kerusakan dan kehilangan buku ditanggung oleh peminjam.	04
2	Keuntungan-keuntungan adanya perpustakaan yang ada disekolah kita diantaranya; mendukung kegiatan belajar karena kita bisa meminjam buku paket dari perpustakaan sehingga kita tidak perlu membeli.	12

LAMPIRAN 12

Kesalahan Pemakaian Tanda Baca

Karangan Eksposisi Siswa Kelas II IPA SMA 2 Bantul

Jenis Kesalahan Pemakaian Tanda Hubung

No	Kutipan	Kode Siswa
1	Peran tersebut lain membantu siswa-siswi SMA 2 Bantul dalam menyelesaikan tugas-tugas dari sekolah, menamb ^{ah} wawasan dan pengetahuan bagi para siswa dapat juga sebagai tempat pencari artikel-artikel yang dibutuhkan.	11
2	 Diantarany ^a , adalah kita bias meminjam buku pelajaran ataupun buku lainnya, kita bias membaca buku dan belajar di perpustakaan saat istirahat.	16
3	Selain itu perpustakaan juga mempunyai keuntung ^{an} yang sangat besar karena perpustakaan adalah sebagai tempat menggali ilmu dan tempat gudangn ^{ya} ilmu pengetahuan.	16
4	Lagi pula kalau di perpustakaan luar kita akan mengeluarkan biaya, tapi kalau di perpustakaan sekolah kita tidak mengeluarkan biaya.	17
5	SMA N 2 Bantul memiliki fasilitas yang lengkap dimana perpustakaan ini menyediakan berbagai macam buku dan berbagai jenis pengetahuan yang ditata disetiap tempat yang berbe ^{da} .	21
6	Perpustaka ^{an} ini juga memiliki seorang pustakawan.	21
7	Siswa juga dapat lancar belajar sesuai KBK karena siswa aktif dalam membaca sehingga banyak ...penge ^{an}	31

	tahuan yang diperoleh.	
8	Perpustakaan merupakan tempat kita untuk mem buka gudang ilmu.	35
9	secara pengertian perpustakaan a dalah tempat dimana disimpan buku-buku yang me ngandung berbagai ilmu dan etika kehidupan.	35
10	Perpustakaan yang lengkap adalah perpustakaan yang memenuhi kelengkapan isi buku mengenai ilmu penge tahuan.	35
11	Perpustakaan di SMU 2 Bantul sudah terna suk perpustakaan yang agak lengkap.	35
12	 Buku-bukunya ma sih layak baca karena tingkat kerusakan masih sedikit.	35
13	Tetapi saya jarang ke perpustakaan jadi saya ha nya tahu tentang itu.	35
14	Selain itu AC selalu hidup, meja, kursi yang baik ditata rapi, petugas per pustakaan yang baik.	35
15	Juga da pat menikmati kenyamanan membaca di ruangan yang sejuk.	35
16	Selain itu keramahan ba pak dan ibu petugas membuat lebih nyaman dan tenang di dalam ruangan perpustakaan.	35
17	Dari keadaan yang serba nyaman itu segala buku yang dibaca para siswa dapat me nyerap ilmu yang dibaca tersebut.	35
18	Jadi mari kita budaya kan membaca.	35

LAMPIRAN 13

Kesalahan Pemakaian Tanda Baca

Karangan Eksposisi Siswa Kelas II IPA SMA 2 Bantul

Jenis Kesalahan Pemakaian Tanda Petik

No	Kutipan	Kode Siswa
1	Dan yang paling penting harus ada fasilitas “internet” karena dari membaca buku kita dapat mencari ilmu pengetahuan dari internet.	12
2	Semoga dalam waktu tidak lama sekolah kita akan memberikan fasilitas “internet”, supaya para siswa tidak ketinggalan ilmu teknologi.	12

LAMPIRAN 14

Kesalahan Pemakaian Huruf

Karangan Eksposisi Siswa Kelas II IPS SMA 2 Bantul

Jenis Kesalahan Penulisan Huruf Konsonan

No	Kutipan	Kode Siswa
1	Bi i a suatu seko j ah tidak mempunyai perpustakaan maka seko j ah tersebut bukan j ah seko j ah yang ide a l.	28
2	Perpustakaan dike j o j a oeh karyawan yang sudah terampi i dalam bidang perpustakaan.	28
3	Bi i a dibandingkan dengan perpustakaan l a in perpustakaan SMA 2 Bantul i bisa dibi j ang bagus.	28
4	..., karena bi i a tidak ada perpustakaan maka para siswa akan bertambah wawasan dari mana?	28
5	Para pengajar juga dapat mengajar di dalam perpustakaan karena tempatnya yang l u as,	28
6	...cara meminjam dan mengembai i kannya sangat mudah.	28
7	...adalah tempat be j ajar yang tepat karena untuk menambah wawasan siswa tingga i mengambi i	28
8	Bi i a ingin dibawa pu j ang....	28
9	...SMA 2 Bantul i sebagai berikut.	28

LAMPIRAN 15

Kesalahan Pemakaian Huruf

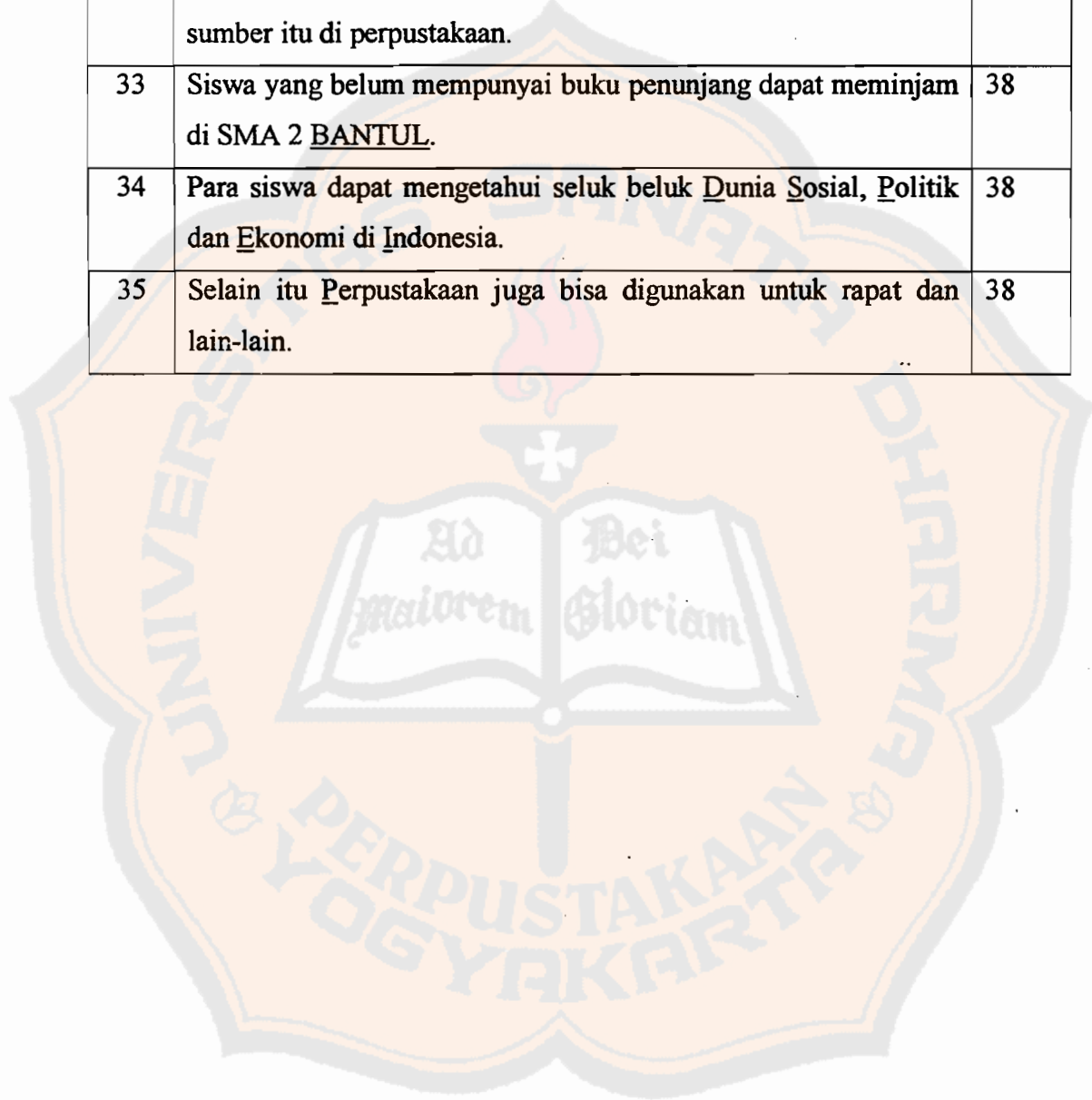
Karangan Eksposisi Siswa Kelas II IPS SMA 2 Bantul

Jenis Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital

No	Kutipan	Kode Siswa
1	Selain itu <u>P</u> erpustakaan merupakan tempat segala informasi.	01
2	Jadi dapat dikatakan bahwa <u>P</u> erpustakaan adalah gudangnya ilmu pengetahuan.	01
3	Perpustakaan SMA 2 Bantul juga sering digunakan oleh OSIS maupun <u>B</u> apak / <u>I</u> bu guru untuk mengadakan rapat tertentu.	06
4	... yang terpenting sangat membantu siswa / siswi atau <u>B</u> apak / <u>I</u> bu <u>G</u> uru dalam kelangsungan proses belajar mengajar...	06
5	<u>s</u> elain membaca buku di perpustakaan kita juga dapat meminjam buku untuk dibawa ke rumah.	08
6	Dengan bantuan <u>P</u> ustakawan kita dapat dengan mudah mencari buku yang dikehendaki.	08
7	<u>k</u> euntungan adanya perpustakaan bagi para siswa, yaitu siswa tentunya dapat....	13
8	Walau buku-bukunya tidak selengkap di perpustakaan daerah tapi <u>L</u> umayan untuk menambah ilmu kita.	15
9	Di perpustakaan sekolahku disediakan tempat baca yang lumayan <u>L</u> uas, karena bisa menampung lebih dari siswa satu kelas.	15
10	<u>s</u> elain itu dengan adanya perpustakaan kita tidak kuper, karena kita tidak perlu kemana-mana untuk tahu akan hal baru.	15
11	<u>k</u> euntungannya sebagai berikut.	18
12	... perpustakaan sebagai sumber <u>I</u> lmu <u>P</u> engetahuan di SMA 2 Bantul.	20

13	Dapat kita contohkan perpustakaan yang berada di SMA 2 <u>BANTUL</u> .	21
14	Menurut saya perpustakaan SMA 2 <u>BANTUL</u> sangat berperan penting bagi para siswa di sekolah tersebut, karena perpustakaan tersebut....	21
15	jika mendengar kata perpustakaan pasti kita akan berpikir tentang buku-buku.	23
16	Bagi para siswa <u>Keuntungan-Keuntungan</u> yang diperoleh dengan adanya perpustakaan....	23
17	Perpustakaan adalah tempat/wahana untuk mencari/menggali ilmu <u>Pengetahuan</u> yang belum kita ketahui.	24
18	Selain berperan dalam membantu kegiatan belajar-mengajar, <u>Perpustakaan</u> juga....	24
19	Dikarenakan SMA 2 Bantul mempunyai <u>Fasilitas</u> sekolah maupun ex school yang kompetitif.	25
20	Fasilitas yang menonjol di dalam SMA 2 Bantul adalah adanya komputer, <u>Lab IPA/IPS</u> , <u>Lab Bahasa</u> dan yang paling disorot oleh para murid adalah perpustakaan.	25
21	..., <u>Sehingga</u> kita harus memanfaatkan <u>Perpustakaan</u> dengan semaksimal mungkin.	25
22	<u>keuntungan</u> yang dapat kita ambil tentang adanya perpustakaan yaitu,	25
23	..., maka sekolah tersebut bukanlah sekolah yang <u>Ideal</u> .	28
24	Bila <u>Ingin</u> dibawa pulang harus....	28
25	<u>keuntungan-keuntungan</u> adanya perpustakaan yaitu dengan....	30
26	<u>keuntungan</u> lainnya, dengan letak perpustakaan yang sangat strategis, lingkungan bersih, meja, dan kursi....	30
27	<u>manfaat</u> yang paling menonjol dari perpustakaan,....	32
28	Sebelum kita lihat dulu pengertian <u>Perpustakaan</u> itu sendiri.	35
29	<u>keuntungan-keuntungan</u> adanya perpustakaan....	35

30	Di SMA 2 Bantul perpustakaan terletak di <u>Aula</u> menghadap ke barat dan tempatnya cukup luas.	35
31	Di SMA 2 Bantul <u>Perpustakaan</u> terletak....	35
32	Selain itu, apabila ada tugas yang diberikan oleh <u>Bapak</u> / <u>Ibu</u> guru tetapi kita tidak mempunyai sumbernya, kita bisa mencari sumber itu di perpustakaan.	36
33	Siswa yang belum mempunyai buku penunjang dapat meminjam di SMA 2 <u>BANTUL</u> .	38
34	Para siswa dapat mengetahui seluk beluk <u>Dunia</u> <u>Sosial</u> , <u>Politik</u> dan <u>Ekonomi</u> di <u>Indonesia</u> .	38
35	Selain itu <u>Perpustakaan</u> juga bisa digunakan untuk rapat dan lain-lain.	38



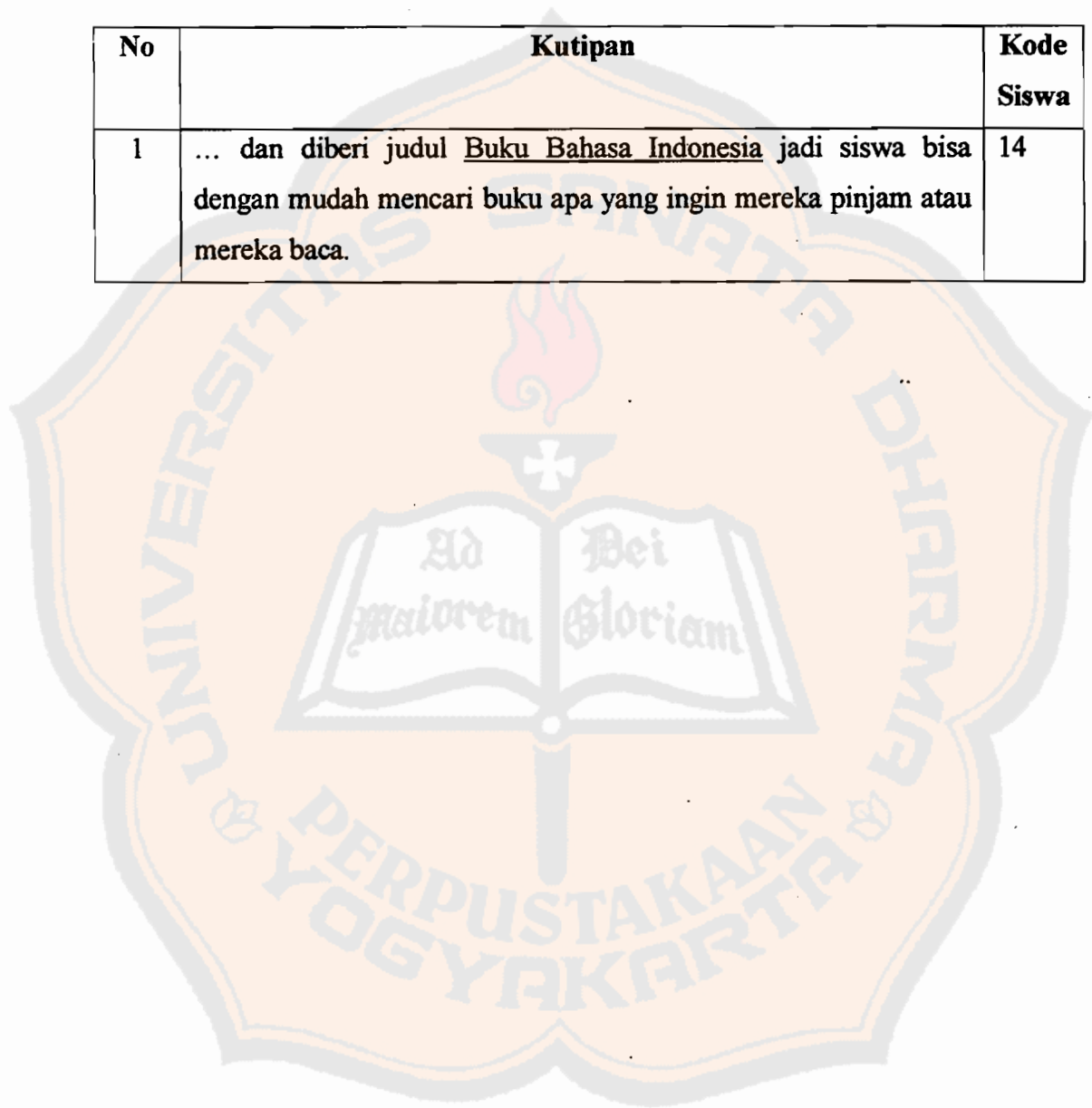
LAMPIRAN 16

Kesalahan Pemakaian Huruf

Karangan Eksposisi Siswa Kelas II IPS SMA 2 Bantul

Jenis Kesalahan Pemakaian Huruf Miring

No	Kutipan	Kode Siswa
1	... dan diberi judul <u>Buku Bahasa Indonesia</u> jadi siswa bisa dengan mudah mencari buku apa yang ingin mereka pinjam atau mereka baca.	14



LAMPIRAN 17

Kesalahan Penulisan Kata

Karangan Eksposisi Siswa Kelas II IPS SMA 2 Bantul

Jenis Kesalahan Penulisan Kata Turunan

No	Kutipan	Kode Siswa
1	Selain membaca buku di perpustakaan kita juga dapat meminjam buku untuk <u>di bawa</u> ke rumah.	12
2	Perpustakaan SMA 2 Bantul <u>di buka</u> pukul 07.30 dan tutup setelah istirahat kedua atau pukul 12.00.	08

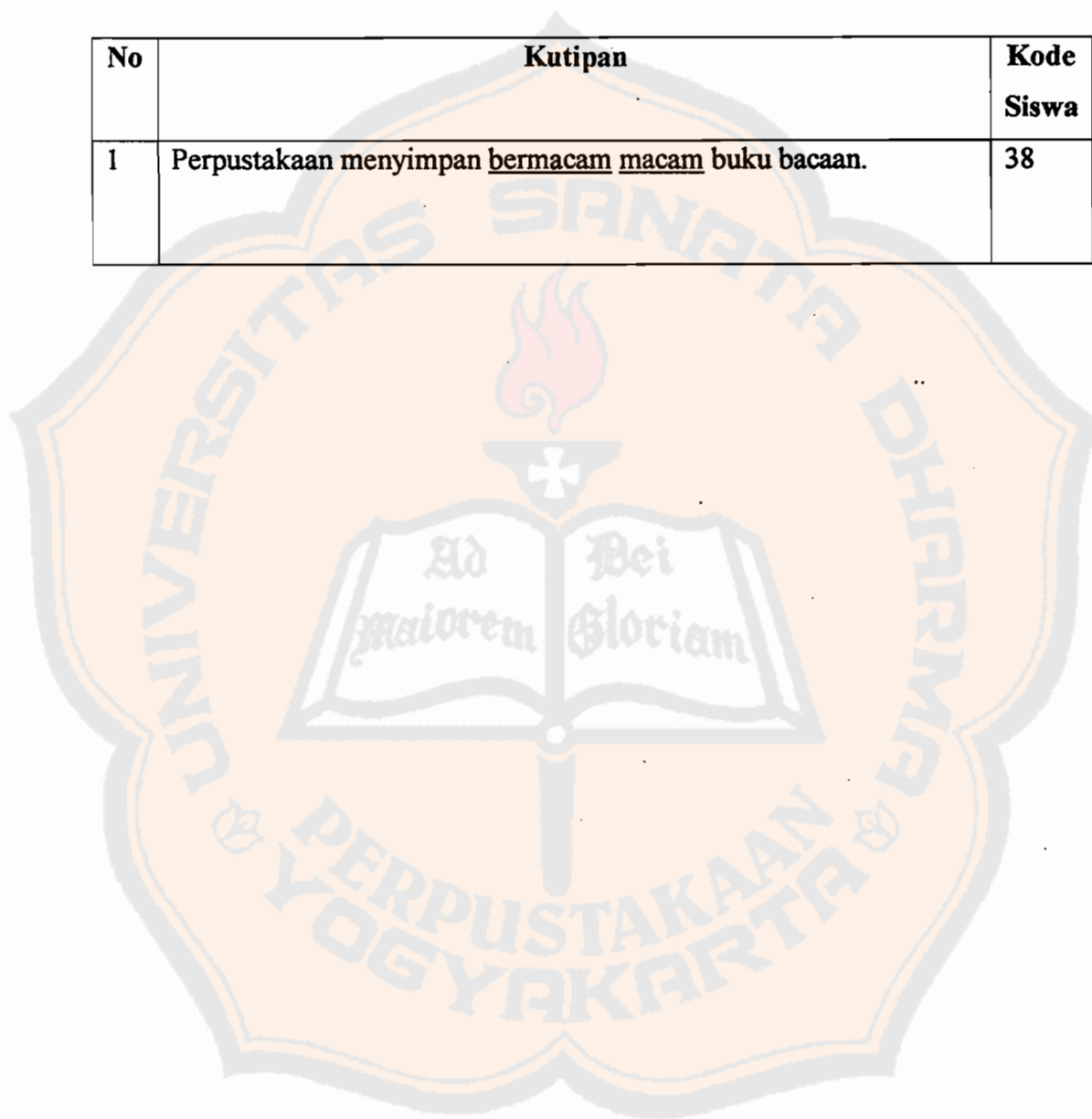
LAMPIRAN 18

Kesalahan Penulisan Kata

Karangan Eksposisi Siswa Kelas II IPS SMA 2 Bantul

Jenis Kesalahan Penulisan Bentuk Ulang

No	Kutipan	Kode Siswa
1	Perpustakaan menyimpan <u>bermacam macam</u> buku bacaan.	38



LAMPIRAN 19

Kesalahan Penulisan Kata

Karangan Eksposisi Siswa Kelas II IPS SMA 2 Bantul

Jenis Kesalahan Penulisan Kata Depan di, ke, dan dari

No	Kutipan	Kode Siswa
1	... suatu ruangan yang <u>disitu</u> terdapat banyak buku.	29
2	... hanya terdapat <u>diperpustakaan</u> .	29
3	..., fasilitas yang ada <u>diperpustakaan</u> kita mungkin kurang lengkap.	29
4	Sebab buku-buku yang terdapat <u>disitu</u> hanya terbatas.	29
5	...mengerjakan tugas guru kita <u>diperpustakaan</u> karena apabila guru kita menyuruh kita untuk mencari kata-kata yang baku dan yang tidak baku kita bisa mencari diperpustakaan.	29
6	Jika kita masuk <u>keruangan</u> tersebut kita pasti hanya melihat buku dan meja kursi dimana benda tersebut hanya terdapat <u>diperpustakaan</u> .	



LAMPIRAN 20

Kesalahan Penulisan Kata

Karangan Eksposisi Siswa Kelas II IPS SMA 2 Bantul

Jenis Kesalahan Penulisan Kata Bilangan

No	Kutipan	Kode Siswa
1	SMA 2 Bantul memiliki sebuah perpustakaan yang dikelola oleh 2 pustakawan.	22
2	...buku-buku pelajaran, meja dengan kursi-kursinya yang banyak, kipas angin, papan tulis serta 2 orang pustakawan.	22

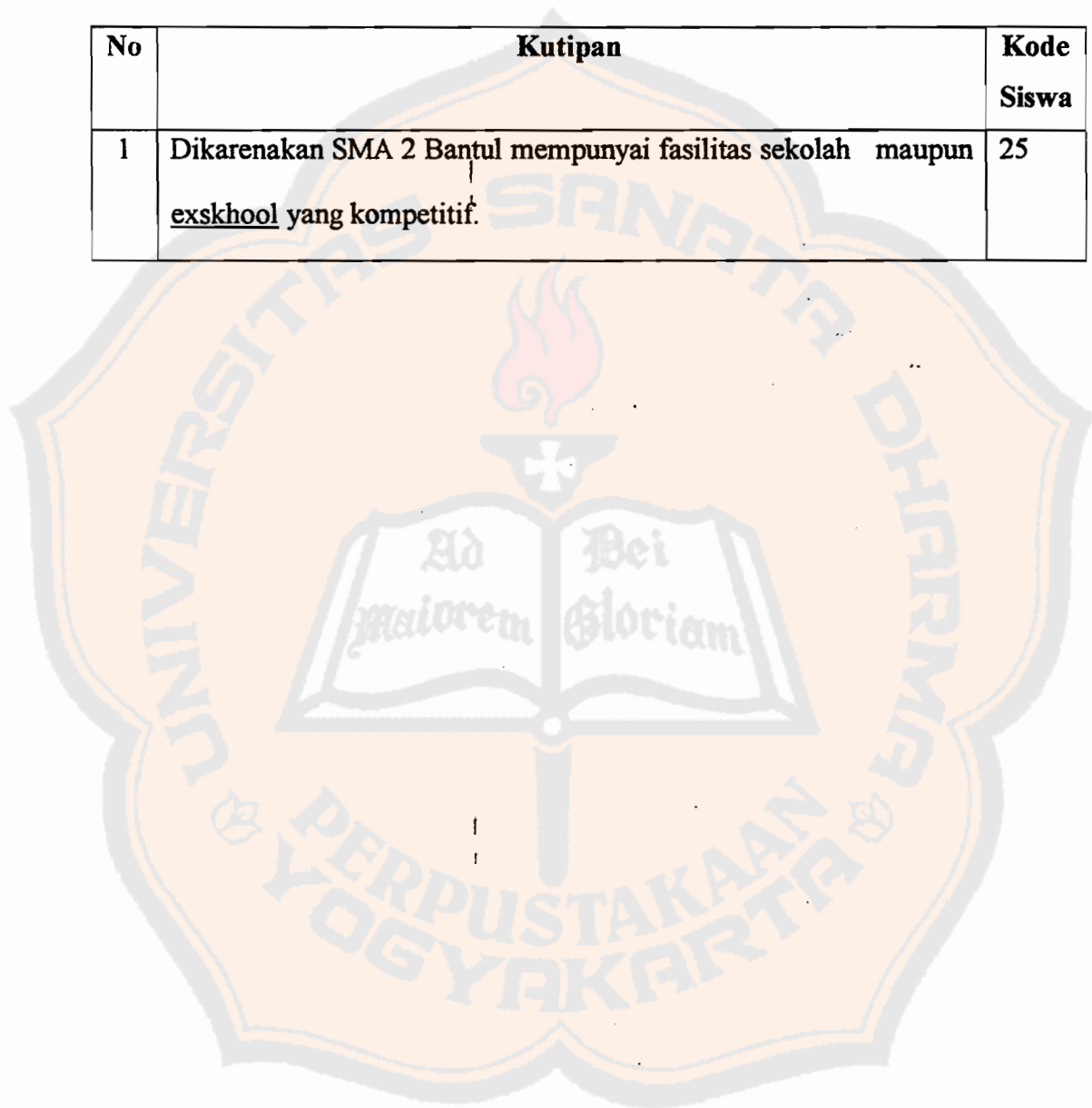
LAMPIRAN 21

Kesalahan Penulisan Unsur Serapan

Karangan Eksposisi Siswa Kelas II IPS SMA 2 Bantul

Jenis Kesalahan Penulisan Unsur Serapan

No	Kutipan	Kode Siswa
1	Dikarenakan SMA 2 Bantul mempunyai fasilitas sekolah maupun <u>exskhool</u> yang kompetitif.	25



LAMPIRAN 22

Kesalahan Pemakaian Tanda Baca

Karangan Eksposisi Siswa Kelas II IPS SMA 2 Bantul

Jenis Kesalahan Pemakaian Tanda Baca Koma

No	Kutipan	Kode Siswa
1	Oleh karena itu___ kita harus berperan aktif di perpustakaan agar kita bisa mewujudkan misi SMA 2 Bantul Yogyakarta.	13
2	Disana___ dapat juga digunakan untuk mencari informasi yang lain yang terdapat di dalam buku.	18
3	Oleh sebab itu___ banyak murid-murid di sekolah tersebut menghabiskan waktu luang atau jam kosong untuk membaca buku, ensiklopedi dan sebagainya di perpustakaan.	25
4	Jadi___ siswa dapat menghemat uang saku untuk membeli buku karena adanya perpustakaan kita bisa memperoleh wawasan atau pengetahuan yang luas dengan cara murah meriah.	27
5	Oleh karena___ itu kunjunglah perpustakaan terdekat anda.	28
6	Karena___ itu perpustakaan mempunyai peran yang penting dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.	31

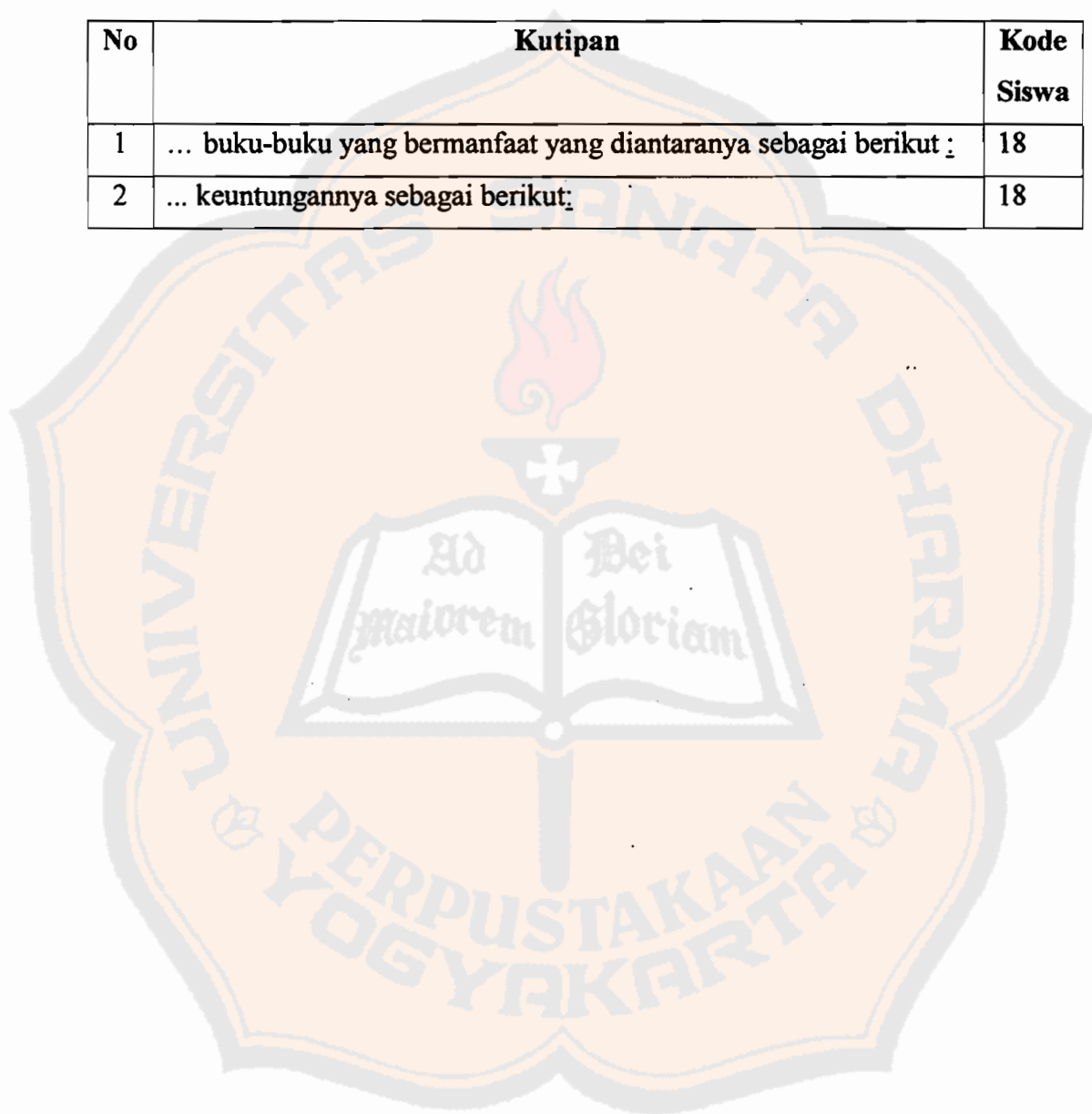
LAMPIRAN 23

Kesalahan Penulisan Tanda Baca

Karangan Eksposisi Siswa Kelas II IPS SMA 2 Bantul

Jenis Kesalahan Penulisan Tanda Titik Dua

No	Kutipan	Kode Siswa
1	... buku-buku yang bermanfaat yang diantaranya sebagai berikut :	18
2	... keuntungannya sebagai berikut:	18



LAMPIRAN 24

Kesalahan Penulisan Tanda Baca

Karangan Eksposisi Siswa Kelas II IPS SMA 2 Bantul

Jenis Kesalahan Penulisan Tanda Hubung

No	Kutipan	Kode Siswa
1	SMA 2 Bantul adalah suatu sekolah negeri yang banyak diminati oleh masyarakat di sekitar ____nya karena....	10
2	...sekolahan ini mampu menghasilkan anak didik yang berkwa__ ..litas.	10
3	Perpustakaan itu sangat berperan penting karena mem__bantu siswa apabila mendapat tugas dari guru dan	10
4	...contohnya buku cerita, novel, dan lain sebagai__nya.	16
5	..., sehingga kita harus bias memanfaatkan__perpustakaan dengan semaksimal mungkin.	25
6	...adalah suatu ruangan yang disitu terda__pat banyak buku.	29
7	Tidak itu saja, kita juga bisa mengerjakan tugas guru kita di perpustakaan....	29
8	Sebelum membahas perpustakaan di SMA 2 Bantul haruslah terlebih dahulu mengetahui pengertian perpustakaan.	30
9	..., meminjam buku yang semua itu dike__lola oleh seorang petugas.	30
10	...juga dapat mengisi waktu luangnya di perpustakaan.	30

11	... siswa dapat menambah wa __ wasannya dan tidak tertinggal oleh informasi-informasi yang baru.	30
12	... mereka dapat memanfaatkan per__ pustakaan sebagai sarana untuk menyalurkan hobinya.	30
13	Hasil karya siswa juga banyak terdapat di perpustakaan seperti maka__ lah, artikel,....	32
14	Perpustakaan adalah tempat dimana semua orang dapat mencari wawasan dan pengetahuan dari se_ buah benda yaitu buku.	38
15	SMA 2 Bantul mempunyai fasili__ tas ruangan yang memadai.	38
16	Disamping membaca buku para pembaca juga diberi keun__ tungan lain yaitu....	38
17	Kea__ daan yang demikian ini memberi kenyamanan.....	38
18	...buku yang tertata rapi di rak-ra__ k perpustakaan menyimpan kata-kata yang mengandung arti.	38
19	Hal inilah yang menim__ bulkan perpustakaan.	38

NAMA : AMALIA SENJA/01/KISXIAI

KARANGAN EKSPOSISI

Perpustakaan SMA 2 Bantul

Perpustakaan memiliki peranan penting bagi pengetahuan. Di Indonesia khususnya telah banyak atau hampir seluruh sekolah di tingkat SD, SLTP, dan SLTA bahkan ^{di} tiap kecamatan telah ada perpustakaan ^{umum}.

Perpustakaan sendiri memiliki pengertian sebagai tempat /sarana untuk menambah pengetahuan dengan buku - buku sebagai sarana utamanya.

Di sekolah Menengah ^{Atas}, khususnya di SMA 2 Bantul, perpustakaan telah dibangun sejak SMA 2 berdiri. Oleh karena itu ^{perpustakaan} merupakan satu bagian pokok berdirinya lembaga pendidikan. Adapun ^{fasilitas} -fasilitas yang sampai saat ini dimiliki oleh SMA 2 Bantul dinilai telah memenuhi kriteria perpustakaan yang baik. Hal itu didukung oleh banyaknya siswa yang setiap hari mengunjungi perpustakaan tersebut. Hal tersebut membuktikan bahwa perpustakaan

Nama : DEWI BARUL HIDAYATI
No urut : 02
No Induk : 6230
Kelas : XI IPA1

Perpustakaan SMA 2 Bantul

Perpustakaan adalah tempat dimana kita bisa menambah informasi terutama dari buku dan media cetak. Kita juga bisa membaca di dalam ruang baca yang tersedia di perpustakaan. Jika dirasa perlu membawa buku yang kita perlukan ke rumah, diperbolehkan meminjam dengan syarat memiliki kartu anggota perpustakaan tersebut atau yang biasa disebut kartu perpustakaan.

Di SMA 2 Bantul, perpustakaan berada di sebelah selatan aula. Di sana terdapat beberapa rak yang berisi majalah, koran, dan tabloid. Disamping itu juga tersedia contoh-contoh proposal di dekat almari buku. Di dalam almari ada buku-buku panduan untuk belajar selengkap buku-buku lain seperti buku cerita, novel, panduan keterampilan dan ensiklopedi disimpan di dalam almari ada ruang khusus di sebelah utara ruang baca.

Jika kita memasuki perpustakaan SMA 2 Bantul, pertama kali kita akan bertemu dengan penjaga perpustakaan atau pustakawan di sebelah utara pintu, kemudian kita akan melihat ruang baca, di mana rak proposal, rak majalah dan tabloid, rak koran, almari alfabet, kemudian ruang penyimpanan buku. Apabila kita ingin mengetahui apakah buku yang kita cari ada atau tidak, bisa kita cari di almari alfabet dengan

You never know till you have tried.

mengambil susunan kertas sesuai dengan huruf awal judul buku, kita juga bisa bertanya kepada pustakawan atau mencari di daftar buku.

Apabila kita ingin meminjam buku itu, kita harus melapor pada pustakawan yang ada. Tentu saja kita harus melengkapi persyaratan yang sudah ditentukan.

Bagi siswa SMA & Bantul, perpustakaan sekolah penting sebagai sarana menambah ilmu. Di sana kita bisa belajar, menulis artikel yang dibutuhkan, mencari buku panduan dalam melaksanakan tugas, juga mencari sumber-sumber bahan dalam pembuatan proposal. Apabila ada pekerjaan rumah atau tugas, kita bisa mencari jawabannya dengan cara membaca buku yang tersedia di perpustakaan sekolah. Selain itu, kita bisa sekaligus mengerjakannya di ruang baca. Praktis, mudah dan efisien.

Dalam pandangan masyarakat luas, perpustakaan ialah sarana menambah ilmu dalam segala bidang. Bagi para siswa, perpustakaan lebih dianggap sebagai tempat mencari ilmu pasti seperti yang diajarkan di sekolah. Namun, pada dasarnya sama, di perpustakaan kita dapat menambah pengetahuan, menambah keterampilan, bahkan bisa menambah dan memperluas wawasan kita tentang sesuatu yang sama sekali belum kita ketahui. Dari perpustakaan kita bisa menjelajahi dunia, menjelajahi ilmu pengetahuan,

Experience is the best teacher.

1. $\pi_1: E \rightarrow B$ is a covering map.

Perputokan merupakan sebuah tempat untuk menyimpan berbagai jenis buku. Di perputokan kita dapat membaca berbagai macam jenis buku seperti komik, novel, ensiklopedi dan juga banyak terdapat buku - buku pelajaran.

Di SMA & contoh, perputokan merupakan tempat yang ramai dikunjungi, baik pada saat istirahat atau jam pelajaran kosong. Karena di SMA & contoh, kurang begitu menarik karena para siswa tidak dapat mengambil sendiri buku yang mereka inginkan, dengan kata lain para siswa harus bilang kepada petugas perputokan. Selain buku - buku pelajaran di SMA & contoh juga banyak terdapat cerita menarik, seperti novel, ensiklopedi, karun dan juga banyak terdapat majalah. Akibatnya kita menuntut perputokan SMA & contoh maka kita akan melihat suasana yang nyaman, juga ruang yang bersih rapi dan meja kursi yang tertata. Sehingga membuat para siswa betah atau merasa nyaman berada di perputokan.

Seperti perputokan pada umumnya, perputokan SMA & contoh juga berturut untuk menambah pengetahuan. Misalnya saja, pada saat guru yang mengajar kelas biologi, maka guru tersebut akan memberikan tugas kepada para siswa, dan para siswa akan mau mengunjung untuk mencari referensi. Hal ini akan membantu proses pembelajaran.

Perpustakaan SMA 2 Bantuk

Nome : Dian Susanti
No : 03
Kelos : XI IPA1.

perpustakaan. Selain untuk belajar, para siswa juga sering menghabiskan waktunya di perpustakaan. Miralnya saja para saat istirahat. Karena daripada jalan lebih baik di perpustakaan karena selain menghemat waktu juga dapat baca-baca.

Manfaat adanya perpustakaan adalah sebagai tempat untuk meminjam buku, menambah pengetahuan. Tetapi ada juga sebagian orang yang pergi ke perpustakaan untuk tempat nongkrong. Karena rata-rata yang berada di perpustakaan adalah para mahasiswa dan kaum pelajar.

Nama : Fitri Ningsih

Kelas : XI IPA 1

No : 04

Perpustakaan SMA 2 Bantul

SMA 2 Bantul mempunyai sebuah perpustakaan yang terletak di sebelah aula sekolah. Perpustakaan adalah sebuah tempat yang biasanya ^{KT}di gunakan untuk meminjam buku. Selain meminjam buku, perpustakaan di gunakan sebagai tempat membaca pada saat jam kosong atau istirahat.

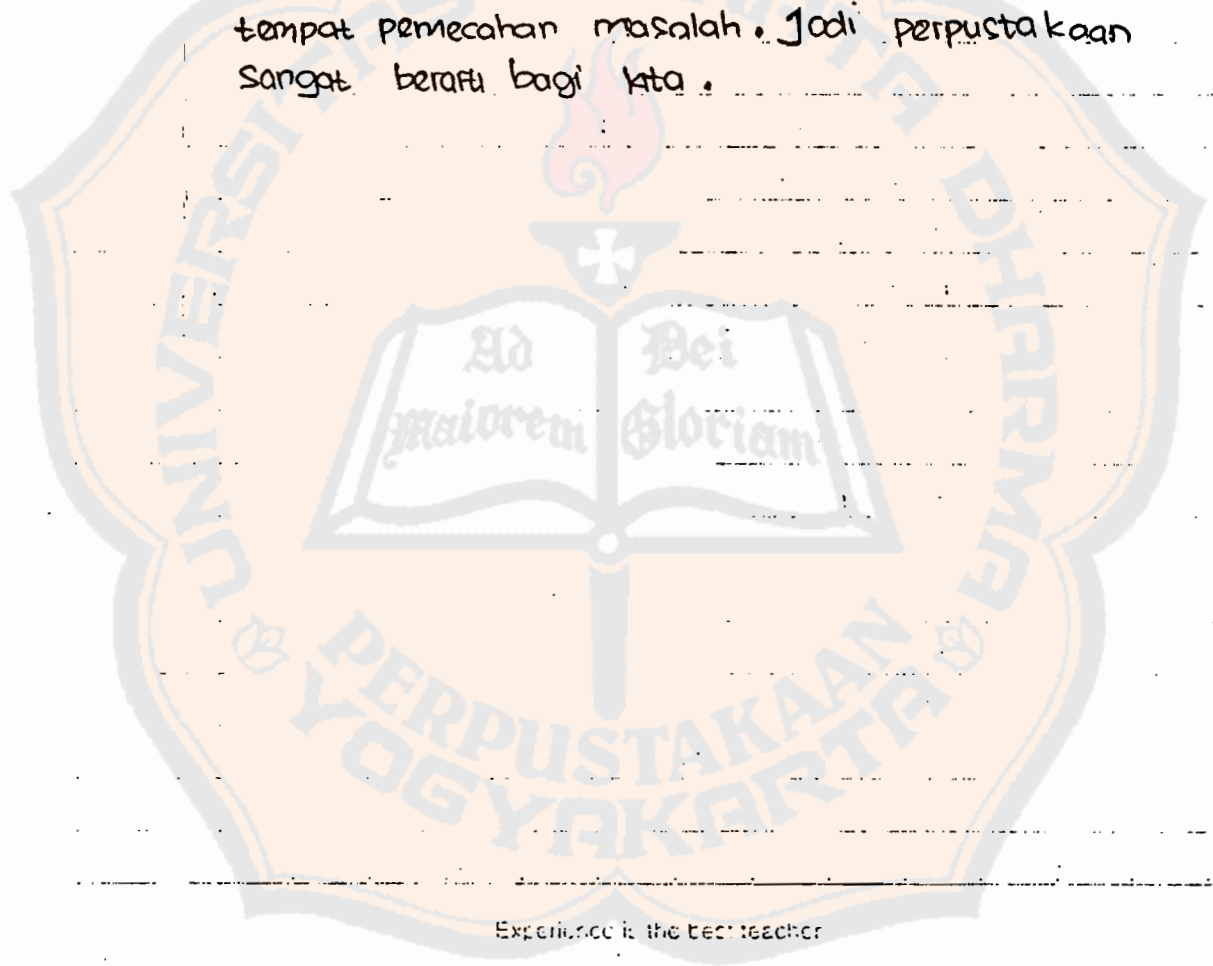
Perpustakaan di SMA 2 Bantul sudah cukup lengkap. Disana terdapat bermacam - macam buku. Misalnya : buku pelajaran, buku bacaan, dan masih banyak macam - macam buku lainnya. Perpustakaan di SMA 2 Bantul juga di sediakan majalah - majalah, yang memuat berita terbaru. Tempatnya sangat luas dan bersih. Perpustakaan di SMA 2 Bantul mempunyai peraturan - peraturan sebagai berikut: TTP

1. Setiap siswa yang meminjam atau mengembalikan harus menunjukkan kartu yang sudah di berikan
2. Siswa harus mengembalikan buku tepat pada waktunya
3. Kerusakan dan kehilangan buku di tanggung oleh peminjam.

Perpustakaan SMA 2 Bantul sangat berperan bagi para siswa. Para siswa dapat meminjam buku di perpustakaan tersebut dengan mudah

dan tarifu di pungut . biaga sedikitpun . Para siswa juga dapat menggunakan perpustakaan sekolah untuk mengisi waktu luangnya .

Dengan adanya perpustakaan kita dapat menambah wawasan yang dapat membangun diri kita untuk lebih baik . Apabila tidak ada perpustakaan kita harus membeli buku - buku yang kita butuhkan . Perpustakaan juga merupakan tempat pemecahan masalah . Jadi perpustakaan sangat berfaa bagi kita .



Nama : Fransisco Ninik Rm

no : 05

Kls : XI IPA 1

Pirpustakaan SMA 2 Bantul

Pirpustakaan merupakan wadah kreatifitas siswa dalam menambah penguasaan. Sumber ilmu yang terdapat pada buku tertampung dalam suatu ruangan yang disebut Pirpustakaan. Pirpustakaan tidak hanya berisi buku-buku penguasaan, tetapi juga buku cerita, novel, majalah, media massa, juga pirpustakaan yang baik akan dilengkapi dengan kartu katalog yang berisi identitas buku.

SMA N 2 Bantul adalah salah satu SMA di Yogyakarta yang memiliki pirpustakaan. Semua sekolah mulai dari SD sampai SMA lazimnya mempunyai pirpustakaan. Pirpustakaan di SMA N 2 terletak di sebelah kiri aula. Pirpustakaan ini mempunyai ruangan pinjing bagi warga sekolah, baik siswa, guru, karyawan, sampai Kepala Sekolah. Fasilitas yang ada di SMA 2 antara lain: buku panduan belajar, novel, majalah, juga ruang belajar untuk membantu siswa untuk membaca dan menganalisis buku yang sedang dibaca. Buku-buku yang dimiliki pirpustakaan yang dimiliki SMA N 2 Bantul boleh dipinjam dan dibawa pulang dalam rangka membantu belajar siswa. Ruangan yang ada cukup luas, juga diling-

You'll never know till you have tried

Kami dengan kipas angin yang dapat memberikan kenyamanan siswa dalam belajar. Semua fasilitas yang diberikan boleh langsung digunakan oleh siapa saja yang ingin menggunakan perpustakaan. Perpustakaan juga mempunyai tata tertib yang harus dipatuhi oleh siapa saja yang menggunakan fasilitas perpustakaan.

Perpustakaan berperan penting bagi para siswa. Sumber wawasan dan ilmu di sekolah tidak hanya dari guru pengajar, tapi seorang siswa yang kritis dan kreatif akan selalu menambah wawasannya dengan banyak membaca, tidak hanya terpaku pada guru pengajar. Di samping sumber wawasan dan ilmu, perpustakaan juga sebagai ajang kreatifitas siswa dalam berdiskusi dan memecahkan masalah dalam pelajaran. Semua buku yang dimiliki perpustakaan boleh dibaca oleh warga sekolah.

Banyak keuntungan yang bisa didapat dari perpustakaan. Seorang siswa yang aktif akan merasa diuntungkan dengan adanya perpustakaan, sumber wawasan, ajang kreativitas, kedisiplinan, dan kreatifitas yang didapat merupakan wujud keberhasilan adanya perpustakaan yang dimiliki sekolah.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nama : HEZWING WIDIASTUTI

Kelas : X A 1

04052005

No : 06

	PERPUSTAKAAN SMA 2 BANTUL
	Perpustakaan merupakan tempat dimana kita dapat menemukan buku-buku ilmu pengetahuan ataupun cerita fiksi dan juga sebagai tempat belayar yang nyaman. ^{HK} Sebagian besar buku-buku yang ada di perpustakaan dapat dipinjam, dengan syarat si peminjam sebagai anggota perpustakaan. Tetapi, ada juga buku-buku yang hanya boleh dibaca di perpustakaan, yang biasa disebut buku referensi.
	Perpustakaan di SMA 2 Bantul menyediakan buku-buku pelajaran dan penunjang dalam belajar yang dapat dipinjam oleh siswa-siswi SMA 2 Bantul. ^{HK} Selain buku pelajaran dalam belajar, perpustakaan SMA 2 Bantul juga menyediakan buku referensi dan buku cerita fiksi, seperti novel, roman, cerita rakyat dan kumpulan puisi. Fasilitas lain yang dapat diperoleh di perpustakaan SMA 2 Bantul adalah karya tulis siswa, laporan kegiatan ^{PK} siswa dalam mengikuti siswa kegiatan, makalah, dll. Semua fasilitas tersebut dapat dimanfaatkan oleh semua warga sekolah. ^{PK} Siswa-siswi SMA 2 Bantul juga memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat diskusi,

You'll never know till you have tried

mengerjakan tugas. ^{IT} mencari dan meminjam buku, dan juga sebagai tempat membaca. Oleh karena itu ^{IT} SMA 2 Bantul menerima para yang sangat penting bagi para siswa, yaitu sebagai tempat yang menyediakan berbagai fasilitas untuk mendukung dalam proses belajar, sumber ilmu pengetahuan dan informasi bagi siswa yang memanfaatkannya.

Bagi siswa yang mau memanfaatkan berbagai fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan, mereka akan memperoleh berbagai keuntungan. ^{HK} (Keuntungan-keuntungan yang akan diperoleh antara lain bertambahnya wawasan dan ilmu pengetahuan dalam berbagai bidang, keuntungan-keuntungan tersebut sangat bermanfaat bagi siswa baik untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang.

— H —

Nama : Marietta Sri H

Kelas : XI IPA 1

No : 8

Perpustakaan SMA 3 Bantul

Perpustakaan adalah tempat atau sarana untuk belajar disekolah selain ruangan kelas. Disitu juga terdapat buku-buku pelajaran dan buku-buku umum. Kalau kita bermain di perpustakaan, kita tidak boleh bicara keras-keras karena di ruangan itu kita diharapkan tenang.

Fasilitas-fasilitas yang ada di perpustakaan antara lain : buku pelajaran, buku pengetahuan umum, kamus-kamus, alquran dan atlas. Kita bisa belajar dan membaca di perpustakaan karena disana disediakan tempat tetapi tempatnya belum memadai karena hanya terdapat kursi-kursi yang tidak ada sekat antara satu kursi dengan kursi yang lain. Disamping itu juga ada kipas angin jadi setiap kita masuk ke perpustakaan pasti merasa sejuk sehingga kita merasa nyaman.

Pada perpustakaan di sekolah adalah untuk membantu para siswa menambah wawasannya selain itu jika siswa tidak mempunyai buku atau apapun kamus siswa bisa meminjam di perpustakaan dan harus mempunyai surat. Suratnya kita harus memiliki kartu anggota perpustakaan. Jadi perpustakaan disekolah itu sangat mempunyai peranan penting.

Keuntungan-keuntungan adanya perpustakaan ialah

You'll never know till you have tried

1. Kita bisa meminjam buku pelajaran ataupun buku lainnya.

2. Kita juga bisa menggunakan tempat itu sebagai sarana untuk belajar karena di tempat itu tempatnya sangat tenang. Sehingga kita dapat belajar dengan tenang.

Selain itu juga ada keuntungan - keuntungan yang lain. Yang pasti Perpustakaan sangat berperan dan mempunyai keuntungan - keuntungan. Karena tanpa adanya perpustakaan kita tidak dapat atau tidak bisa meminjam buku - buku. Sehingga kita harus membeli buku yang kita perlukan di toko. Oleh karena itu kita harus bersyukur karena di sekolah kita mempunyai perpustakaan.

Mega Varika P. (09)

XI IPR₁

Perpustakaan SMA 2 Bantul

Perpustakaan merupakan salah satu tempat yang sangat bermanfaat bagi setiap orang. Perpustakaan adalah sarana untuk membaca dan mendapatkan ilmu lebih banyak. Sebagian besar suatu daerah mempunyai perpustakaan termasuk di sekolah-sekolah. Hampir setiap sekolah mempunyai perpustakaan, entah itu besar atau kecil. Perpustakaan banyak menyediakan buku-buku yang sangat berguna bagi kita.

SMA 2 Bantul termasuk sekolah yang terdapat sebuah perpustakaan. Para siswa biasanya datang ke perpustakaan pada waktu istirahat. Fasilitas yang ada di perpustakaan SMA 2 Bantul termasuk lengkap. Ada banyak buku-buku tersedia di sana. Antara lain buku pelajaran, buku penunjang pelajaran, buku fiksi, buku non-fiksi, dan masih banyak buku-buku yang lain. Perpustakaan juga menyediakan fasilitas untuk membaca seperti meja dan kursi. Dengan begitu, pembaca akan merasa nyaman. Perpustakaan juga mempunyai peraturan-peraturan seperti tidak boleh gaduh di dalam perpustakaan, sehingga suasana akan semakin nyaman.

Perpustakaan mempunyai peran yang penting.

Peran perpustakaan SMA 2 Bantul bagi para siswa sangat banyak. Selain bagi para siswa, perpustakaan juga penting bagi para guru. Kita sebagai murid sangat perlu adanya perpustakaan. Misalnya, ketika kita diberi tugas oleh guru biasanya kita langsung menuju perpustakaan untuk mencari bahan-bahan untuk menyelesaikan tugas. Di saat kita merasa jenuh dengan pelajaran yang diberikan oleh guru, kita dapat pergi ke perpustakaan untuk menyegarkan pikiran. Tapi, tidak sedikit dari para siswa yang datang ke perpustakaan hanya untuk cuci mata atau hal lainnya.

Keuntungan-keuntungan yang dapat kita peroleh dengan adanya perpustakaan sangatlah banyak.

Kita dapat memperluas pengetahuan dengan membaca buku dan tidak mungkin kita akan membeli begitu banyak buku yang kita perlukan. Oleh karena itu, kita dapat meminjam buku yang sudah tersedia di perpustakaan. Hampir setiap hari perpustakaan sarat akan pengunjung.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nama : MITA WAQID STIANI

Kelas : XI IPA 1

No : 10

Perpustakaan SMA 2 Bantul

Perpustakaan merupakan suatu tempat dimana di dalamnya tersimpan berbagai jenis buku yang dapat kita baca atau pinjam. Kita dapat membaca buku tersebut di perpustakaan. Di setiap sekolah pasti kita temukan perpustakaan. Khususnya di SMA N 2 Bantul ini mempunyai sebuah ruang perpustakaan yang berada di sebelah selatan aula. Sebenarnya letak ruang perpustakaan sangat strategis tetapi minat baca siswa-siswi masih rendah. Sehingga perlu langkah-langkah tersendiri dalam memacu minat baca siswa-siswi SMA N 2 Bantul.

Banyak fasilitas yang dimiliki perpustakaan SMA N 2 Bantul, berbagai macam buku terdapat di sana baik fiksi maupun nonfiksi. Dileengkapi katalog judul buku yang dapat memudahkan dalam meminjam buku. Serta daftar nama buku yang dimiliki SMA N 2 Bantul yang terpampang di dinding. Akan memudahkan kita.

Perpustakaan SMA N 2 Bantul terbilang luas, dengan demikian para siswa yang membaca disana akan merasa nyaman, perpustakaan juga dilengkapi kipas angin yang dapat mengurangi rasa panas saat berada di dalam ruangan.

Peran perpustakaan SMA N 2 Bantul sangat penting. Kita dapat meminjam buku baik yang berkaitan dengan

You are not really reading.

an pelajaran maupun buku-buku cerita. Dari perpustakaan kita juga dapat menambah wawasan yang luas tentang ilmu pengetahuan. Karena di dalamnya terdapat berbagai macam buku yang dapat kita baca.

Selain itu, karena perpustakaan SMA N 3 Bandung luas dapat digunakan sebagai tempat diskusi, bahkan dapat digunakan sebagai tempat pertunjukan. Perpustakaan juga sangat berperan dalam meningkatkan pendidikan siswa, karena merupakan sarana penunjang pendidikan.

Banyak keuntungan yang diambil dengan adanya perpustakaan. Siswa-siswi yang kurang mampu dapat meminjam buku di sana tanpa harus mengeluarkan uang, bahkan tidak hanya bagi siswa yang kurang mampu tetapi semua. Semakin sering kita datang ke perpustakaan untuk membaca buku wawasan kita akan bertambah. Para guru pun dapat dengan segera memperoleh wawasan dari perpustakaan.

Dengan adanya perpustakaan dapat digunakan sebagai tempat mengasah pikiran dengan membaca majalah, majalah atau surat kabar. Perpustakaan juga sering digunakan sebagai tempat diskusi siswa mengenai suatu hal sehingga saat memperoleh kesulitan siswa dapat segera mencari sumber yang dapat digunakan sebagai acuan dalam memecahkan masalah.

11

Experience is the best teacher



Nama = Ninis Susanti

Kelas = XI A1

No = 11

Perpustakaan SMA 2 Bantul

Perpustakaan merupakan sarana penting bagi para siswa SMA 2 Bantul dimana perpustakaan itu sebagai tempat perambah ilmu pengetahuan dan wawasan karena tersedia berbagai jenis buku, artikel dan sebagainya. Atau perpustakaan juga dapat diartikan sebagai tempat membaca dan tempat untuk mengerjakan tugas baik tugas individu maupun tugas kelompok.

Fasilitas yang ada di SMA 2 Bantul ini cukup memadai. Misalnya = sudah tersedianya buku-buku pelajaran yang dibutuhkan oleh siswa-siswi SMA 2 Bantul meskipun jumlahnya cukup terbatas. Sehingga tiap siswa tidak dapat meminjam satu buah buku melainkan untuk beberapa orang. Memang, Fasilitas yang ada di perpustakaan SMA 2 Bantul belum memuaskan akan tetapi para siswa sudah dapat memanfaatkan fasilitas tersebut dengan baik dan digunakan dengan semestinya.

You'll never know till you have tried

Perpustakaan mempunyai peran yang sangat penting bagi siswa-siswi. Peran perpustakaan SMA 2 Bantul bagi para siswa juga sangat diperlukan. Peran tersebut antara lain membantu siswa-siswi SMA 2 Bantul dalam menyelesaikan tugas-tugas dari sekolah, menambah wawasan dan pengetahuan bagi para siswa dan dapat juga sebagai tempat pencari artikel-artikel yang dibutuhkan. Dari peran tersebut diatas akan memudahkan para siswa dalam mengerjakan tugas karena jika suatu sekolah tidak ada perpustakaan mungkin siswa-siswinya akan mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas.

Dengan adanya perpustakaan di SMA 2 Bantul para siswa akan memperoleh keuntungan yang memadai. ^{HK}Keuntungan tersebut akan diperoleh bagi para siswa yang memanfaatkan perpustakaan, antara lain: pengetahuannya akan bertambah luas dan mungkin juga akan menambah teman. Selain itu keuntungannya juga dapat memperluas wawasan dengan adanya buku-buku yang tersedia dipergustakaan. Sehingga kita harus dapat memanfaatkan keberadaan perpustakaan di SMA 2 Bantul agar pengetahuan dan wawasan kita menjadi bertambah.

Experience is the best teacher

Nama = Nurdiana Lexi Israwati

Kelas = XI IPA 1

No = 12

Perpustakaan SMA 2 Bantul

Perpustakaan adalah tempat dimana kita dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan membaca buku. Selain itu kita juga bertambah teman karena perpustakaan banyak pengunjungnya. Di waktu luang atau jam kosong kita dapat memanfaatkan untuk pergi ke perpustakaan sekedar membaca buku, koran atau majalah.

Fasilitas yang ada di perpustakaan meliputi sarana dan prasarana sudah cukup baik, namun harus ditambah lagi dengan buku bacaan yang lain seperti: novel, buku pengetahuan umum.

Selain itu ruang perpustakaan harus diperluas sehingga pada waktu pengunjung banyak, kita tidak berdesak-desakkan. Dan yang paling penting harus ada fasilitas "internet" ^{TP} karena dari membaca buku kita dapat mencari ilmu pengetahuan dari internet. Tapi sampai saat ini di sekolah kita belum ada fasilitas itu. Semoga dalam waktu tidak lama sekolah kita akan memberikan fasilitas "internet" ^{TP}, supaya para siswa tidak ketinggalan ilmu teknologi.

Peran perpustakaan bagi para siswa SMA 2 Bantul yaitu memberikan banyak kesempatan bagi

You'll never know till you have tried

para siswa untuk menambah ilmu, selain itu peran perpustakaan sangatlah penting bagi kemajuan IPTEK. ^{HK}Jadi setiap sekolah - sekolah keberadaan perpustakaan sangatlah penting. Karena dengan adanya perpustakaan kita tidak perlu membeli buku tetapi langsung saja pergi ke perpustakaan.

Keuntungan - Keuntungan adanya perpustakaan yang ada di sekolah kita diantaranya ^{HK}1. ITD mendukung kegiatan belajar karena kita bisa meminjam buku paket dari perpustakaan sehingga kita tidak perlu membeli. Bertambahnya pengetahuan kita dari mengetahui bermacam - macam buku dan mempelajarinya. Selain itu biasanya ruang perpustakaan dapat digunakan untuk rapat. ^{HK}Jadi keberadaan perpustakaan sangat penting dan banyak sekali manfaat atau keuntungan baik para siswa, guru maupun karyawan.

Nama : Ratna Wulandari

No. : 13

Kelas : XI IPA 1

Perpustakaan SMA 2 Bantul

Perpustakaan adalah tempat penyimpanan buku-buku, dimana kita dapat meminjam buku-buku tersebut. Di perpustakaan kita dapat membaca dan meminjam buku, baik berupa buku pelajaran maupun buku bacaan lainnya.

Perpustakaan SMA 2 Bantul memiliki bermacam-macam fasilitas. Fasilitasnya adalah berbagai macam buku pelajaran, buku bacaan seperti novel, meja dan kursi sehingga kita dapat membaca buku di perpustakaan. Selain itu juga terdapat koran dan majalah sehingga kita dapat memperoleh informasi dengan membaca koran maupun majalah tanpa harus membeli. Fasilitas perpustakaan SMA 2 Bantul memang sudah baik, namun ruangnya perlu diperluas sehingga para siswa dapat membaca dengan bebas.

Perpustakaan SMA 2 Bantul juga sangat berperan bagi para siswa. Dengan adanya perpustakaan, para siswa dapat meminjam

You'll never know till you have tried

buku. Misalnya kita tidak mempunyai buku pelajaran tertentu ; kita dapat meminjamnya di perpustakaan. Jika siswa mendapat tugas dari guru , siswa dapat mencari materi yang diperlukan dari buku-buku di perpustakaan.

Keuntungan-keuntungan adanya perpustakaan adalah para siswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan menambah wawasan. Dengan adanya perpustakaan, para siswa juga tidak perlu membeli buku sehingga dapat menghemat. Jadi, perpustakaan sangat penting bagi para siswa, guru maupun karyawan.

Experience is the best teacher

Identitas (Rinna Andriyani / 14 / XIA₁)

Perpustakaan SMA 2 Bantul

Perpustakaan merupakan tempat bagi siswa untuk membaca, disana terdapat berbagai macam buku. Yang dapat menambah pengetahuan dan wawasan siswa. Dan perpustakaan salah satu fasilitas yang dimiliki oleh setiap sekolah. Karena sudah suatu sesuatu yang wajib, di setiap sekolah ada perpustakaan. Oleh karena itu di setiap sekolah harus ada perpustakaan.

Begitu juga dengan SMA 2 Bantul, di sekolah ini banyak fasilitas yang dimiliki perpustakaannya. Salah satunya tersedia bermacam-macam buku di Perpustakaan. Ada buku cerita, buku pelajaran, kliping, selain itu tersedia koran untuk para siswa yang ingin membaca masalah hiburan, politik dll. Tersedia juga tempat duduk, meja dan kursi yang tersusun rapi. Juga suasana perpustakaan yang nyaman, tenang tidak bising, membuat para siswa dapat membaca, mengerjakan tugas dengan nyaman. Di perpustakaan tersebut kita dapat meminjam buku yang diinginkan para siswa dengan waktu satu minggu. Oleh karena itu para siswa diberi kartu untuk meminjam buku di perpustakaan.

Nama = Monica Rinda Septyarni

No = 15

Kelas = XI A.1

Perpustakaan SMA 2 Bantul

Perpustakaan merupakan salah satu fasilitas yang ada di sekolah, baik SD, SMP, SMA maupun perguruan tinggi. Sekolah yang baik atau memenuhi standar, harus terdapat perpustakaan yang berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan para siswa. Perpustakaan adalah tempat untuk membaca, mencari sumber-sumber buku dan masih banyak yang lain.

Fasilitas di perpustakaan khususnya di SMA N 2 Bantul, sebenarnya masih kurang atau jauh dari standar karena di perpustakaan SMA N 2 Bantul buku atau sumber-sumbernya masih belum lengkap, ruangnya kurang luas, kadang di perpustakaan dijadikan tempat untuk rapat para guru dan yang paling tidak disukai para siswa yaitu kalau siswa akan meminjam buku harus melihat daftar buku yang ada dan setelah itu siswa melaporkan kepada petugas, buku mana yang akan dipinjam, kalau seperti itu siswa kurang diberi kebebasan untuk meminjam buku yang diinginkan. Di SMA N 2 Bantul, kebanyakan para siswa kalau pergi ke perpustakaan hanya sekedar untuk main dan duduk -

duduk walaupun ada yang benar-benar mencari buku dan
 membacanya tetapi itu tidak banyak. Di perpustakaan
 SMA N 2 Bantul hanya terdapat buku-buku pelajaran, buku
 fiksi atau non fiksi tetapi itu tidak banyak, koran, kliping,
 dll, padahal siswa juga menginginkan buku-buku novel dan
 yang segenanya.
 Peran perpustakaan SMA N 2 Bantul bagi para siswa
 sebenarnya tidak banyak karena fasilitas perpustakaan
 kurang tetapi ada beberapa peran perpustakaan bagi para
 siswa yaitu para siswa dapat mencari bahan untuk
 membuat kliping atau makalah melalui koran dan kliping
 -kliping koran kelas, para siswa dapat meminjam buku
 yang dipinjam di kelas, para siswa dapat menambah
 wawasan dengan adanya buku pelajaran, fiksi dan non fiksi.
 Keuntungan yang diperoleh karena adanya perpustakaan
 ialah para siswa dapat menyelesaikan tugas-tugas yang
 diberikan bapak ibu guru disekolah dengan adanya buku
 yang terdapat di perpustakaan, para siswa dapat menambah
 teman dengan datang ke perpustakaan karena di perpustakaan
 ada SMA N 2 Bantul pada waktu jam istirahat banyak
 anak SMA N 2 Bantul yang pergi kesini walaupun hanya
 main, duduk-duduk, ngobrol dsb, para siswa bisa tambah
 wawasan dengan membaca buku-buku yang ada di
 perpustakaan.

Nama : Tri Retnowati

No. absen : 16

Kelas : XI IPA 1

Perpustakaan SMA N 2 Bantul

Perpustakaan adalah sebuah tempat yang digunakan oleh orang-orang untuk membaca-baca buku, di mana tempat itu terdapat buku-buku bacaan seperti : buku cerita, buku pelajaran, ^{dll} dan masih banyak buku-buku yang lain. Di sekolah kami terdapat sebuah perpustakaan yang setiap harinya banyak dikunjungi oleh para siswa dan juga para guru. Perpustakaan itu di jaga oleh para karyawan. Karyawan / petugas perpustakaan di SMA N 2 Bantul melayani para siswa dengan baik dan ramah.

Di perpustakaan tersebut banyak disediakan macam-macam buku pelajaran dan buku cerita. Selain itu perpustakaan tersebut sudah dilengkapi kipas angin dan tempat duduk yang nyaman buat para pengunjung.

Perpustakaan SMA N 2 Bantul sangat berperan sekali bagi para siswa. Misalnya : jika ada siswa yang kesulitan untuk membeli buku

Yuni Navartha Widiyanti

pelajaran dapat meminjam di perpustakaan sehingga tidak usah harus membeli. Jika saat istirahat siswa dapat menggunakan waktu luangnya untuk baca - baca di perpustakaan sehingga dapat menambah wawasan.

Dengan adanya perpustakaan kami sebagai siswa di SMA N 2 Bantul sangat senang dan bangga karena banyak keuntungannya. Diantaranya adalah kita bisa meminjam buku pelajaran ataupun buku lainnya, kita bisa membaca buku dan belajar di perpustakaan saat istirahat. Selain itu perpustakaan juga mempunyai keuntungan yang sangat besar karena perpustakaan adalah sebagai tempat menggali ilmu dan tempat gudangnya ilmu pengetahuan.

Nama = Umi umaroh.

No = 17

Kelas = XI IPA 1.

PERPUSTAKAAN SMA 2 BANTUL

Perpustakaan merupakan tempat untuk menambah pengetahuan dan wawasan. Selain itu perpustakaan banyak menyimpan buku pelajaran dan non pelajaran.

Sekolah yang merupakan favorit para siswa adalah SMA 2 Bantul. SMA ini mempunyai salah satu fasilitas yang sangat bagus yaitu perpustakaan. Perpustakaan SMA 2 yang berlokasi di sebelah selatan aula sekolah ini banyak siswa yang ada didalam ruangan. Siswa di^{HK} perpustakaan ada yang baca, belajar dan main. Tapi paling banyak adalah pinjam buku.

Fasilitas di perpustakaan SMA 2 Bantul cukup memadai. Diantaranya buku paket pelajaran, kamus Indonesia / Inggris, buku cerita, soal-soal dan buku yang sifatnya membangun kreatifitas siswa. Di^{KB} perpustakaan SMA 2^{HK} Bantul mempunyai 2 orang petugas yang menangani pinjaman buku. Mereka sangat ramah melayaninya. Selain itu perpustakaan SMA 2 Bantul cukup luas. Dan ruangnya nyaman, meskipun tidak ber-AC.

Perpustakaan SMA 2 Bantul sangat berperan bagi para siswa yaitu meningkatkan kerajinan dan kesuksesan siswa. Tanpa perpustakaan

You'll never know till you have tried

para siswa akan sulit untuk mendapatkan buku yang mereka inginkan. Selain menguntungkan para siswa, perpustakaan juga membantu guru untuk mempermudah proses belajar-mengajar di sekolah.

Banyak keuntungan yang dapat diambil dari perpustakaan sekolah yaitu mempermudah para siswa untuk mencari buku yang diinginkan, karena dengan adanya perpustakaan di sekolah, para siswa tidak perlu jauh-jauh ke perpustakaan luar. ^{HK} lagi pula kalau di perTH pustakaan luar kita akan mengeluarkan biaya, tapi kalau di perpustakaan sekolah kita tidak mengeluarkan biaya.

Ana Dwi Andriyani

18 / x1 A₁

karangan eksposisi

Perpustakaan SMA 2 Bantul

Perpustakaan adalah suatu tempat atau sarana untuk mencambah wawasan dengan cara membaca buku-buku yang telah disediakan. Perpustakaan biasanya pasti dijumpai disekolah-sekolah dari tingkat SD sampai perguruan tinggi.

Pada dasarnya setiap sekolah mempunyai satu perpustakaan. Perpustakaan tersebut biasanya menyediakan berbagai fasilitas, antara lain buku-buku bacaan dari yang berisi ilmu pengetahuan sampai yang umum, majalah-majalah seperti majalah sekolah, koran dan lain sebagainya. Pada perpustakaan sekolah yang banyak dijumpai adalah buku-buku pelajaran. Selain fasilitas buku-buku tersebut pada perpustakaan juga terdapat meja dan kursi, internet, kipas angin.

Perpustakaan SMA 2 Bantul sangat penting perannya dalam menunjang mutu pendidikan di SMA 2 Bantul ini, karena perpustakaan SMA 2 Bantul juga melayani peminjaman buku bagi siswa siswi di SMA 2 Bantul. Maka siswa siswi dapat membaca di rumah, dan tidak harus bagi siswa siswi yang tidak mampu

You'll never know till you have tried

wawasan karena perekonomian yang kurang atau tidak mempunyai buku.

Banyak sekali keuntungan-keuntungan yang diberikan perpustakaan bagi siswa siswi. Keuntungan tersebut antara lain ~~itak~~ dapat menambah wawasan siswa dalam berbagai bidang, siswa dapat meminjam buku pelajaran ataupun bacaan secara gratis. Oleh karena itu ~~itak~~ perpustakaan sangat diperlukan di sekolah-sekolah.

Experience is the best teacher

NAMA: CH. DIAH KUMIALASARI
XI A I /19

PERPUSTAKAAN SMA 2 BANTUL

SMA 2 BANTUL memiliki perpustakaan yang cukup luas dan megah. Perpustakaan tersebut digunakan seluruh siswa SMA 2 BANTUL sebagai wahana mencari ilmu. Walaupun kadang disalahgunakan oleh siswa-siswi yang kurang bertanggung jawab. Fasilitas yang ada di perpustakaan SMA 2 Bantul memadai. Berbagai fasilitas seperti tersedianya buku pelajaran, buku fiksi maupun non fiksi juga tempat yang nyaman untuk membaca. Dengan tersedianya berbagai fasilitas ini cukup mempunyai daya tarik tersendiri, sehingga siswa-siswi cenderung merasa nyaman jika berada di perpustakaan.

Adapun peran perpustakaan bagi para siswa SMA 2 Bantul salah satunya sebagai media menggali ilmu. Dengan didulung fasilitas-fasilitas yang tersedia, semakin mudah siswa dalam menggali ilmu. Selain itu juga mempunyai dampak positif bagi siswa-siswi SMA 2 Bantul seperti pada waktu jam kosong dapat

Never put off till tomorrow what you can do today

digunakan siswa untuk membaca, jika tugas kelompok bahannya bisa dicari di perpustakaan.

Banyak keuntungan yang kita dapat adanya perpustakaan di SMA 2 Bantul diantaranya kita bisa meminjam buku tanpa dipungut biaya, menambah pengetahuan siswa dll. Demikian perpustakaan di SMA 2 Bantul juga dampak positif yang dapat dirabakan oleh siswa-siswi SMA 2 Bantul.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nama : DEWI TRI ISTYANTI

Kelas : XI IPA 1

Absen : 20

PERPUSTAKAAN SMA 2 BANTUL

Sebagai seorang pelajar, istilah perpustakaan tidak asing lagi di telinga kita. Meskipun begitu, tidak semua orang tahu arti perpustakaan itu sendiri. Lalu apa sebenarnya perpustakaan itu? Menurut saya, perpustakaan adalah suatu tempat yang menyediakan macam-macam buku yang akan dipinjamkan sebagai salah satu sarana penunjang pendidikan.

SMA 2 Bantul yang merupakan salah satu SMA favorit di Bantul juga memiliki satu ruang perpustakaan. Meskipun masih memiliki banyak kekurangan, namun perpustakaan tetap menjadi salah satu pilihan untuk menghabiskan waktu istirahat. Sampai saat ini perpustakaan SMA 2 Bantul memiliki fasilitas berupa: bermacam-macam buku, meja, kursi, almari, katalog, kipas angin dan beberapa fasilitas pendukung lain. Selain itu perpustakaan telah dilengkapi oleh ^{KB} (2) pustakawan (penjaga perpustakaan) untuk memperlancar kegiatan.

Menurut pengamatan, perpustakaan masih kurang dalam menjalankan perannya. Oleh karena itu, Bapak Sartono mencoba untuk mengatasi.

You'll never know till you have tried

kendala ini dengan memprogramkan perpustakaan hanya berfungsi sebagaimana mestinya. Selain itu beliau berencana untuk mengembangkan dan memperluas perpustakaan. Beliau berharap, siswa dapat memperoleh peran perpustakaan bagi dirinya peran yang dimaksud antara lain: sebagai tempat belajar, mencari referensi dan sebagai salah satu sumber ilmu.

Dari uraian di atas, kita akan menyadari bahwa banyak keuntungan yang dapat diperoleh dengan adanya perpustakaan. Keuntungan tersebut antara lain: memudahkan siswa untuk mencari buku panduan, referensi, dan buku-buku lainnya, memacu semangat belajar dan mendorong siswa gemar membaca. Selain itu masih banyak keuntungan lainnya. Akan tetapi semua hal tersebut hanya dapat dicapai dengan kerja sama dan kesadaran warga SMA 2 Bantul.

"

Experience is the best teacher

nama : Fetty Wijaya

Kelas : II IPA

No : 21

Perpustakaan SMA 2 Bantul

Perpustakaan sudah tidak asing lagi di telinga kita.

Perpustakaan merupakan ruangan bagi para siswa untuk dapat mencari pengetahuan secara luas dan murah dibandingkan dengan membeli buku. Perpustakaan memiliki pengertian yaitu suatu tempat yang menyimpan berbagai macam buku baik pelajaran ataupun yang isinya dimana buku-buku itu diatur terserah tempat menurut jenis buku itu dan dapat dibaca tanpa harus membeli buku tersebut.

Perpustakaan juga merupakan tempat kita mencari wawasan atau ilmu yang tidak kita dapat di sekolah, kita dapat meminjam buku tanpa harus membayar buku tersebut. Perpustakaan memiliki keistimewaan yang begitu besar bagi para siswa maupun mahasiswa yang mungkin kondisi keuangan mereka tidak cukup untuk membeli buku.

Perpustakaan SMA N 2 Bantul yang terletak di sebelah kiri Aula dan di depan kelas XI IPA 1 ini merupakan perpustakaan yang sangat ramai dikunjungi para siswa-siswa SMA N 2 Bantul. Biasanya mereka mencari buku-buku selain buku yang digunakan oleh mereka dalam pelajaran. SMA N 2 Bantul memiliki fasilitas yang lengkap dimana perpustakaan ini menyediakan berbagai macam buku dan berbagai

You'll never know till you have tried

Experience is the best teacher

jenis pengedaran, yang antara lain ialah tempat yang berbeza perustakaan ini mengedarkan juga dan fura untuk membaca di perustakaan itu tanpa membayar Pulang. Perustakaan ini juga memiliki seorang pustakawan. Bagi para siswa SMA N 2 Bantul, perustakaan sangat berperan penting bagi mereka. Mereka biasanya mencari buku dan meminjam buku untuk menambah pengetahuan mereka. Sebagai contoh SMA N 2 Bantul lebih suka mengira untuk isirahat mereka untuk membaca buku perustakaan. Mereka juga sering meminjam buku paket yang digunakan untuk belajar mereka tanpa harus membeli. Di toko buku yg harganya mahal. Siswa dapat lebih hemat selain itu mereka juga dapat meminjam buku yang ia perlukan. Siswa SMA 2 Bantul yang ingin meminjam harus mengisi form anggota perustakaan SMA N 2 Bantul. SMA N 2 Bantul sangat menghargai dan sangat menghargai perustakaan bagi seluruh siswa karena bangganya perustakaan bagi para siswa dalam meningkatkan mutu pendidikan. Tidak hanya di SMA 2 Bantul, hampir semua siswa dan perguruan tinggi selalu menyediakan perustakaan. Keunggulan-keunggulan dengan adanya perustakaan yaitu meningkatkan minat membaca para siswa maupun mahasiswa, meningkatkan mutu belajar mereka, dan dapat menghemat uang saku mereka karena mereka tidak harus

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

GHESTY ALFIVASARI / XI IPA 1 / 22

	PERPUSTAKAAN SMA 2 BANTUL	
	Semua orang tentu tahu ada perpustakaan. Dan menurut saya perpustakaan adalah suatu tempat yg berisi banyak buku dan bila kita membaca salah satu atau pun semua buku yg ada disana tentu ilmu pengetahuan kita akan bertambah.	
	Kita ^{itu} semua tentu tahu bahwa di setiap sekolah, kantor atau instansi tertentu pasti mempunyai perpustakaan. Begitu juga SMA 2 BANTUL ^{itu} SMA 2 Bantul memiliki perpustakaan yg koleksi bukunya lumayan lengkap. Ada berbagai macam buku bacaan. Mulai dari fiksi, non fiksi, ilmiah dan masih banyak lagi yang lainnya. Ada juga berbagai macam buku lainnya, misal : buku pelajaran, buku ensiklopedia dunia dan masih banyak lagi.	
	Sekarang, perpustakaan SMA 2 Bantul belum dimanfaatkan dg baik oleh siswa-siswinya. Sebetulnya banyak siswa yg gemar membaca namun karena malas dan berbagai alasan lain, mereka tidak meminjam buku di perpustakaan sekolah. Misalnya saja, buku-buku yg ada di perpustakaan sudah sudah kuno dan tidak menarik. Kadang, mereka malah lebih suka meminjam buku di rental buku yg jika meminjam dikenai biaya dengan alasan buku yg ada di rental buku tersebut lebih modern, lebih menarik dan lebih asyik dibaca.	
	Sebelumnya saya menjadi murid di SMA 2 Bantul ini, saya	

You'll never know till you have tried

	tersebut beberapa kali meminjam buku di sana. Dan kadang saya pun mengikuti banyaknya siswa yg ada di perpustakaan. Sehingga, perpustakaan ini sangat berperan penting dalam kegiatan. Misalnya saja, saat siswa membutuhkan bahan untuk naskah, mereka bisa langsung meminjam di perpustakaan, dsb. Banyak sekali keuntungan yg dapat kita ambil dari perpustakaan ini. Misalnya saja, saat kita sedang ada tugas, kita bisa meminjam bahan di perpustakaan. Saat ada buku yg ingin dibaca dan ada di perpustakaan, kita bisa langsung meminjamnya tanpa di kerahi biaya apapun. Dan masih banyak lagi lainnya. Semua sekolah tidak akan lengkap tanpa ada perpustakaan yg dapat selalu menyediakan sumber pengetahuan bagi siswa yg membutuhkan. — 11 —	
--	--	--

Experience is the best teacher



Heri Rohayati

23

XI IPA 1

PERPUSTAKAAN SMA 2 BANTUL

SMA 2 Bantul mempunyai sebuah perpustakaan yang sangat lengkap dan indah. Perpustakaan itu digunakan sebagai tempat membaca dan mencari kata-kata yang tidak dimengerti oleh para siswa. Banyak siswa SMA 2 Bantul yang gemar membaca sehingga perpustakaan tersebut ramai oleh para siswa. Walaupun banyak siswa yang berada di perpustakaan itu, tetapi suasananya tetap tenang dan tidak gaduh.

Seiring kemajuan SMA 2 Bantul, fasilitas perpustakaanipun semakin lengkap. Ada diantaranya buku pelajaran yang sudah beres sistem KBK, makalah yang beraneka ragam, majalah, Al Quran dan tempat membaca skripsi lain dan yang lain.

Banyak siswa yang menggunakan perpustakaan sebagai tempat belajar, tempat mengerjakan tugas rumah pelajaran kosong dan sebagai tempat mencari ilmu. Peran perpustakaan bagi para siswa sangat penting untuk menambah

Yanti Deva Kurnia Diliyana (1998: 12)

pengetahuan mereka. Waktu istirahat atau pelajaran kosong banyak siswa yang menggunakan waktunya di perpustakaan untuk membaca dan meminjam buku-buku yang dibutuhkan.

Banyak keuntungan yang didapat dari adanya perpustakaan di SMA 2 Bantul bagi para siswa. Keuntungan itu diantaranya siswa dapat meminjam buku pelajaran atau yang lain dengan mudah dan tanpa dipungut biaya. Para siswa juga dapat menggunakan fasilitas yang ada dengan sepuasnya, dan kita dapat menambah ilmu yang sebelumnya di perpustakaan itu. Tanpa adanya perpustakaan para siswa yang kurang mampu akan kesulitan dalam memenuhi buku pelajaran. Maka dari itu kita harus menggunakan perpustakaan dengan benar.

Nama : Ita Andriani
Kelas : XI A'
No : 24

Perpustakaan SMA 2 Bantul

Perpustakaan sangat erat kaitannya dengan kegiatan belajar dan mengajar di suatu sekolah. Seperti halnya di sekolah kami, SMA 2 Bantul yang mempunyai perpustakaan dengan berbagai fasilitas didalamnya. Perpustakaan merupakan sumber pengetahuan, karena kita dapat menimba ilmu, membaca buku pengetahuan baik pengetahuan dari dalam negeri maupun luar negeri. Selain itu perpustakaan sering digunakan oleh para siswa-siswi untuk mengerjakan tugas kelompok maupun individu yang diberikan oleh bapak atau ibu guru yang kebetulan tidak bisa mengajar.

Berbagai fasilitas ada di perpustakaan SMA 2 Bantul. Misalnya bermacam-macam jenis buku, meja dengan tempat duduk, kipas angin yang selalu hidup serta petugas perpustakaan yang sangat baik. Didalam perpustakaan buku-buku ditata secara rapi dan teratur sehingga apabila kita ingin meminjam atau hanya sekedar dibaca bisa dengan mudah dicari.

Syarat untuk meminjam buku di perpustakaan SMA 2 Bantul sangat mudah. Kita hanya membaca

You'll never know till you have it

katalog dan meminta buku yang dimaksud tersebut pada penjual. Setelah itu penjual akan mencari buku tersebut. Kita harus memakai kartu meminjam untuk dapat membawa pulang buku tersebut. Dan harus dikembalikan tepat pada waktunya.

Peranan perpustakaan bagi para siswa sangat banyak. Selain kita dapat menimba ilmu didalamnya dan mengerjakan tugas kita juga dapat merasakan kenyamanan membaca disana. Di perpustakaan juga terdapat surat kabar harian sehingga kita juga mengetahui kejadian-kejadian hari ini.

Perpustakaan begitu bermanfaat bagi siswa dan para guru. Dari perpustakaan kita dapat meminjam buku tanpa harus mengeluarkan uang. Juga kita tidak perlu membeli buku-buku yang sangat mahal harganya.

Maria Elca Lestari
XI IPA 1 / 25

Perpustakaan - SMA 2 Bantul

Perpustakaan merupakan sarana dan tempat bagi para siswa untuk menambah pengetahuan dengan membaca buku ataupun sekedar mengerjakan tugas dan membaca koran. Dalam perpustakaan terdapat banyak buku, antara lain buku ilmu pengetahuan, ensiklopedia, majalah, buku terbit koran dan masih banyak lagi.

Setiap sekolah mempunyai perpustakaan termasuk di SMA 2 Bantul. Perpustakaan SMA 2 Bantul memiliki beberapa fasilitas penunjang kegiatan belajar siswa salah satunya buku-buku pelajaran. Selain itu di Perpustakaan ini terdapat banyak buku ensiklopedia, kamus, makalah-makalah, majalah dan koran. Fasilitas lainnya termasuk ruangan yang luas guna memudahkan siswa secara leluasa membaca disana. Juga adanya kipas angin yang menjadikan ruangan terasa segar dan tidak panas. Para petugas disana juga ramah sehingga siswa merasa puas dengan pelayanan peminjaman maupun pengembaliannya. Tetapi buku-buku di Perpustakaan SMA 2 Bantul belum terlalu lengkap jika dibandingkan dengan perpustakaan daerah.

Keberadaan perpustakaan di setiap sekolah sangat penting dan mempunyai peran yang sangat erat hubungannya dengan proses pembelajaran di setiap sekolah. Termasuk juga perpustakaan di SMA 2 Bantul ini.

Salah satu peran atau kegunaan perpustakaan SMA & Bantu bagi para siswa adalah menyediakan dan melayani peminjaman buku-buku pelajaran dan informasi mengenai perkembangan ilmu pengetahuan atau teknologi serta berita dunia melewati media koran dan majalah.

Banyak sekali keuntungan-keuntungan yang didapat dengan adanya perpustakaan. Salah satunya tempat bagi para siswa untuk menambah wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi ataupun dalam bidang-bidang lainnya. Selain itu siswa dapat meminjam buku-buku pelajaran ataupun buku-buku bacaan tanpa membeli. Keuntungan lainnya adalah perpustakaan bisa dijadikan tempat yang tenang untuk membaca ataupun belajar karena disana di hiasi dengan tenang dan suasana keram.

Nama : Mungasari X11

No. A : 26

Kelas : 2 XI

Perpustakaan SMA 2 Bantul

Perpustakaan adalah tempat para siswa untuk membaca, meminjam, atau mengembalikan buku. Kita^{PM} dilarang berisik di perpustakaan karena akan mengganggu siswa lain yang sedang belajar. Perpustakaan sangat tenang sehingga kita akan lebih berkonsentrasi ketika belajar atau membaca di perpustakaan. Jika kita meminjam buku di perpustakaan, buku itu harus dikembalikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Biasanya satu minggu.

Perpustakaan SMA 2 Bantul sangat lengkap fasilitasnya sangat lengkap. Di sana terdapat banyak buku yang sangat perlu kita baca. Untuk lebih mudah dalam mencari buku yang kita inginkan, di dinding perpustakaan SMA 2 Bantul terdapat daftar nama buku berdasarkan urutan abjad. Buku-buku yang terdapat di sana, antara lain buku pelajaran, buku cerita, novel, klipring, kamus, dan majalah. Petugas perpustakaan di SMA 2 Bantul ada dua orang. Mereka bertugas melayani para siswa atau guru yang ingin meminjam, mengembalikan, atau mencari buku. Para siswa yang ingin meminjam atau mengembalikan buku di perpustakaan, mereka harus membawa kartu perpustakaan.

You'll never know till you have tried

Perpustakaan SMA 2 Bantul sangat berperan bagi para siswa untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. Wawasan dan ilmu pengetahuan itu bisa siswa dapatkan dari buku yang mereka baca. Sehingga perpustakaan sangat berperan terutama bagi para siswa yang gemar membaca. Siswa juga bisa menjadi pandai jika rajin membaca buku pelajaran yang ada di perpustakaan.

Dengan adanya perpustakaan di SMA 2 Bantul, sangat menguntungkan bagi kita. Kita bisa mencari ilmu di perpustakaan sekolah. Kita tidak harus membeli buku yang ingin kita baca, tetapi kita cukup meminjam buku di perpustakaan dan kita tidak perlu membiayainya. Selain itu, buku yang tersedia di perpustakaan sangat lengkap. Kita cukup mencari dan meminjam buku itu. Selain menambah ilmu pengetahuan, perpustakaan juga bisa kita gunakan sebagai tempat untuk mencari wawasan dari buku yang kita baca. Jika kita rajin membaca di perpustakaan, pengetahuan dan wawasan kita akan semakin bertambah. Dari hal itu sangat berguna bagi masa depan kita.

Nama : Septiani Nugraha Ningrum.

Absen : 28

Kelas : XI IPA 1

Perpustakaan SMA 2 Bantul

Keberadaan perpustakaan sangatlah penting bagi kita, terutama bagi pelajar. Dengan adanya perpustakaan, kita dapat menambah pengetahuan tentang banyak hal. Hal ini dikarenakan perpustakaan merupakan tempat dimana ada berbagai jenis buku yang dapat kita pinjam, tanpa harus kehilangan uang. Selain itu perpustakaan dapat juga kita sebut sebagai gudang ilmu pengetahuan.

Perpustakaan di SMA 2 Bantul menyediakan berbagai fasilitas, misalnya; meja dan kursi yang disediakan untuk anak-anak yang gemar membaca di perpustakaan, kipas angin, petugas perpustakaan yang ramah dan baik hati, lampu penerangan yang selalu dihidupkan bila hari mendung dan pagi hari. Selain itu di perpustakaan SMA 2 Bantul juga menyediakan berbagai macam buku, mulai dari koran, majalah, novel, buku ensiklopedia, buku-buku penunjang pelajaran dan lain-lain. Namun sayang, sampai saat ini di perpustakaan SMA 2 Bantul tidak menyediakan komik. Di perpustakaan SMA 2 Bantul, buku-buku tersusun rapi, apabila kita ingin meminjam buku, kita dapat dengan mudah mencari buku yang kita inginkan.

You'll never know till you have tried.

Perpustakaan SMA 2 Bantul memiliki peran yang berarti bagi guru dan siswa-siswi. Dengan adanya perpustakaan di smu tersebut dapat menambah pengetahuan tentang banyak hal bagi para guru dan siswa. Selain itu dengan adanya perpustakaan dapat membantu siswa yang kurang mampu untuk membeli buku yang ditawarkan guru di kelas dengan cara meminjam buku yang sama maupun buku yang sejenis di perpustakaan, tanpa harus kehilangan uang. Apabila kita jenuh berada di kelas, kita dapat pergi ke perpustakaan untuk berdiskusi dengan teman ataupun untuk membaca.

Dengan adanya perpustakaan, dapat menambah wawasan kita tentang banyak hal, tanpa harus kehilangan uang.

SITI NURHAYATI / XI IPA 1 / 29

PERPUSTAKAAN SMA 2 BANTUL

SMA 2 Bantul merupakan salah satu sekolah terfavorit yang ada di Bantul. Dengan predikat yang disandanginya itu, SMA 2 Bantul memiliki sarana dan prasarana yang cukup layak. Salah satu sarana yang ada di SMA 2 Bantul adalah perpustakaan.

Menurut fungsinya perpustakaan adalah tempat yang digunakan untuk membaca, mengerjakan tugas dan diskusi antarkelompok mengenai suatu masalah yang menyangkut kebiasaan. Di zaman modern ini, ilmu pengetahuan sangatlah penting disamping teknologi. Selain digunakan untuk membaca, perpustakaan juga berfungsi untuk menambah pengetahuan bagi mereka yang mencarinya, guna mengimbangi kemajuan teknologi.

Perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang mempunyai ciri sebagai berikut, yaitu: tenang, mempunyai katalog buku, bersih, memiliki bermacam-macam jenis buku dari yang ringan sampai berat (ringan disini berarti: isi bacaannya tidak begitu ilmiah), dan mempunyai

You'll never know till you have tried

karangan fiksi maupun nonfiksi. Fasilitas yang ada di perpustakaan SMA 2 Bantul belum semuanya ada, walaupun memiliki bermacam-macam jenis buku, tetapi buku-buku tersebut belum ditempatkan pada tempatnya.

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, peran perpustakaan sangatlah penting, terutama bagi para siswa. Perpustakaan SMA 2 Bantul banyak digunakan oleh siswa untuk berdiskusi, membaca koran, berbagai buku dan mengerjakan tugas. Selain itu, perpustakaan SMA 2 Bantul secara tidak langsung, mempunyai peran yaitu: meningkatkan mutu belajar, dengan meminjamkan buku-buku pelajaran yang ada dan menambah wawasan siswa untuk lebih mengenal jenis-jenis karangan.

Dengan adanya perpustakaan, tidak tertutup kemungkinan bagi para siswa untuk berkembang dan berkreasi. Keuntungan dengan adanya perpustakaan yaitu dengan adanya katalog buku, siswa dapat mengetahui jenis dan macam buku yang ada di perpustakaan. Perpustakaan juga memberikan keuntungan bagi mereka yang haus akan ilmu pengetahuan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nama: Wening Handayani

No : 30

Kelas : XI IPA I

Perpustakaan SMA 2 Bantul

SMA 2 Bantul terletak di Jalan R.A ^{HK} Kartini, Bantul. SMA 2 Bantul memiliki banyak fasilitas belajar mengajar, diantaranya perpustakaan. Perpustakaan sudah tidak asing lagi di telinga kita. Perpustakaan adalah tempat khusus yang digunakan untuk membaca siswa dan berisi bermacam-macam buku. Selain itu perpustakaan juga dapat digunakan untuk sarana belajar mengajar. Perpustakaan SMA 2 Bantul terletak di sebelah kiri Aula di depan kelas XI IPA I.

Banyak sekali fasilitas-fasilitas yang diberikan perpustakaan SMA 2 Bantul diantaranya buku-buku. Buku di SMA 2 Bantul sangat lengkap diantaranya buku pelajaran, buku cerita, dan buku tentang ilmu pengetahuan. Di perpustakaan SMA 2 Bantul disediakan juga meja dan kursi khusus untuk membaca sehingga siswa dapat membaca buku dengan nyaman. Selain itu, ruangan tersebut juga dilengkapi kipas angin. Ruangan perpustakaan di SMA 2 Bantul juga sangat luas dan bersih. Di perpustakaan juga terdapat 2^{KB} karyawan yang mengurus peminjaman buku sehingga murid dapat mudah meminjam buku.

You'll never know till you have tried

Perpustakaan sangat penting bagi siswa di SMA 2 Bantul. Perpustakaan sangat membantu siswa dalam proses belajar, yang sesuai dengan sistem KBK. Iyang siswa harus di tuntut aktif dalam proses belajar. Perpustakaan brasanya juga dimanfaatkan siswa untuk tempat istirahat. Pada waktu istirahat siswa brasanya datang ke perpustakaan untuk membaca koran atau membaca buku.

Perpustakaan banyak memberi keuntungan yaitu siswa dapat meminjam buku pelajaran sekolah apabila siswa tersebut tidak mampu membeli buku pelajaran. Siswa juga dapat menambah ilmu pengetahuan dengan membaca buku di perpustakaan. Siswa juga dapat lancar belajar sesuai KBK karena siswa aktif dalam membaca sehingga banyak pengetahuan yang diperoleh.

You'll never know till you have tried!

SMK 2 Bantul memiliki beberapa pustaka. Pengerahan perpustakaan adalah tempat khusus yang digunakan untuk belajar. Buku-buku dan beres-beres dalam perpustakaan juga dapat digunakan sebagai sarana belajar. Selain itu perpustakaan juga dapat digunakan sebagai sarana belajar. Pustaka yang ada di perpustakaan Pustaka yang ada di perpustakaan SMK 2 Bantul antara lain buku-buku pelajaran, buku cerita, dll. Memang, pustaka perpustakaan di SMK 2 Bantul belum memiliki akan, contohnya buku-buku yang ada di perpustakaan SMK 2 Bantul. Di lain sisi, perpustakaan SMK 2 Bantul memiliki pustaka yang dapat digunakan untuk belajar.

Perpustakaan SMK 2 Bantul

Kelas : XI IPA 1

No : 81

Nama : Ady Setiawan

artikel - artikel / bahan - bahan yang digunakan untuk membuat tugasTH dan juga dapat digunakan sebagai tempat untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Selain itu: Pada jam istirahat biasanya para siswa datang ke perpustakaan untuk membaca koran, majalah ataupun membaca buku.

Perpustakaan SMA 2 Bantul memberikan banyak keuntungan yaitu siswa dapat meminjam buku pelajaran sekolah apabila siswa tersebut tidak mampu membeliTH buku pelajaran. Siswa juga dapat lanjut belajar sesuai kkk karena siswa aktif dalam membaca sehingga banyak pengetTH huan yang di peroleh.

Nama : Peerus Sonny

No : 32

Kelas : XI IPA 1

Perpustakaan SMA 2 Bantul

Perpustakaan SMA 2 Bantul terletak di sebelah selatan ^{HUK} Aula, tepatnya sebelah selatan pintu masuk. Perpustakaan adalah tempat dimana siswa dapat membaca, berdiskusi, dan juga mencari artikel-artikel untuk tugas. Biasanya perpustakaan dipakai untuk berdiskusi dan mencari artikel-artikel. Perpustakaan SMA 2 Bantul selalu ramai di padati oleh siswa, apalagi saat istirahat.

Perpustakaan SMA 2 Bantul memiliki banyak fasilitas antara lain terdapat berbagai buku-buku pelajaran, buku cerita, dll. Jika dibandingkan dengan SMA lain, fasilitas perpustakaan SMA 2 Bantul masih kalah jauh, tidak sebagus dan selengkap seperti SMA lain.

Perpustakaan SMA 2 Bantul memiliki banyak peran bagi siswa dan siswi. Antara lain sebagai tempat untuk berdiskusi, tempat

You'll never know till you have tried

untuk mencari artikel - artikel / bahan - bahan yang digunakan untuk tugas, dan juga dapat menambah pengetahuan siswa - siswi, meminjam buku dan masih banyak lagi.

Perpustakaan dapat menjadi tempat bagi murid - murid untuk dapat mengembangkan bakat dan kreasinya. Perpustakaan dapat menjadi tempat untuk menambah pengetahuan siswa dan siswi. Jika mereka banyak membaca di perpustakaan. Sehingga kita harus memanfaatkan perpustakaan agar kita dapat menambah wawasan dan pengetahuan kita.

Experience is the best teacher

Nama : Anif zuli p

No urut : 341

No induk : 6479

Perpustakaan SMA 2 Bantul

Perpustakaan merupakan suatu tempat dimana kita bisa mencari dan mendapatkan informasi tertentu. Biasanya di perpustakaan terdapat banyak buku, buku-buku tersebut dapat berupa buku cerita, ensiklopedi, dan yang lainnya. Kita dapat pergi ke perpustakaan kapan saja karena sekarang sudah dibangun banyak perpustakaan misalnya saja di sekolah-sekolah ^{HK} pasti sudah ada perpustakaan.

Perpustakaan SMA 2 Bantul sudah termasuk cukup baik. Disamping koleksi buku di perpustakaan SMA 2 Bantul yang sudah cukup lengkap ^{HK} sudah yang cukup ^{HK} memudahkan siswa dalam belajar. Selain itu buku yang tertata rapi, katalog yang lengkap serta administrasi yang tertib memudahkan kita dalam mencari dan meminjam buku. Tetapi sayangnya perpustakaan di SMA 2 Bantul belum termasuk lengkap misalnya saja belum ada internet. Selain itu sudah hanya buku-buku tertentu yang boleh dipinjam serta hanya siswa SMA 2 Bantul saja yang boleh meminjam. Perpustakaan SMA 2 Bantul sangat berguna bagi para siswanya karena di sana siswa dapat

meminjam buku yang mereka perlukan di samping itu tempatnya tenang dan nyaman juga ~~per~~ mendukung jalan belajar. Tetapi sayangnya belum banyak siswa yang memanfaatkan perpustakaan SMA 2 Bantul.

Memang banyak kecanggihan dari adanya perpustakaan SMA 2 Bantul bagi para siswa misalnya ada siswa yang tidak dapat membeli buku pelajaran siswa tersebut dapat meminjam dari perpustakaan. Disamping kecanggihan tersebut masih banyak lagi kecanggihan yang lainnya baik siswa maupun guru dan karyawan SMA 2 Bantul.

Nama : Candra P.

No. Urut : 35.

No. Induk : 6480

Perpustakaan SMA 2 Bantul

Perpustakaan merupakan tempat kita untuk membuka gudang ilmu. THSetara pengertian perpustakaan adalah tempat dimana disimpan buku-buku yang TH mengandung berbagai ilmu dalam kehidupan. perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang memenuhi kelengkapan isi buku mengenai ilmu TH pengetahuan. Dan perpustakaanlah kita dapat mendapatkan informasi dari seluruh dunia yang menyangkut tentang ilmu pengetahuan.

Perpustakaan di SMA 2 Bantul sudah THtermasuk perpustakaan yang agak lengkap. Kita dapat meminjam buku TH baik itu buku pelajaran maupun buku tentang pengetahuan lain. Buku-bukunya masih layak baca karena tingkat kerusakan masih sedikit. THDisana buku TH di TH tata TH secara rapi dan di TH letakkan di dalam almari. Bagi siapa yang pinjam harus menunjukkan kartu perpustakaan lebih dahulu dan dalam jangka waktu tertentu harus dikembalikan. Tetapi saya jarang ke perpustakaan jadi saya TH hanya tahu tentang itu. THlain dari itu ada juga surat kabar dan berbagai sumber. Selain itu TH AC TH selalu TH hidup, meja kursi yang baik TH ditata rapi, petugas TH perpustakaan yang baik. Jadi perpustakaan SMA 2 Bantul

Menuntut saja perpustakaan SMA2 Bantul
 sangat berguna bagi para siswa karena selain
 dapat meminjam buku, para siswa juga dapat
 meminjam kenyamanan membaca di
 ruang yang sejuk. Selain itu kenyamanan ba-
 pak dan ibu pengasas membuat lebih nyaman
 dan tenang di dalam ruangan perpustakaan.
 Dan keadaan yang serba nyaman ini segala-
 buku yang dibaca para siswa dapat me-
 (nyerap ilmu yang dibaca tersebut. Dan itu juga
 dapat mengetahui banyak manfaat yang dapat
 dari itu membaca. Jadi maka itu budaya
 dan membaca.
 Perpustakaan begini bermanfaat bagi
 siswa dan masyarakat. Dari perpustakaan ini
 kita dapat meminjam buku pelajaran. Perwa-
 gai buku pelajaran dapat dipelajari dan sa-
 rasanya materi yang diajarkan para guru ter-
 cakup dan buku - buku perpustakaan. Kare-
 na buku - buku dari perpustakaan SMA2 Bantul
 terdiri dari buku - buku yang selain oleh per-
 ari dapat memperkaya, bahkan siswa
 mencakup untuk negara.

Nama : M. PRAMONO. S[igil] T

Kelas : XI IPA 1

No : 37

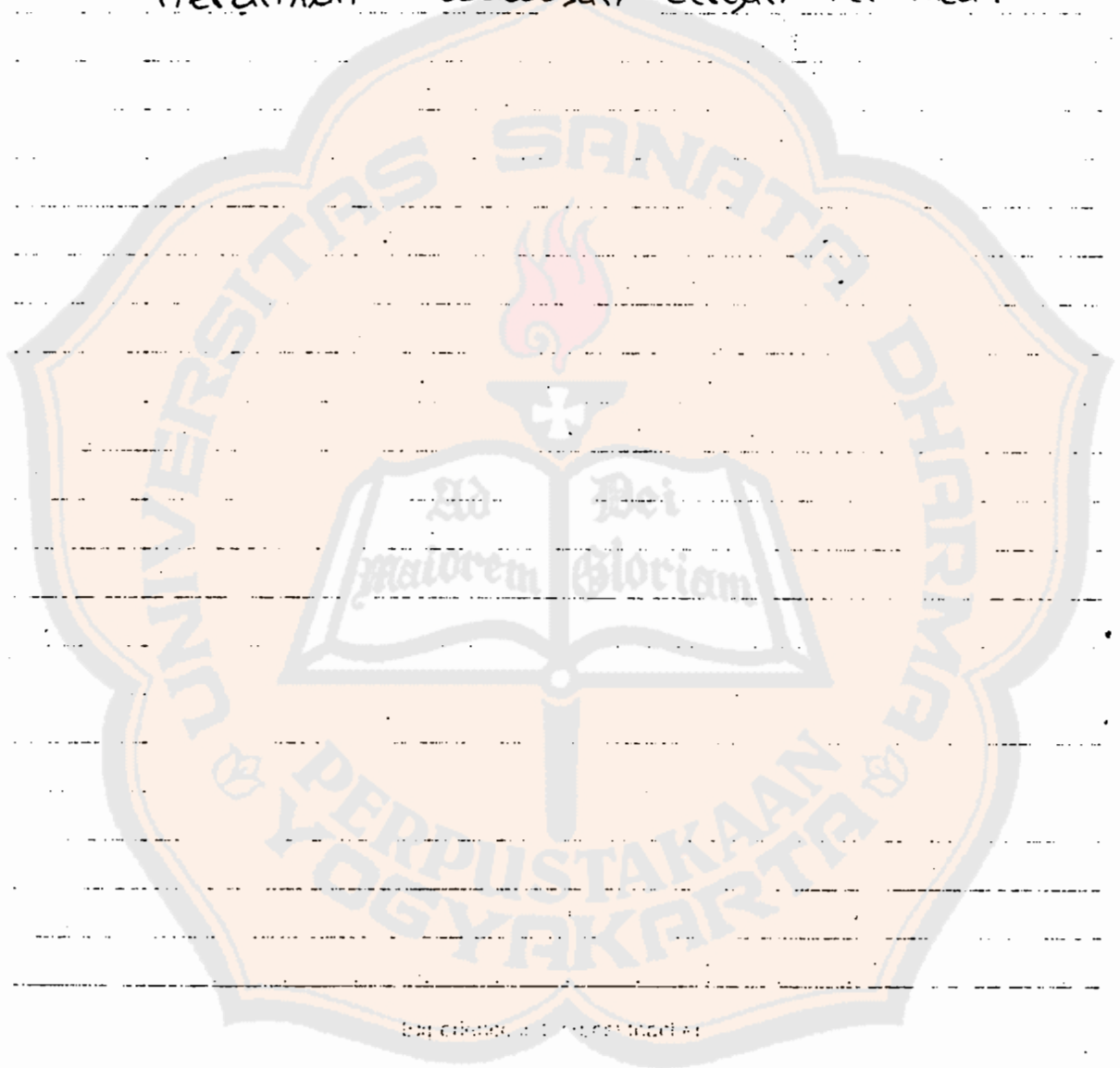
PERPUSTAKAAN SMA 2 BANTUL

Perpustakaan adalah suatu tempat berkumpulnya siswa-siswi untuk mencari atau membaca buku. Di mana para siswa-siswi dapat menemukan suatu makna dari pelajaran. Perpustakaan pada umumnya sudah ada pada setiap sekolah. Khususnya di SMA 2 Bantul. :. TT

Fasilitas yang ada di perpustakaan SMA 2 Bantul sudah cukup baik. Di mana suatu perpustakaan itu terdiri dari penyalang perpustakaan, buku pelajaran, buku cerita dan sebagainya. Perpustakaan di SMA 2 Bantul juga mempunyai keterangan yang baik. Jadi para pembaca di SMA 2 Bantul sangat nyaman untuk membaca di sana.

Perpustakaan SMA 2 Bantul sangat berperan khususnya bagi para siswa yang ingin membaca. Yaitu para siswa dapat menggali ilmu di perpustakaan dengan cara membaca. Selain itu dapat menantang kegemaran membaca.

Banyak Keuntungan - Keuntungan yang Kita dapat dari adanya perpustakaan di SMA 2 Bantul. Yakni Kita bisa meminjam buku dengan cuma - cuma dan Kita dapat menambah wawasan dengan membaca.



Tofan
30/XIA,

Perpustakaan SMA 2 Bantul

Pada era globalisasi sekarang ini, kita harus meningkatkan ^{HK}Sumber ^{HK}Daya ^{HK}Manusia agar mampu bersaing dengan negara-negara maju. ^{HK}Sumber ^{HK}Daya ^{HK}Manusia dapat ditingkatkan melalui banyak cara, salah satunya dengan memperbanyak membaca. Tempat yang paling tepat untuk mendapatkan buku-buku untuk dibaca adalah perpustakaan.

SMA 2 Bantul memiliki sarana dan prasarana yang lengkap untuk menunjang kegiatan belajar. Sarana dan prasarana yang paling penting untuk pelajar adalah perpustakaan. Perpustakaan yang ada di SMA 2 Bantul sudah cukup lengkap, misalnya tersedia berbagai macam buku pelajaran, buku tentang pengetahuan umum, buku keterampilan, dll. Selain itu di perpustakaan juga terdapat sarana pendukung, seperti kipas angin dan terdapat dua pustakawan yang melayani siswa dengan ramah ramah. Oleh karena itu, banyak siswa-siswa SMA 2 Bantul yang pergi membaca ke perpustakaan ketika istirahat atau jika ada jam kosong.



Perpustakaan SMA 2 Bantul memegang peranan penting bagi siswa. Melalui perpustakaan siswa dapat memperluas wawasan para siswa tentang pelajaran maupun pengetahuan umum. Siswa juga dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Selain banyak berperan bagi para siswa, perpustakaan juga mempunyai banyak keuntungan. Misalnya membuat para siswa mengisi waktu dengan membaca di perpustakaan apabila ada jam kosong.

Ari Oktafiyanti

01 / XI IPS 3

Perpustakaan SMA 2 Bantul

Perpustakaan merupakan sarana yang wajib ada di setiap sekolah. Perpustakaan sendiri adalah tempat segala pengetahuan sebab di perpustakaan terdapat bermacam-macam buku tentang ilmu. Pengetahuan yang dapat memperluas pengetahuan kita.

Siswa akan lebih tertarik datang ke perpustakaan apabila perpustakaan mempunyai fasilitas yang dapat menarik siswa. Perpustakaan SMA 2 Bantul mempunyai banyak fasilitas yang bisa membuat siswa nyaman berada disana. Fasilitas itu antara lain :

- a. Ruangan yang luas & bersih membuat siswa nyaman berada di sana.
- b. Koleksi buku-buku yang banyak dan terbaru (buku ilmu pengetahuan)
- c. Selain buku pengetahuan juga terdapat buku novel yang bagus & terbaru
- d. Ruangan yang sejuk karena ada Kipas Angin.

Dengan fasilitas-fasilitas itu siswa akan tertarik datang ke perpustakaan walaupun hanya untuk membaca novel atau bahkan untuk pacaran.

Bagi Pelajar SMA 2 Bantul Perpustakaan mempunyai peran yang sangat penting antara lain :

- a. Perpustakaan menjadikan siswa lebih rajin membaca
- b. Siswa akan bertambah pengetahuannya dari membaca di perpustakaan
- c. Perpustakaan SMA 2 Bantul digunakan untuk tempat diskusi dan rapat.

Perpustakaan memberi keuntungan yang sangat besar bagi siswa. Siswa akan mempunyai banyak pengetahuan dari membaca buku di Perpustakaan. Selain itu ^{HK}Perpustakaan merupakan tempat segala informasi. Jadi dapat dikatakan bahwa Perpustakaan adalah gudangnya ilmu ^{HK}Pengetahuan.

EKA SULISTYANI

02 / 21PS3

04 05-05

V-

Perpustakaan SMA 2 Bantul

Perpustakaan adalah suatu tempat yang terdapat didalam sekolah yang digunakan oleh para siswa untuk membantu proses belajar siswa. Misalnya mencari buku-buku yang digunakan sebagai sumber acuan mata pelajaran yang bersangkutan. Banyak sekali fasilitas-fasilitas yang terdapat didalam perpustakaan SMA 2 Bantul, misalnya saja mengenai buku-buku pelajaran, novel, cerpen, majalah, koran, dan masih banyak lagi. Semua fasilitas-fasilitas tersebut disimpan dan ditata secara rapi didalam sebuah almari.

Peran serta perpustakaan SMA 2 Bantul selain untuk membantu proses belajar siswa tetapi juga sebagai tempat hiburan siswa. Misalnya saat kelas kosong, tidak ada pelajaran ditarekan guru pengajarnya tidak ada, sebagian siswa banyak yang mendatangi perpustakaan. Aktivitas mereka disana adalah membaca novel, cerita-cerita rakyat, majalah, koran yang telah disediakan oleh perpustakaan sekolah, kadang ada juga yang menjadikan perpustakaan sekolah sebagai tempat ngumpul para siswa. Tidak hanya siswa saja yang aktif

dalam sebuah perpustakaan sekolah melainkan guru-guru sekolah tersebut juga memanfaatkan perpustakaan. Jika guru sedang tidak mengajar kadang bapak/ibu guru pergi ke perpustakaan untuk baca koran atau mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan mata pelajaran yang bapak/ibu guru ajarkan. Atau bahkan berbincang-bincang dengan guru lain.

Perpustakaan SMA 2 Bantui juga digunakan sebagai tempat rapat sekolah. Jadi ada banyak peran perpustakaan SMA 2 Bantui.

Keuntungan yang dapat diambil dari adanya perpustakaan sekolah adalah membantu proses belajar siswa disekolah dengan mencari buku-buku yang digunakan untuk belajar siswa. Keuntungan lain yaitu siswa tidak perlu pergi ke tempat perpustakaan luar sekolah jika ingin mencari buku-buku yang dibutuhkan cukup datang ke perpustakaan sekolah hemat biaya dan hemat tenaga. Keuntungan lagi guru yaitu guru tidak perlu mencari buku diluar sekolah, guru dapat mencari buku-buku yang digunakan untuk mengajar di perpustakaan. Jadi keuntungan perpustakaan selain bermanfaat untuk siswa juga bermanfaat bagi guru-guru pengajar.

✓
h

Hastin Pamulatsih

05 / XI S3

Perpustakaan SMA 2 Bantul.

Perpustakaan merupakan salah sarana atau fasilitas yang terdapat suatu sekolah maupun tempat-tempat pendidikan lainnya. Begitu halnya Perpustakaan yang terdapat di SMA 2 Bantul merupakan sarana yang cukup memenuhi kebutuhan siswa dalam menambah wawasan dan pengetahuan.

Begitu banyak fasilitas yang dapat kita temui kan di perpustakaan SMA 2 Bantul. Dari buku anak-anak sampai buku tentang ilmiahpun ada disana. Apabila kita mengingatkan kaki untuk masuk ke perpustakaan tersebut kita akan menemukan deret kursi yang memanjang dengan rapi. Buku-buku fiksi, makalah, sinopsis, buku pelajaran, buku ilmiah, dan buku-buku lain semua akan kita dapatkan disana. Tetapi satu fasilitas yang belum ada disana yaitu kipas angin. Hal itu yang menyebabkan siswa enggan memasuki ruang perpustakaan SMA 2 Bantul.

Untuk menunjang dan menambah pengetahuan dan wawasan para siswa, peran perpustakaan SMA 2 Bantul sangat berpengaruh. Karena tanpa adanya para

You'll never know till you have tried

na dan fasilitas perpustakaan akan mempersulit siswa dalam memperoleh pengetahuan dan wawasan.

Perpustakaan SMA 2 Bantul merupakan salah satu sarana untuk melengkapi SMA 2 Bantul itu sendiri.

Peran lain selain menambah pengetahuan dan wawasan juga sebagai tempat proses belajar mengajar pada jam-jam kosong.

Dengan adanya perpustakaan di SMA 2 Bantul kita dapat mengambil beberapa keuntungan antara lain :

1. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang berbagai informasi baik di bidang sosial, ekonomi, budaya dan bidang-bidang lainnya.
2. Dapat memanfaatkan berbagai sarana dan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan tersebut.
3. Dapat memudahkan kita dalam mencari berbagai buku yang kita inginkan maupun yang kita perlukan.
4. Dapat memanfaatkan waktu pada jam-jam kosong.

Kesimpulannya perpustakaan merupakan tempat dalam menambah pengetahuan dan wawasan untuk masa depan kita.

Herlina Ariestawati
06/6366

Perpustakaan SMA 2 Bantul

Perpustakaan adalah suatu tempat dimana kita dapat menemui banyak buku bacaan, selain itu di perpustakaan kita dapat menambah pengetahuan yang sebelumnya belum dimengerti. Perpustakaan dapat dijumpai di sekolah, universitas, kantor-kantor, di jalan bahkan di rumah. Buku yang ada di perpustakaan berisi pengetahuan ataupun informasi. Salah satunya perpustakaan SMA 2 Bantul.

Fasilitas yang ada di perpustakaan SMA 2 Bantul yaitu selain buku-buku pelajaran, novel, majalah, ada kursi dan meja yang sengaja disediakan oleh sekolah. Kita dapat juga meminjam buku apa saja yang ada dengan syarat-syarat. Bahkan pelayanan dan petugas pun juga kita dapat di perpustakaan SMA 2 Bantul.

Peran perpustakaan SMA 2 Bantul bagi para siswa adalah sangat membantu siswa dalam menghadapi kesulitan dalam pelajaran, misalnya. Selain itu juga menambah wawasan dan pengetahuan yang sebelumnya belum kita ketahui.

You never know till you have tried it

Informasi juga kita dapat dari perpustakaan. Perpustakaan SMA 2 Bantul juga sering digunakan oleh Osis maupun Bapak/Ibu guru untuk mengadakan rapat tertentu. Jam pelajaran kelas kosongpun kita dapat mengerjakan tugas di perpustakaan, jika ada jam kosong dan tidak ada tugas yang diberikan biasanya siswa-siswi menghabiskan waktunya di perpustakaan dengan membaca-baca buku.

Keuntungan-keuntungan adanya perpustakaan yaitu kita dapat menerima ilmu, dapat memanfaatkan waktu luang, memudahkan kita memecahkan kesulitan dari pelajaran yang kita dapat dikelas dan yang terpenting sangat membantu siswa/siswi ataupun Bapak/Ibu guru dalam kelangsungan proses belajar-mengajar dalam kelas, sehingga tidak perlu mencari buku ditempat lain. Jadi selain perpustakaan berguna bagi siswa-siswi SMA 2 Bantul juga berguna bagi Bapak/Ibu guru.

Oktavia Wulandari

XI 53 / 08

Perpustakaan SMA 2 Bantul

Perpustakaan merupakan salah satu fasilitas yang ada di SMA 2 Bantul. Perpustakaan sendiri adalah suatu tempat dimana kita dapat meminjam buku untuk menambah pengetahuan. Pada waktu istirahat atau waktu ada jam pelajaran yang kosong kita dapat memanfaatkan perpustakaan dengan membaca buku-buku yang ada untuk menambah pengetahuan. Selain membaca buku di perpustakaan kita juga dapat meminjam buku untuk dibawa ke rumah.

Perpustakaan yang ada di SMA 2 Bantul tidak hanya menyediakan buku-buku pelajaran saja, tetapi kita juga dapat menemukan majalah, kumpulan berbagai macam makalah, buku-buku fiksi dan sebagainya yang telah tersusun rapi. Dengan bantuan Pustakawan kita dapat dengan mudah mencari buku yang dikehendaki.

Peran perpustakaan SMA 2 Bantul selain untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi

You never know till you have tried

para siswa juga menunjang dalam proses belajar mengajar. misalnya pada waktu pelajaran bahasa Indonesia perpustakaan dapat digunakan sebagai tempat untuk melakukan proses belajar mengajar.

Dengan adanya perpustakaan di SMA 2 Bantul kita dapat mengambil beberapa keuntungan diantaranya :

1. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang berbagai informasi dari yang kita baca.
2. Kita dapat dengan mudah mencari buku yang kita kehendaki.
3. Selain untuk membaca perpustakaan juga menunjang dalam proses belajar mengajar.
4. Dengan adanya perpustakaan kita dapat memanfaatkannya apabila ada waktu luang.

Kesimpulannya perpustakaan merupakan tempat untuk menambah pengetahuan dan wawasan kita mengenai berbagai informasi ~~dan~~ yang dapat kita ambil dengan membaca.

Nama: Sri Wahyuni

Kelas : XI IPS3

No. ab : 10

Perpustakaan SMA 2 Bantul

SMA 2 Bantul adalah suatu sekolah negeri yang banyak diminati oleh masyarakat karena di sekitarnya karena diketahui bahwa sekolah ini mampu menghasilkan ~~keunggulan~~ TH dari anak didik yang berkwalitas. Untuk menciptakan kualitas dari anak didik, ~~SMA 2 Bantul~~ SMA 2 berusaha untuk meningkatkan kegemaran siswa melalui media cetak. Oleh karena itu SMA 2 mendirikan sebuah perpustakaan. TH

Perpustakaan adalah suatu tempat atau ruangan yang di dalamnya terdapat banyak buku-buku baik buku pengetahuan maupun buku-buku pelajaran dan juga buku cerita tidak ketinggalan yang bertujuan dapat meningkatkan wawasan siswa baik dalam bidang pendidikan maupun wawasan tentang dunia luar.

Di perpustakaan SMA 2 Bantul, apabila kita masuk ke dalamnya akan terasa dingin karena ada kipas yang selalu mengatur keadaan udara. Terdapat juga rak buku yang tertata rapi dengan

You'll never know till you are old

buku yang ada di dalam, memudahkan kita dalam pengambilan buku-buku tersebut. Setelah mengambil buku biasanya para siswa berusaha membuka-buka buku itu untuk mengetahui apa isi dari buku itu. Untuk itu perpustakaan juga dilengkapi dengan meja maupun kursi untuk membantu siswa dan memudahkan dalam membaca.

Perpustakaan itu sangat berperan penting karena membantu siswa apabila mendapat tugas dari guru dan juga banyak terdapat buku-buku pengetahuan yang lain sehingga dapat menambah wawasan dan pengalaman yang luas.

Dengan berdirinya perpustakaan, banyak sekali hal-hal yang dapat dimanfaatkan siswa seperti memudahkan siswa mencari buku-buku yang dibutuhkan, dengan membaca buku-buku pengetahuan maka wawasan siswa pun akan bertambah. Selain itu perpustakaan juga merupakan tempat yang sepi sehingga banyak juga siswa-siswa yang belajar dalam menghadapi ulangan harian disana. Dirasakan tempatnya yang sepi sehingga memudahkan siswa untuk menghafal bahkan mempelajari hal-hal yang bersifat baru. Oleh karena itu banyak juga siswa-siswa SMA 2 Bantul yang selalu mengunjungi perpustakaan.

Nama : wiwiek

NO : 12

Kelas : XI IPS 3

Perpustakaan SMA 2 Bantul

Perpustakaan adalah suatu tempat atau wadah bagi siswa / pelajar pada khususnya atau masyarakat pada umumnya sebagai salah satu sarana pendidikan. Dimana perpustakaan menyediakan berbagai macam buku, dari buku pelajaran, ensiklopedia, novel, dan buku-buku lain.

Pada umumnya setiap sekolah memiliki sebuah perpustakaan. Mengingat perpustakaan sangat berperan penting dalam dunia pendidikan, maka sekolah pasti akan mengusahakan melengkapi buku-buku yang belum tersedia di perpustakaan.

Perpustakaan SMA 2 Bantul termasuk perpustakaan yang memiliki kelengkapan fasilitas. Buku-buku yang disediakan dari pihak sekolah, banyak diminati oleh para siswa. Ini terbukti dari pengunjung perpustakaan yang semakin bertambah. Tak hanya itu, tempat yang luas dan terlihat tenang rupun menambah betah para pengunjung. Pelayanan yang diberikan

You'll never know if you have it

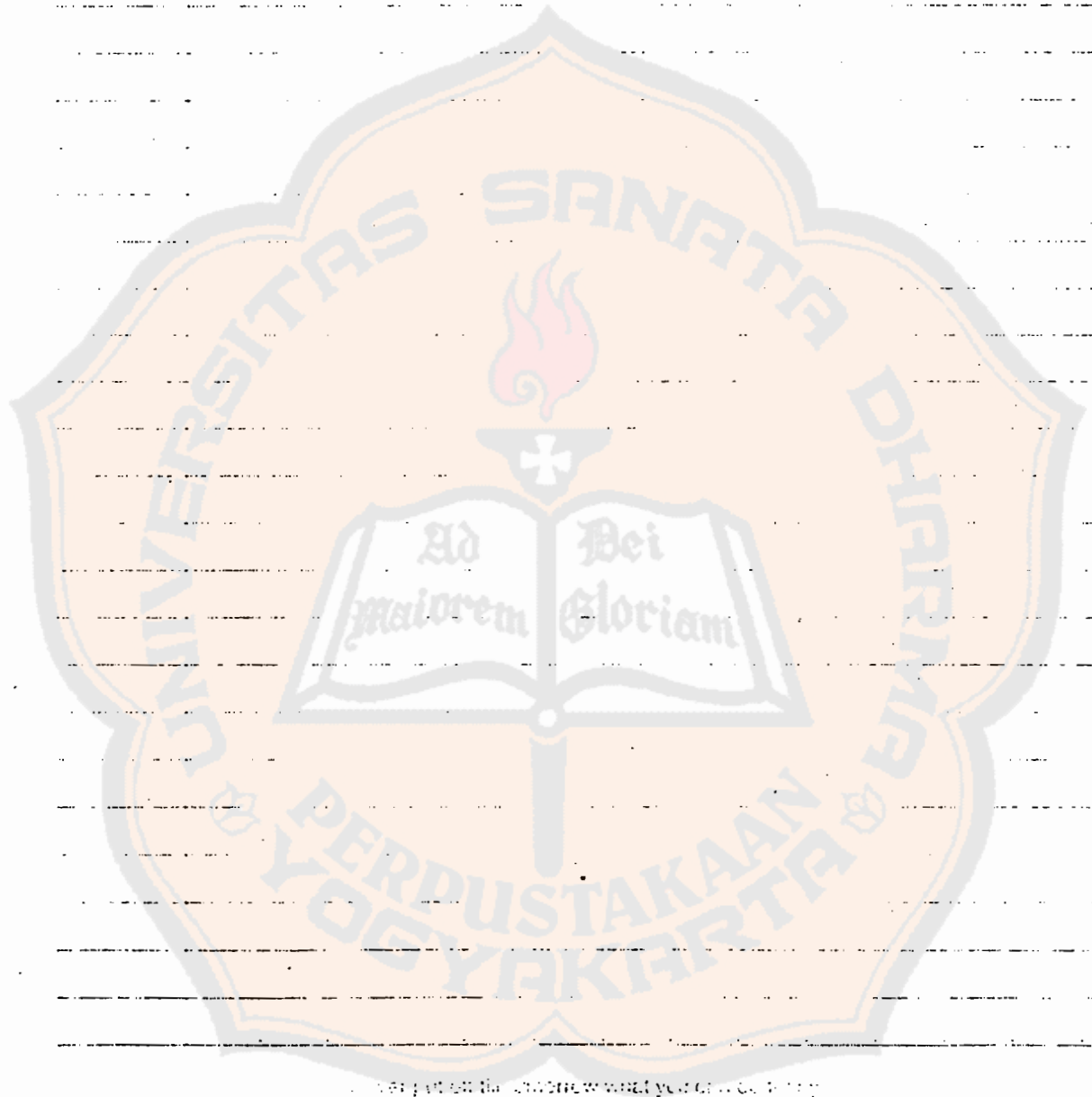
oleh para petugas perpustakaan membuat para siswa tidak segan untuk meminjam buku. Pengunjung yang datang bukan hanya meminjam atau membaca buku-buku saja, namun mereka juga tak jarang yang ^{tidak} membaca surat kabar terbaru atau majalah. Karena selain menyediakan buku-buku pelajaran, perpustakaan SMA 2 Bantul juga menyediakan surat kabar, majalah, novel, roman, dan sebagainya. K. Tjandjaja

Perpustakaan SMA 2 Bantul di buka pukul 07.30 dan tutup setelah istirahat kedua atau pukul 12.00. Namun jika masih ada siswa yang berkeperluan atau membutuhkan sesuatu masih bisa dilayani. Biasanya pengunjung akan datang pada istirahat pertama.

Perpustakaan SMA 2 Bantul sangat berperan dalam proses pengajaran di sekolah. Karena dengan adanya perpustakaan, siswa dapat lebih mudah mencari bahan acuan, selain itu perpustakaan juga membantu para murid yg mendapat tugas dari guru. Biasanya dalam mengerjakan tugas para siswa sering mengunjungi perpustakaan atau mencari buku-buku yang diperlukan.

Dengan kata lain perpustakaan banyak memberikan keuntungan bagi para siswa. Selain membantu dalam proses pengajaran, buku-buku yang disediakan oleh perpustakaan pastilah akan menambah wawasan bagi kita. Karena ilmu tidak hanya kita dapatkan

dan proses belajar di kelas saja. Melainkan dari
buku-buku yang telah kita baca.



Nama: Anic Khyastuti

No. urut: 13

No. buku: 6384

Perpustakaan SMA 2 Bantul

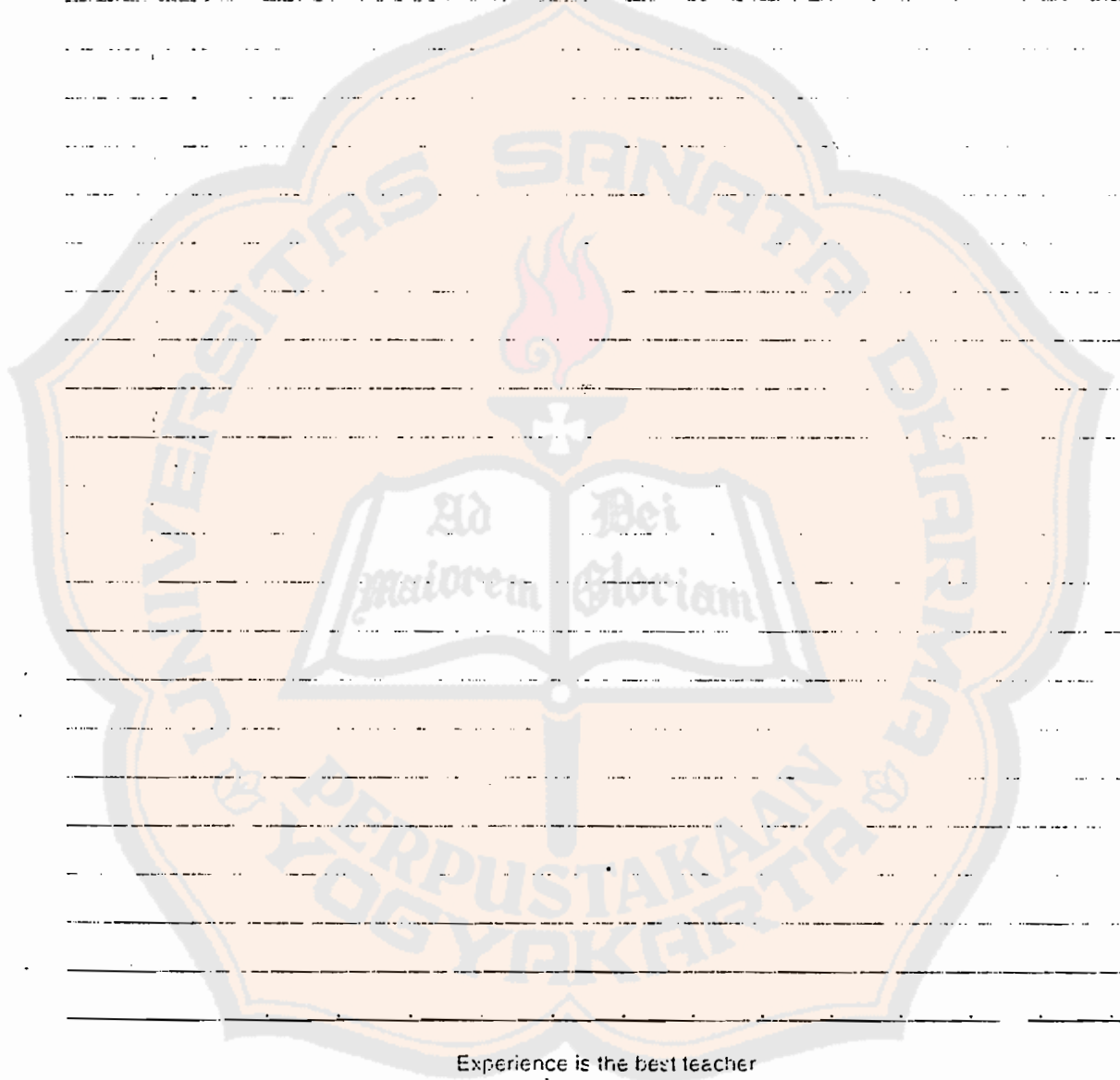
Perpustakaan adalah salah satu fasilitas dari sekolah yang biasanya dimiliki oleh setiap sekolah. Perpustakaan merupakan kebutuhan pokok para siswa di SMA 2 Bantul. Fasilitas yang dimiliki perpustakaan SMA 2 Bantul adalah berbagai buku, diantaranya buku pelajaran, buku kegemaran, buku-buku cerita, novel, komik, majalah dan juga masih banyak lagi.

Peran perpustakaan SMA 2 Bantul bagi para siswa salah satunya adalah melayani para siswa yang ingin meminjam buku. Perpustakaan juga berperan penting bagi siswa untuk mengembangkan pengetahuannya dan juga wawasannya, sehingga siswa menjadi pelajar yang berpengetahuan dan berakhlak mulia.

(Keuntungan adanya perpustakaan bagi para siswa, yaitu siswa tentunya dapat meminjam buku, siswa menjadi cerdas, berakhlak mulia, dan berakhlak mulia dengan membaca. Tetapi, tentunya tidak hanya dengan membaca saja tetapi dengan mempelajari dan mengamalkan, keuntungan-keuntungan itu baru bisa kita dapatkan. Oleh karena itu kita harus berperan

You'll never know till you have tried

aktif di perpustakaan agar kita bisa mewujudkan
misi SMA 2 Bantul Yogyakarta. ^{Semoga kita}
menjadi manusia yang berguna bagi keluarga, agama,
bangsa dan negara.



Experience is the best teacher

Perpustakaan SMA 2 Bantul
 Di SMA 2 Bantul terdapat fasilitas-fasilitas yang memadai seperti lab. komputer, lab. IPS, lab. kimia, lab. fisika dan yang paling penting di sini terdapat perpustakaan. Perpustakaan adalah tempat dimana para siswa bisa memperoleh ilmu. Untuk dengan cara meminjam dan membaca buku di perpustakaan jadi bisa dikatakan perpustakaan adalah gudangnya buku di sekolah. Di ruang perpustakaan SMA 2 Bantul terdapat buku-buku berbagai judul, diantaranya terdapat buku-buku di tanah juga disediakan tempat duduk siswa agar siswa bisa dengan nyaman membaca buku, buku-buku di perpustakaan membatu SMA 2 Bantul dilanta dengan rapi di almari. Fokus untuk menyimpan buku dan dilanta restorasi dengan, jenis buku misalnya Buku Bahasa Indonesia, foto, berbagai dan lain-lain. Buku Bahasa Indonesia dan diberi judul Buku Bahasa Indonesia. Siswa bisa dengan mudah mencari buku apa yang ingin mereka pinjam atau membaca. Seperti yang sudah saya tulis di atas, perpustakaan adalah bagian esensial yang penting. Karena perpustakaan siswa memiliki buku.

(14) 12/10/2023 XI IPS 3

buku yang telah disediakan. Seseorang yang paling berharga bagi siswa adalah pengetahuan, jadi untuk memperluas pengetahuan kita, kita harus rajin membaca buku. Pihak sekolah telah memberi kemudahan bagi para siswa untuk bisa mendapatkan buku yang siswa inginkan dengan cara meminjam di perpustakaan, cukup dengan membawa kartu keanggotaan perpustakaan siswa bisa meminjam buku yang mereka inginkan tentang buku-buku tentang pengetahuan.

Dengan adanya perpustakaan para siswa bisa meminjam buku-buku di sana dan memperluas pengetahuan, yang lebih menguntungkan lagi jika siswa meminjam buku di perpustakaan mereka tidak diminta biaya, jadi para siswa mendapat keuntungan-keuntungan yang cukup banyak, bisa menambah ilmu dengan gratis dan mudah, jadi marilah kita perluas wawasan kita melalui membaca buku-buku, bila teman-teman tidak memiliki cukup uang untuk meminjam buku di rumah kita cukup datang ke perpustakaan, kita cukup dengan menunjukkan kartu keanggotaan perpustakaan, jadi sudahlah kartu keanggotaanmu.

Nama: Bertha Juliasari

Nomor: 15

Kelas: XI S₃

7 Mei 2005

Perpustakaan SMA 2 BANTUL

Perpustakaan merupakan tempat di mana kita bisa menjelajah dunia tanpa harus membayar. Karena aneka buku tentang dunia ada disana, dari buku-buku zaman dahulu hingga sekarang. Jadi kita bisa santai atau kita bisa menjelajah dunia kapan pun kita mau.

Di sekolah ku ada ^{juga} perpustakaan. Walau Buku-buku tidak selengkap di perpustakaan daerah tapi ^{HK} lumayan untuk menambah ilmu kita.

Di perpustakaan sekolah ku disediakan tempat baca yang lumayan ^{HK} luas, karena bisa menampung lebih dari siswa satu kelas.

Di sana dikumpulkan juga hasil karya para siswa yang berupa kliping dan makalah. Selain itu, bapak dan ibu penjaga perpustakaan di sekolah ku orangnya ramah-ramah. Sehingga siswa disana merasa nyaman.

Buku-buku disana ^{HK} memang terterdiri jika kita akan meminjam kita hanya diambilkan judul-judul buku ^{di dalam} disediakan dalam katalog yang ditempel di sana.

"You'll never know till you have tried"

Perpustakaan sangat membantu kita untuk mencari informasi, berita, iplek yang tidak kita dapatkan saat pelajaran di sekolah. Keberadaan perpustakaan sangat dibutuhkan bagi siapa saja. Karena perpustakaan merupakan tempat keberadaannya / kumpulannya buku-buku sedang buku adalah jendela dunia. Jadi perpustakaan merupakan pintu untuk kita yang mau berkembang dan mau ke dunia luar. Selain ^{itu} dengan adanya perpustakaan kita tidak kuper, karena kita tidak perlu kemana-mana untuk tau akan hal baru. Kita hanya cukup membaca saja.

Nama: BISHARAH ARIASTUTI

No : 16 / XI IPS 3

No Induk: 6387

PERPUSTAKAAN SMA N 2 BANTUL

Perpustakaan, kata yang tidak asing lagi bagi para pelajar khususnya di SMA 2 Bantul. Bagi para pelajar perpustakaan adalah suatu tempat dimana tersedia berbagai macam buku yang dapat membuat pengetahuan bertambah atau suatu tempat yang jauh dari keramaian, tempat orang asik membaca, mengerjakan tugas dan melakukan hal-hal yang menambah pengetahuan pelajar. Fasilitas yang memadai dalam perpustakaan membuat para pelajar nyaman berada di dalamnya. Fasilitas perpustakaan meliputi: buku-buku pelajaran, buku-buku cerita, novel, koran, majalah yang tersedia, ruangan perpustakaan yang luas dan nyaman, kursi dan meja yang tertata dengan rapi, dan pelayanan perpustakaan yang ramah membuat para siswa senang dan nyaman berada di perpustakaan.

Perpustakaan SMA 2 Bantul memiliki peran yang penting bagi para siswa karena selain sebagai tempat untuk mengembangkan hobi membaca siswa, juga sebagai tempat untuk mengerjakan tugas, tempat diskusi dan juga tempat untuk santai sambil membaca bagi para siswa yang merasa lelah dengan rutinitas di dalam kelas saat jam istirahat. Dengan adanya Perpustakaan yang memadai akan membuat para siswa

Youtuber: @youtuber123

ikut berperan aktif dalam mencerdaskan bangsa khususnya bagi diri ~~diri~~ para siswa sendiri.

~~Dengan~~ ~~sedanya~~ perpustakaan sangat menguntungkan-
kan bagi para siswa karena dengan adanya perpus-
takaan para siswa dapat mencari buku yang
mereka perlukan karena di perpustakaan menyediakan
berbagai macam buku, baik buku bacaan pelajaran,
maupun macam-macam buku di luar bidang TH
pelajaran contohnya buku cerita, novel, dan lain sebagainya.
kemungkinan yang lain yaitu bagi para siswa yang
memiliki hobi membaca dapat menyalurkan hobi
mereka dengan membaca berbagai jenis buku
di perpustakaan untuk istirahat, ~~di perpustakaan~~,
~~di perpustakaan~~ di depan kelas, ~~di perpustakaan~~ dengan
teman-teman yang tidak ada untungnya bagi
siswa.

DWI HASTUTI / 17 / 6389

PERPUSTAKAAN SMA 2 BANTUL

Perpustakaan merupakan suatu tempat dimana seseorang dapat membaca buku, koran, majalah atau sejenisnya serta memperoleh informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan buku atau sejenisnya.

SMA 2 Bantul memiliki sebuah perpustakaan yang siap membantu kegiatan dan kebutuhan siswa dan guru serta karyawan yang memiliki hubungan dengan perpustakaan. Disana tersedia bermacam-macam buku, majalah, makalah, serta soal-soal ulangan umum tahun-tahun yang telah lalu. Perpustakaan SMA 2 Bantul memiliki ruangan yang cukup nyaman untuk digunakan sebagai tempat membaca buku-buku serta melakukan kegiatan yang berkaitan dengan itu.

Peran perpustakaan di SMA 2 Bantul tidak hanya digunakan sebagai tempat meminjam atau sekedar membaca buku-buku saja, tetapi perpustakaan juga bisa digunakan untuk diskusi-diskusi mengenai suatu pelajaran, serta dapat digunakan sebagai tempat untuk mengerjakan tugas dari guru-guru mata pelajaran.

Yunil never know till you know it.



Dengan adanya perpustakaan siswa-siswa dapat memperoleh manfaat diantaranya :

- Dapat memperoleh atau meminjam buku yang diperlukan tanpa harus mengeluarkan uang dan mencari buku-buku yang diperlukan ditempat-tempat yang lain atau tempat yang jauh.
- Dapat memperoleh atau menambah pengetahuan secara mudah dengan membaca majalah-majalah atau buku-buku
- Perpustakaan dapat digunakan sebagai tempat mengisi waktu luang saat ada jam pelajaran kosong.
- Perpustakaan dapat digunakan sebagai tempat diskusi mengenai berbagai mata pelajaran
- Dengan adanya koleksi buku-buku yang lengkap perpustakaan juga memberikan motivasi pada para siswa untuk lebih gemar membaca

Eka Bhertty Saoluna
18
6390

Perpustakaan SMA 2 Bantul

Perpustakaan adalah suatu tempat dimana banyak terdapat ^{TR}macam-macam buku yang tersusun rapi. Di sana, dapat juga digunakan untuk mencari informasi mengenai pelajaran ataupun informasi yang lain yang terdapat di dalam buku. Salah satu contoh perpustakaan adalah perpustakaan yang ada di SMA 2 Bantul. Perpustakaan ini sama saja dengan perpustakaan lainnya.

Di perpustakaan SMA 2 Bantul terdapat berbagai macam buku, mulai dari buku pelajaran, buku cerita, novel, koran bahkan kamus. Di situ juga terdapat kursi dan meja yang tersusun rapi, biasanya digunakan para siswa SMA 2 Bantul untuk membaca di ruangan itu. Selain itu, buku-buku yang ada di perpustakaan SMA 2 Bantul dapat dipinjamkan pada siswa-siswinya dengan menggunakan kartu perpustakaan, jangka waktu meminjamnya hanya satu minggu tetapi bisa juga diperpanjang waktunya. Banyak juga siswa-siswi yang meminjam buku di perpustakaan itu karena buku-buku ~~ada~~ di

Downloaded by: [illegible] | [illegible]

sangat menarik.

Perpustakaan SMA 2 Bantul bagi siswa sangat berperan penting, sebab perpustakaan tersebut memiliki buku-buku yang bermanfaat yang diantaranya sebagai berikut: TTD

1. Memberikan informasi bagi siswa yang membutuhkan di dalam buku,
2. membudayakan para siswa SMA 2 Bantul untuk gemar membaca,
3. memperkaya pengetahuan para siswa SMA 2 Bantul.

Selain berperan penting, perpustakaan SMA 2 Bantul memiliki keuntungan yang cukup banyak bagi siswa SMA 2 Bantul. Keuntungannya sebagai berikut: TTD

1. Membuat para siswa SMA 2 Bantul lebih gemar membaca,
2. Para siswa SMA 2 Bantul tidak ketinggalan informasi yang ada pada zaman sekarang ini
3. memberikan banyak pengetahuan kepada para siswa SMA 2 Bantul.

YOU HAVE BEEN WARNED

Perpustakaan adalah tempat yang disediakan khusus untuk membaca dan melakukan segala kegiatan terhadap buku. Di dalam perpustakaan biasanya orang dilarang bersin karena itu dapat mengganggu ketenangan orang lain dalam membaca. Di SMA & Bantui terdapat perpustakaan yang dapat digunakan oleh para siswa untuk membaca, mencari buku, belajar, juga untuk mengerjakan PR jika kesulitan dikeluarkan guru karena belum mengerjakannya. Fasilitas perpustakaan di SMA & Bantui sudah cukup memadai. Dengan beberapa meja dan kursi tempat membaca dan duduk yang dipenuhi oleh buku-buku. Perpustakaan dibangun dengan ruangannya yang luas sehingga mempermudah para siswa untuk mencari buku. Kita dapat bertanya pada guru/pustakawan jika kita kesulitan dalam mencari buku. Dengan begitu kita dapat lebih mudah beraktivitas di dalam perpustakaan. Perpustakaan di SMA & Bantui sangat berperan penting bagi siswa. Selain sebagai tempat untuk mencari buku-buku pelajaran juga sebagai tempat untuk mencari wawasan seperti dengan membaca majalah, surat kabar, dan lainnya. Perpustakaan di SMA & Bantui juga sering digunakan untuk

File in Waktum
19/03/2021
XI IPS 3

berdiskusi khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia.

Dengan berdiskusi di perpustakaan maka kita akan lebih mudah mencari sumber yang dapat membantu jalannya diskusi dengan baik. Atau mungkin perpustakaan juga bisa digunakan hanya sebagai tempat untuk mengisi waktu luang saat istirahat dengan mencari-cari buku bacaan atau bertemu dengan teman.

Banyak keuntungan yang dapat kita ambil jika kita mempunyai perpustakaan sendiri di sekolah. Kita tidak perlu membeli buku-buku yang kita butuhkan. Kita cukup datang ke perpustakaan dan meminjamnya.

Dengan adanya perpustakaan di sekolah kita juga tidak perlu jauh-jauh ke perpustakaan pusat atau daerah untuk meminjam buku. Karena sekarang umumnya di setiap sekolah pasti sudah mempunyai perpustakaan pribadi mengingat akan pentingnya ilmu pengetahuan bagi kita, yang dapat kita peroleh lewat buku.

Fitri Purwanti

20 / 11 / 2023

Perpustakaan SMA 2 Bantul

Perpustakaan merupakan tempat atau sarana yang menyediakan berbagai macam fasilitas yang menambah pengetahuan dan ilmu, misalnya bermacam-macam buku, baik itu buku pelajaran dan umum, novel, koran atau majalah, bahkan untuk yang sudah modern biasanya dilengkapi dengan TV, VCD rekaman dan masih banyak lainnya.

Perpustakaan memberikan berbagai macam fasilitas itu guna menarik minat bagi para siswa agar mengerti arti penting perpustakaan sebagai sumber ilmu. Perpustakaan di SMA 2 Bantul ini sangat berperan penting bagi para siswa.

Di perpustakaan itu tidak hanya disediakan buku pelajaran yang penting saja namun juga menyediakan pengetahuan umum. Dengan adanya perpustakaan kita juga dapat mengefektifkan waktu yang luang untuk membaca. Misalnya pada waktu istirahat siswa dapat menghabiskan waktunya di perpustakaan, begitu juga pada saat jam kosong akan lebih berarti apabila kita berkegiatan di Perpustakaan.

You'll never know till you have tried

takaan dari pada harus ramai di dalam kelas. Apa bila siswa mengalami kesulitan untuk mencari tugas, siswa tidak perlu repot-repot karena di perpustakaan terdapat banyak buku yang dapat kita gunakan sebagai referensi.

Banyak keuntungan-keuntungan yang dapat kita peroleh dengan adanya perpustakaan. Seperti halnya bahwa membaca adalah jendela dunia. Itu berarti perpustakaan sebagai sarana membaca bagi siswa akan berguna untuk menambah pengetahuan bagi siswa. Itu sendiri pada khususnya. Perpustakaan menyediakan referensi-referensi yang dapat menunjang kegiatan belajar siswa. Selain itu dengan adanya perpustakaan siswa akan dapat mempergunakan waktu seefektifnya dengan hal yang bersifat positif. Masih banyak lagi keuntungan yang kita peroleh dengan adanya perpustakaan, dan itu pun tergantung bagaimana kita dalam menggunakannya. Dengan adanya perpustakaan itu marilah kita kembangkan budaya membaca.

YOUNG & FREUD (1964) MENYALAKAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses perkembangan seksual pada anak-anak. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Data yang dikumpulkan adalah melalui observasi langsung dan wawancara dengan orang tua dan anak-anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak mengalami perkembangan seksual yang berbeda-beda. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan seksual, yaitu faktor biologis, psikologis, dan sosial. Faktor biologis berkaitan dengan kematangan organ reproduksi. Faktor psikologis berkaitan dengan kesadaran diri dan emosi. Faktor sosial berkaitan dengan pengaruh lingkungan dan budaya. Penelitian ini juga menemukan bahwa orang tua memiliki peran yang penting dalam perkembangan seksual anak-anak. Orang tua harus memberikan informasi yang benar dan mendukung perkembangan seksual anak-anak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang perkembangan seksual pada anak-anak.

PERKEMBANGAN SMA 2 BARTUL

Ward "IS asilamthas
No. 21

Harus kita dicari berapa banyak yang keuntungan yang kita dapatkan dengan adanya sarana perpustakaan yang sangat memadai. Kita dapat menghemat waktu uang kita dengan hal yang tidak sia-sia, malah kita akan mendapatkan keuntungan, dengan membaca buku pastinya kita akan menambah wawasan dengan cara otomatis. Selain itu kita juga dapat menghemat uang tak lupa juga kita lebih mempunyai banyak teman. Maka dari pada itu saya pribadi menghimpun Ango semua untuk berkunjung dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan.

Experience is the best teacher

Agus Priyadi
22 / XI IPS 3

Perpustakaan SMA 2 Bantul.

Apabila kita mendengar kata perpustakaan, maka dalam pikiran kita terbayang akan suatu ruangan yang banyak akan buku-buku. Perpustakaan adalah suatu tempat dimana tersedia berbagai macam buku-buku, baik mengenai pendidikan ataupun non pendidikan dan untuk masuk tidak dikenakan biaya. Perpustakaan sekolah adalah suatu ruangan yang tersedia berbagai macam buku-buku pelajaran yang dapat dibaca ataupun dipinjam oleh para siswa. SMA 2 Bantul memiliki sebuah perpustakaan yang dikelola oleh 2 ^{KBI} pustakawan. Fasilitas perpustakaannya juga bagus meliputi: buku-buku pelajaran, meja dengan kursi-kursinya yang banyak, kipas angin, papan tulis, serta 2 ^{KBI} orang pustakawan. Bagi masalah-masalah para siswa yang dinilai bagus oleh guru pengajar yang bersangkutan, maka masalah tersebut dapat disimpan di perpustakaan sekolah karena sebagai hasil kreasi murid.

Banyak peran yang diperoleh dari adanya perpustakaan di SMA 2 Bantul bagi para siswa, seperti: dapat digunakan sebagai tempat berdiskusi; sebagai tempat pelajaran tertentu, dapat digunakan sebagai tempat rapat para guru atau karyawan. Disamping banyak peran yang diperoleh juga banyak keuntungan-keuntungan yang diperoleh, seperti: siswa dapat meluangkan waktu pada jam kosong untuk membaca buku di perpustakaan, siswa dapat menambah wawasannya, siswa dapat meminjam

You'll never know till you have tried

buku di perpustakaan, siswa dapat berdiskusi, sebagai pelengkap sarana sekolah dan para guru atau karyawan dapat memanfaatkannya sebagai ruang rapat. Dengan adanya perpustakaan maka, siswa cukup datang ke perpustakaan untuk memecahkan persoalan mengenai pelajaran dan akan dibantu oleh pustakawan dalam mencari buku yang ingin dipinjam atau dibaca bila kita meminta pada pustakawan.

Experience is the best teacher

Ari Asmianto
X153
23

Perpustakaan SMA 2 Bantul

HK

Jika mendengar kata perpustakaan pasti kita akan berpikir tentang buku-buku. Adapun pengertian perpustakaan yang sebenarnya adalah tempat / ruangan yang menyediakan berbagai macam buku pelajaran / bacaan.

Perpustakaan yang ada di SMA 2 Bantul memiliki fasilitas yang cukup memadai, misalnya: memiliki tempat duduk yg rapi sehingga kita dapat membaca buku tanpa harus membawa pulang. Selain itu adanya kipas angin menyamankan kita saat membaca di perpustakaan.

Bagi para siswa Peran Perpustakaan SMA 2 Bantul sangat penting karena dengan adanya perpustakaan sebagian besar siswa dapat belajar pada saat jam kosong atau pada saat istirahat untuk meningkatkan materi atau menjawab pertanyaan / soal-soal yg mungkin bagi mereka saat itu.

Bagi para siswa keuntungan-keuntungan yang diperoleh dengan adanya perpustakaan adalah selain wawasan pengetahuan, kita juga dapat memperdalam ilmu-ilmu -

You'll never know till you have tri

membaca dan mempelajari buku-buku yang ada tanpa harus membeli diluar sekolah. Selain itu keuntungan kita dapatkan dalam membaca / meminjam buku di perpustakaan, kita datang tinggal menyerahkan kartu perpustakaan kemudian kita tinggal memilih buku yang kita kehendaki sampai ada ketentuan tanggal mengembalikan apabila kita ingin membawa buku pulang.

Dimas H.
XI S³ /24

Perpustakaan SMA 2 Bantul

Perpustakaan adalah tempat / wahana untuk mencari / menggali ^{HK} Ilmu ^{HK} Pengetahuan yang belum kita ketahui. Selain itu perpustakaan merupakan tempat untuk mengadakan kegiatan - kegiatan kesis-
waan, misalnya seperti untuk rapat OSIS.

Di SMA 2 Bantul terdapat satu buah perpustakaan yang sering digunakan oleh para siswa di SMA tersebut untuk mencari ilmu atau hanya sekedar untuk ngobrol / bertemu kawan. Di perpustakaan ini disediakan berbagai fasilitas, antara lain & adalah bermacam - macam buku, dari buku ilmu pengetahuan sampai buku olahraga. Selain tersedia berbagai macam buku, di perpustakaan SMA 2 Bantul juga terdapat kipas angin yang sangat membantu untuk kenyamanan dalam membaca.

Perpustakaan tersebut sangat membantu dalam proses belajar mengajar. Misalnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia, apabila seorang siswa mendapatkan kesulitan dalam mengartikan kata - kata yang sulit, maka siswa tersebut dapat mendapatkan kamus kata - kata sulit yang berada di perpustakaan, agar dapat memperoleh solusinya.

You'll never know till you have tried

Selain berperan dalam membantu kegiatan belajar-mengajar, ^{HK}Perpustakaan juga bermanfaat bagi kegiatan lainnya yang ada di sekolah tersebut. Misalnya: melaksanakan rapat OSIS di perpustakaan, mengadakan lomba debat di perpustakaan dan masih banyak lagi keuntungan-keuntungan dengan adanya perpustakaan. Oleh karena itu, perpustakaan SMA 2 harus kita jaga.

MAKARO
KAFYA MURTI
#41

Fabian Kurnia Moerti /6495/25/XI IPS₃.

"Perpustakaan SMA 2 Bantul"

SMA 2 Bantul merupakan SMA yang sangat dipavonikan oleh para murid yang akan masuk ke jenjang SMA. Dikarenakan SMA 2 Bantul mempunyai fasilitas sekolah maupun ~~ex school~~ yang kompehiti. Fasilitas yang menonjol di dalam SMA 2 Bantul adalah adanya komputer. Bab IPA/IPS ~~Bab~~ Bahasa dan yang paling disenoi oleh para murid adalah perpustakaan. Menurut pengamatan para murid perpustakaan sangat menunjang siswa belajar murid dan memudahkan dalam mempelajari ~~uraian~~. Oleh sebab itu ~~ITK~~ banyak murid-murid di sekolah tersebut menghabiskan waktu luang atau jam kosong untuk membaca buku, ensiklopedi dan sebagainya di perpustakaan.

Diantara fasilitas-fasilitas di SMA 2 Bantul yang paling diprioritaskan adalah perpustakaan. Karena perpustakaan merupakan tempat untuk mencari referensi bahan diskusi, tempat untuk mengetahui perkembangan dunia luar dan semua itu tentunya melalui buku yang kita baca. Perpustakaan SMA 2 Bantul juga tak kalah dengan perpustakaan SMA lain. Adapun fasilitas yang

diberikan kepada siswa antara lain :

(1). Ruang baca yang luas

(2). Buku dan ensiklopedi yang lengkap, dan masih banyak lagi lainnya.

Dalam era pada saat ini, kita harus bisa mengikuti perkembangan dunia luar dan kita bisa melalui internet, buku, koran dan lain-lain.

Peribahasa juga mengatakan "Buku adalah jendela dunia". Peribahasa itu memang ada karena kita lakukan untuk mengikuti dunia luar yang salah satunya dengan membaca buku. Perpustakaan sma 2 Bantul

juga menyediakan buku tentang ekonomi, politik, budaya dan lain sebagainya. Sehingga kita harus bisa memanfaatkan perpustakaan dengan semaksimal mungkin.

Keuntungan yang dapat kita ambil tentang adanya perpustakaan yaitu :

(1). Kita bisa mengetahui perkembangan yang terjadi saat dalam era Globalisasi ini.

(2). Buku yang kita bisa dapat dijadikan referensi untuk bahan diskusi.

Maka dari itu kita harus sering-sering membaca buku karena "Buku adalah jendela dunia".

7

Nama : TEEUH PRIBADI

8.

Nc : 26

9

Nc. Induk : 6501

Perpustakaan adalah tempat di mana terdapatnya bermacam-macam buku. Di perpustakaan kita dapat menemukan buku pelajaran, buku dengan buku cerita dan buku-buku lainnya. Orang yang bertugas menjaga perpustakaan adalah pustakawan yang bertugas menjaga buku-buku dan pustakawati untuk yang perempuan. Perpustakaan juga disebut sebagai jantung dunia karena di perpustakaan terdapat bermacam-macam buku tentang ilmu pengetahuan yang ada di dunia.

Di perpustakaan SMA 2 Bantul kita dapat menemukan buku-buku yang bermacam-macam, khususnya buku pelajaran karena perpustakaan SMA 2 Bantul adalah perpustakaan sekolah. Perpustakaan di SMA 2 Bantul juga dilengkapi berbagai fasilitas yang memadai untuk para pengunjung, antara lain:

1. Tempat duduk yang tertata rapi
2. Penjelajahan buku-buku sehingga mudah untuk mencari dan
3. Penjaga perpustakaan yang ramah, serta
4. Stiker-stiker yang ditempel di dinding

Dengan fasilitas tersebut kita dapat membaca buku-buku yang ada menjadi lebih nyaman. Selain itu di dalam perpustakaan dilarang berbicara gaduh, sehingga para

You'll never know till you have tried

Pembaca kini tidak terganggu dan terjenuh karena mencari dan meminjam.

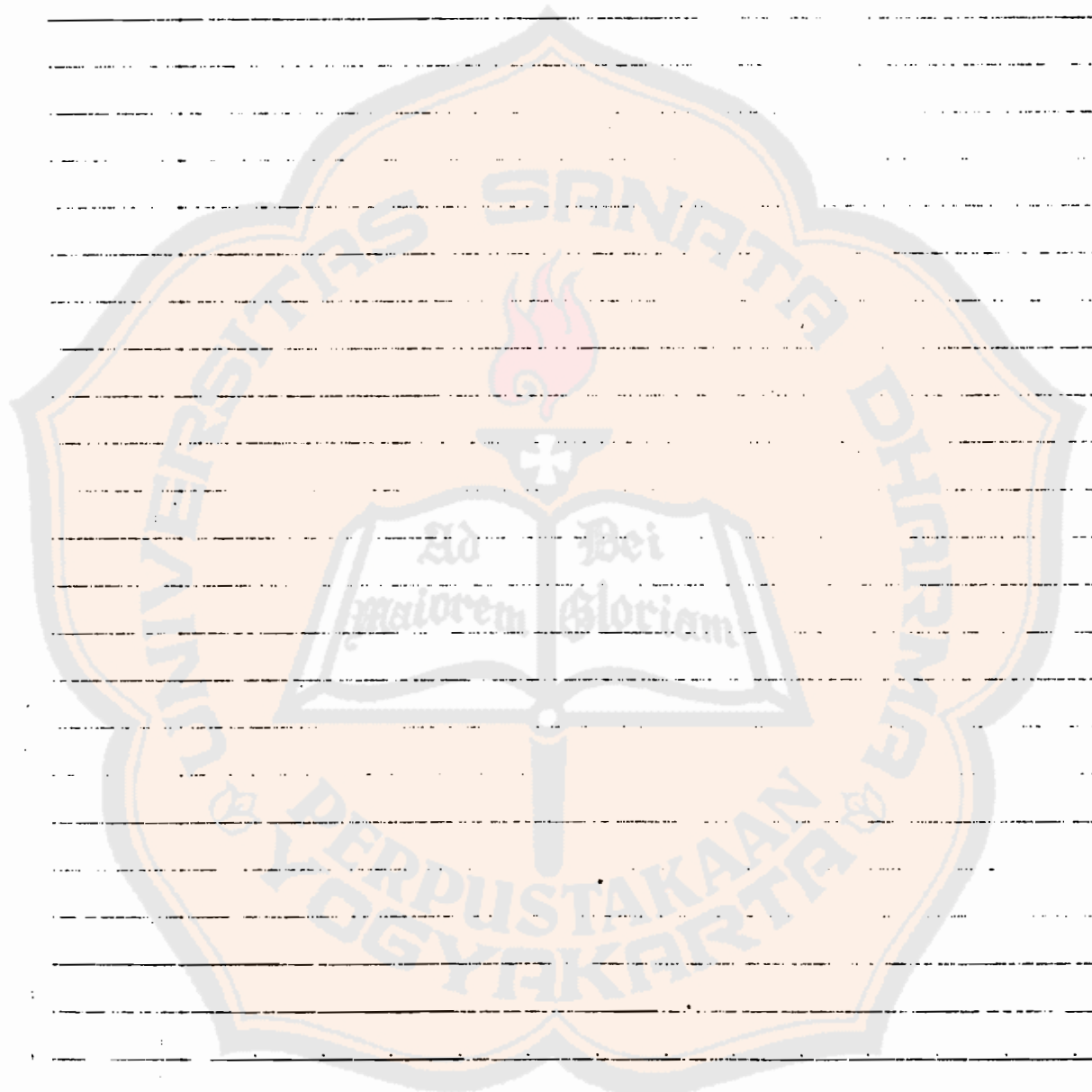
Perpustakaan SMA 2 Bantul berperan sangat penting bagi para siswa. Karena buku yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar semua terdapat di perpustakaan. Selain buku pelajaran, bagi siswa-siswi yang suka membaca buku dongeng, buku cerita atau buku novel, di perpustakaan SMA 2 Bantul juga tersedia. Apabila kita diberi tugas oleh guru untuk membuat artikel atau makalah, kita dapat mencari sumber di perpustakaan. Para pekerja kita menemukan kata-kata sulit, kita dapat meminjam kamus di perpustakaan, selain itu kata-kata sulit tersebut mudah dipahami. Disamping itu semua kita dapat membaca artikel atau makalah yang dibuat oleh teman-teman kita di perpustakaan.

Dengan adanya perpustakaan kita dapat mengambil berbagai keuntungan, diantaranya adalah:

1. Kita dapat meminjam buku dengan lebih banyak.
2. Kita dapat mencari buku yang kita perlukan.
3. Biasanya dapat juga digunakan rapat, lomba debat dan kegiatan lainnya.

Kesimpulannya perpustakaan sangat berguna bagi para siswa maupun para guru. Karena perpustakaan mempermudah kita meminjam buku dan kita dapat membaca buku yang kita inginkan. Untuk perpustakaan SMA 2 Bantul

tambah kursi buku-bukunya, sehingga bukunya lengkap.



Never put off until tomorrow what you can do today

Tyashuta Malatesta
27/XI IPS 3

Perpustakaan SMA 2 Bantul

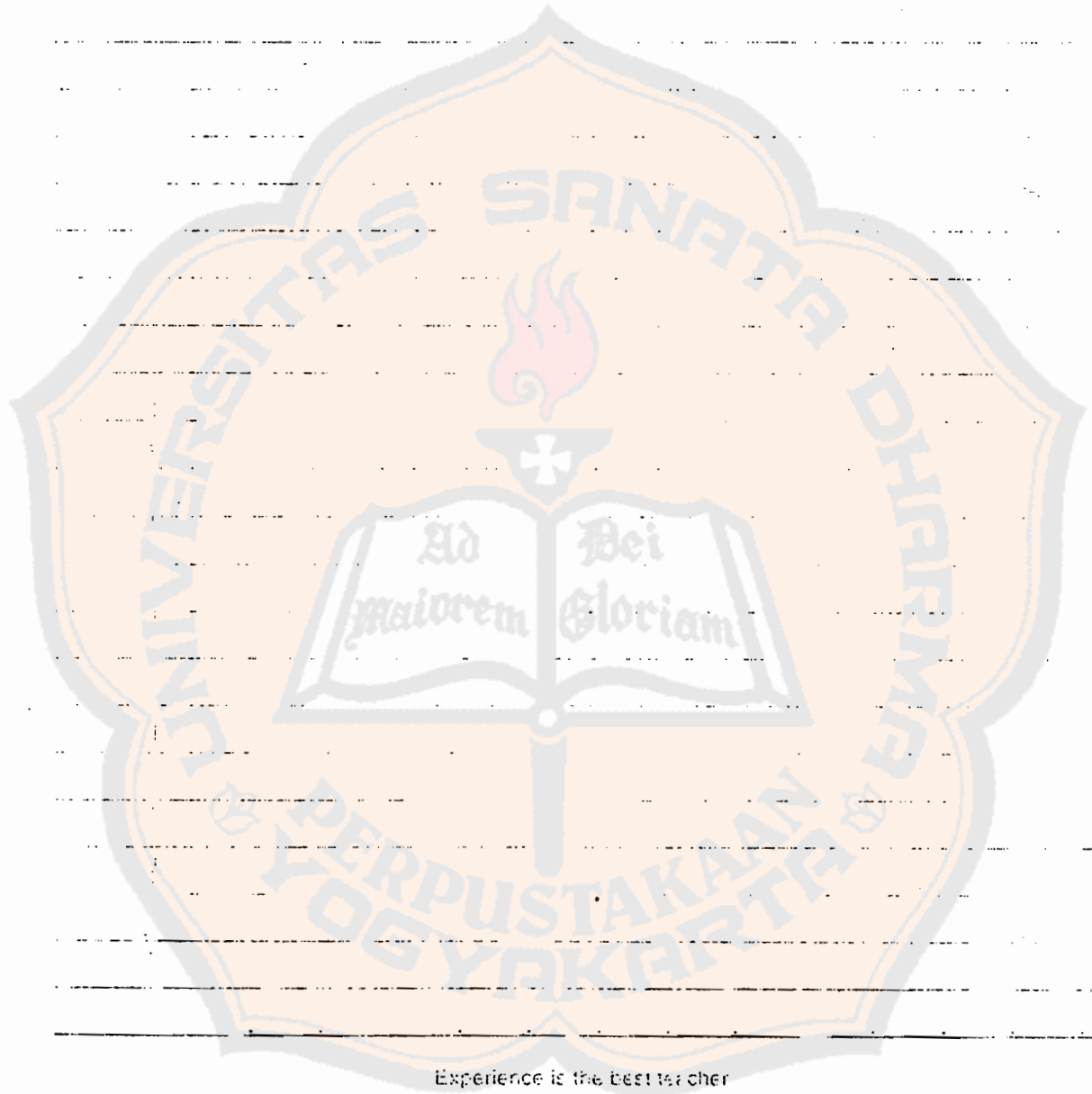
Perpustakaan merupakan suatu tempat dimana kita bisa mendapatkan informasi-informasi didalam maupun diluar negara. Informasi ini dapat ditemukan diberbagai buku-buku, majalah maupun makalah-makalah.

Perpustakaan yang terdapat di SMA 2 Bantul mempunyai beberapa fasilitas yang cukup memadai, misalnya: daftar atau bukti bahwa siswa meminjam buku, meja, kursi yang tertata rapi dan nyaman. Dengan dikelompok-kelompokkannya buku menurut isinya di beberapa almari dan rak buku sehingga memudahkan siswa untuk mencari buku yang diinginkan.

Perpustakaan SMA 2 Bantul sangat berperan bagi siswa dalam ^{mengambah} pengetahuan umum maupun bidang-bidang tertentu.

Dengan adanya perpustakaan siswa tidak perlu mahal-mahal membeli buku, siswa cukup datang, mengisi absensi, mencari buku yang diperlukan, melaporkan kepada petugas perpustakaan bahwa buku itu akan dipinjam. Setelah petugas mencatat nomor buku dan tanggal pinjam/pengembalian buku. Selain meminjam buku untuk dibawa pulang kita dapat membacanya di ruang baca yang tersedia di perpustakaan itu. Jadi ^{TTK} siswa dapat menghemat uang saku untuk membeli buku karena adanya

perpustakaan kita bisa memperoleh wawasan atau pengetahuan yang luas dengan cara mudah meriah.



buku yang diinginkan dari di buku di sana. Buku itu
ingin di baca yang harus membaca buku perpustakaan
atau buku yang perpustakaan tersebut.
Tata cara meminjam buku di perpustakaan smp 2 Bauri
adalah sebagai berikut :

1. Harus jadi anggota perpustakaan tersebut.
2. mempunyai kartu meminjam.
3. Cari Buku yang diinginkan.
4. minta izin meminjam pada petugas.

Banyak alasan yang dapat di peroleh di
perpustakaan karena dapat menambah wawasan. banyak
teman, dan tempat belajar. Oleh karena itu kunjungan
perpustakaan : menarik sekali.

Triyuni, Sri
29 / XI IPS 3.

Perpustakaan SMA 2 Bantul

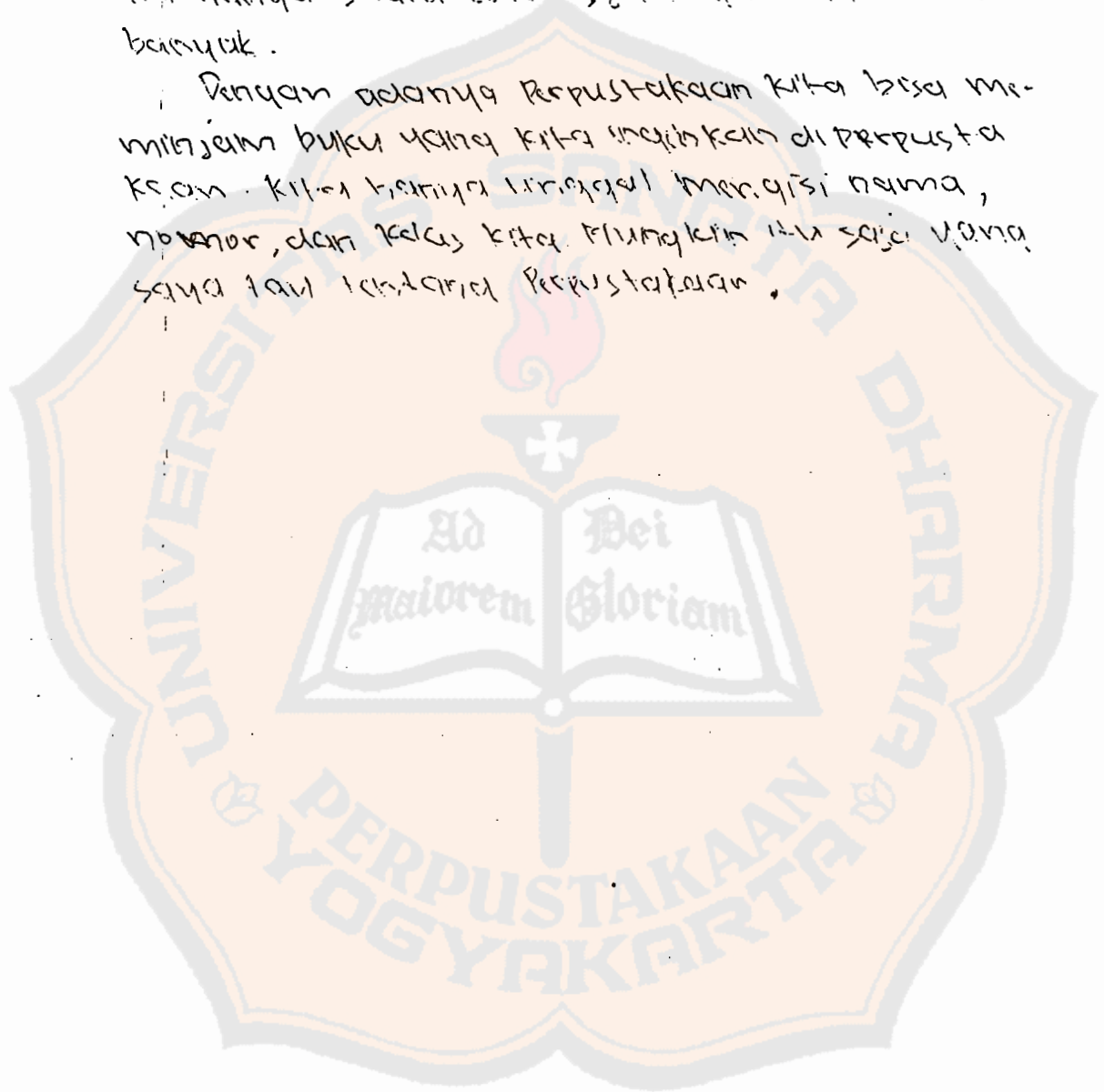
Apabila kita mendengar kata perpustakaan, biasanya kita langsung berpikir kalau perpustakaan adalah suatu ruangan yang di situ terdapat banyak buku. Jika kita masuk ke ruangan tersebut kita pasti hanya melihat buku dan meja kursi dimana benda tersebut hanya terdapat di perpustakaan.

KD
Kalau kita lihat, fasilitas yang ada di perpustakaan kita mungkin kurang lengkap. Sebab buku-buku yang terdapat di situ hanya terbatas. Mungkin faktor biaya juga bisa mempengaruhi fasilitas perpustakaan kita. Perpustakaan kita mungkin kalah jauh fasilitasnya kalau kita bandingkan dengan perpustakaan di Bantul. Sebab perpustakaan di Bantul ada komputer juga, sedangkan perpustakaan kita tidak. Tapi kita tidak perlu khawatir, karena adanya perpustakaan di sekolah kita sangat penting bagi kita semua walaupun perpustakaan kita fasilitasnya kurang lengkap. Dengan adanya perpustakaan kita bisa meningkatkan wawasan pengetahuan kita. Tidak itu saja, kita juga bisa mengerjakan tugas guru kita di perpustakaan.



terkadang, karena apabila guru kita menyuruh kita untuk mencari kata-kata yg baku dan yang tidak baku kita bisa mencari di perpustakaan. Itu hanya suatu contoh, jadi karena kita masih banyak.

Dengan adanya perpustakaan kita bisa meminjam buku yang kita inginkan di perpustakaan. Kita hanya tinggal mengisi nama, nomor, dan kelas kita. Kemudian itu saja yang saya tau tentang perpustakaan.



Nama : Inggil Nugroho

Kelas : XI IPS 3

No : 30

Perpustakaan SMA 2 Bantul

Sebelum membahas perpustakaan di SMA 2 Bantul haruslah terlebih dahulu mengetahui pengertian perpustakaan. Perpustakaan adalah tempat dimana terdapat buku-buku, hasil tulisan atau karya siswa, dan informasi-informasi yang digunakan untuk belajar, mencari informasi, membaca, meminjam buku yang semuanya dikelola oleh seorang petugas.

Fasilitas yang ada di perpustakaan SMA 2 Bantul juga lumayan lengkap untuk sekedar mencari informasi baru, belajar, dan membaca karena di perpustakaan SMA 2 Bantul terdapat bermacam-macam buku yang terseleksi, dari buku agama, buku pelajaran, buku ilmu pengetahuan (ensiklopedi), novel, koran, majalah, clipping dan lain-lain yang dibuat oleh siswa, dll.

Perpustakaan di SMA 2 Bantul sangat berperan bagi siswa untuk belajar. Selain itu juga para siswa dapat mencari informasi-informasi baru dengan membaca koran, majalah, dll. Dan apabila siswa ingin meminjam buku untuk belajar di rumah siswa boleh meminjam buku pelajaran yang diinginkan.

Apabila ada jam pelajaran kosong atau istirahat siswa juga dapat mengisi waktu luangnya di perpustakaan. Siswa yang ingin membaca atau gemar membaca pasti akan betah apabila masuk ke dalam ruang perpustakaan.

Keuntungan-keuntungan adanya perpustakaan yaitu dengan perpustakaan siswa dapat menambah wawasan dan tidak tertinggal oleh informasi-informasi yang baru. Dan kepada siswa yang mempunyai hobi membaca mereka dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana untuk menyeluruhkan keinginannya. Keuntungan lainnya, dengan etika perpustakaan yang sangat strategis, lingkungan bersih, meja dan kursi yang sangat teratur membuat siapapun pasti betah takan beracua di lingkungan itu. Serta dilampiasi oleh petugas yang ramah kita tidak akan kecewa dengan pelayanan-pelayanan yang diberikan.

Nama = Johan Tri Halimoko
No = 31
Kelas = XI IPS₅

Perpustakaan SMA 2 Bantul

Perpustakaan merupakan suatu wadah atau populasi yang disediakan dan dikelola guru, menyangkut dan menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah. Setiap sekolah pasti mempunyai ruang perpustakaan walaupun luas dan kemahluannya berbeda-beda. Begitu juga di SMA 2 Bantul pun memiliki sebuah perpustakaan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Perpustakaan sangat membantu proses belajar mengajar di sekolah, karena perpustakaan menyediakan berbagai fasilitas, yaitu berbagai macam buku, baik buku pelajaran maupun non pelajaran, majalah, koran dan lain-lain. Selain itu fasilitas yang ada di SMA 2 Bantul berupa komputer yang bisa dimanfaatkan untuk mencari informasi yang dibutuhkan dalam proses belajar.

Perpustakaan juga sangat berperan dalam proses belajar mengajar siswa, karena selain menyediakan pelayanan dan guru di kelas siswa juga dapat mencari referensi-referensi yang diperoleh dari berbagai buku di perpustakaan. Karena itu perpustakaan mempunyai peran yang penting dalam kegiatan belajar.

mengajar di sekolah.

Dengan adanya perpustakaan kita sebagai siswa juga memperoleh keuntungan. Keuntungan yaitu kita dapat menambah wawasan dan pengetahuan dengan membaca buku-buku yang ada di perpustakaan. Selain itu keuntungan lain dengan adanya ruang perpustakaan kita meningkatkan jalinan dengan membaca buku-buku cerita. Dan juga bisa mengasah kita yang dengan membaca buku-buku lain-lain untuk menambah wawasan atau perkembangan kita. Selain itu dengan adanya perpustakaan juga membantu kita dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Nama Muchlisin R.

No. absen: 32

No. induk: 6509

Perpustakaan SMA 2 Bantul

Perpustakaan merupakan tempat terdapatnya bermacam-macam buku. Buku-buku tentang pengetahuan alam, majalah, serial koran atau novel banyak terdapat di perpustakaan. Umumnya, perpustakaan digunakan untuk mencari sumber-sumber atau bahan skripsi. Perpustakaan juga sering digunakan sebagai tempat untuk tempat membaca saja, karena dinilai lebih nyaman serta fasilitasnya memadai.

Umumnya sekolah-sekolah lain, SMA 2 Bantul juga mempunyai sebuah perpustakaan. Fasilitas yang terdapat di perpustakaan SMA 2 Bantul sudah lumayan bagus. ~~centa~~ Beberapa fasilitas yang disediakan, antara lain:

1. Kursi lipat.
2. Meja ~~se~~
3. Kipas angin, dan sebagainya.

Walaupun masih tergolong minim, namun fasilitas tersebut sudah dapat membuat

Para pengunjung perpustakaan menjadi nyaman.

Perpustakaan di SMA 2 Bantul ~~sejauh~~ mempunyai peran penting bagi kemajuan para siswa. Siswa dapat meminjam berbagai macam buku, mulai dari buku pelajaran, novel, atau buku cerita. Hasil karya siswa juga ^{TA} banyak terdapat di perpustakaan, seperti makalah, artikel, bahkan k^{TA}ling sehingga dapat digunakan oleh siswa lain. Perpustakaan juga sering di-
gunakan sebagai tempat rapat bagi OSIS.

Di samping tempatnya luas dan didukung oleh fasilitas yang ada di perpustakaan, perpustakaan merupakan tempat ~~tempat~~ yang sangat nyaman untuk digunakan sebagai tempat rapat.

Manfaat yang paling menonjol dari perpustakaan, yaitu sebagai tempat untuk membaca atau sekedar tempat untuk berbikar-bicara. Seperti pada umumnya perpustakaan lain, perpustakaan yang ada di SMA 2 Bantul sering digunakan para siswa untuk tempat membaca dan meminjam buku.

Simpulannya, perpustakaan merupakan tempat yang paling bagus untuk mencari buku atau tempat untuk mengadakan pertemuan seperti rapat.



Nama : Nur F

Nu : 34

Usaha peningkatan mutu anak didik di SMA 2 Bantul dilaksanakan melalui peningkatan sarana dan prasarana yang ada agar lebih memberikan pengetahuan dan informasi bagi para siswa. Salah satu upaya tersebut dilaksanakan melalui perpustakaan, yaitu suatu lembaga dimana terdapat berbagai macam sumber informasi yang dapat menunjang dalam proses belajar.

Sebagai sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman anak didiknya, SMA 2 Bantul berupaya meningkatkan perpustakaan yang memiliki koleksi dan sarana lengkap untuk memperkaya sumber-sumber informasi yang banyak dimanfaatkan oleh para siswa. Usaha peningkatan fasilitas perpustakaan juga terus dilakukan untuk lebih memaksimalkan fungsi perpustakaan tersebut.

Salah satu perpustakaan SMA 2 Bantul memiliki beragam fasilitas. Diantaranya dapat kita lihat adanya banyak buku yang disimpan di perpustakaan, baik buku-buku pelajaran, buku pengetahuan umum, sampai buku-buku novel dan cerita juga ada disana. Apabila kita sebagai pembaca ataupun mahasiswa tersebut dapat kita lihat melalui katalog yang

koran harian yang setiap saat dapat kita baca disana.

Adanya fasilitas perpustakaan di SMA 2 Bantul ini tentu saja memberikan keuntungan bagi para anak didik sehingga mereka tidak perlu susah-susah untuk mencari informasi yang mereka butuhkan karena sudah dapat dicari di perpustakaan. Selain itu mereka juga dapat menerangkan pikiran dengan membaca buku di perpustakaan dan mencari banyak keuntungan lainnya.



Nama: Randi Asmaun
XI IPS 3 / 35

PERPUSTAKAAN SMA 2 BANTUL

Sebelumnya kita lihat dulu pengertian Perpustakaan itu sendiri. Perpustakaan adalah salah satu fasilitas yang sangat penting di dalam suatu sekolah yang bertujuan untuk tempat membaca, belajar, meminjam buku dan memperluas wawasan. Di SMA 2 BANTUL perpustakaan terletak di dekat Aula menghadap ke barat dan tempatnya cukup luas.

Di dalam perpustakaan tersebut terdapat banyak fasilitas dan dua orang penjaganya. Di sana terdapat banyak buku-buku bacaan seperti: buku pelajaran, buku ensiklopedia, buku agama, majalah, koran, dll. Tidak hanya tempat untuk membaca, perpustakaan tersebut digunakan juga untuk rapat-rapat seperti rapat Osis, rapat guru, rapat wali murid dan untuk pelajaran pada waktu jam kosong. Di sana terdapat beberapa meja, kursi, papan tulis, speaker, rak-rak buku, kipas angin, dll.

Di SMA 2 BANTUL perpustakaan sangat berperan bagi para siswa-siswi. Perpustakaan tersebut dapat berperan sebagai tempat untuk memperluas wawasan ilmu pengetahuan bagi para siswa yang senang dengan kegiatan membaca. Ruang perpustakaan dibuat nyaman mungkin untuk menarik para siswa untuk datang ke perpustakaan pada waktu istirahat. Keuntungan adanya perpustakaan sangat berguna. Dari pada siswa cuma ramai dan pergi jajan lebih baik untuk membaca-baca di perpustakaan agar mendapat ilmu yang lebih jadi perpustakaan sangat penting untuk memajukan ilmu pengetahuan bagi pembangunan bangsa dan negara dan dapat membangun SDIY yang berkualitas baik dan bermoral baik.

Wawan Setiawan

XI IPS 3 / 36

Perpustakaan SMA 2 Bantul

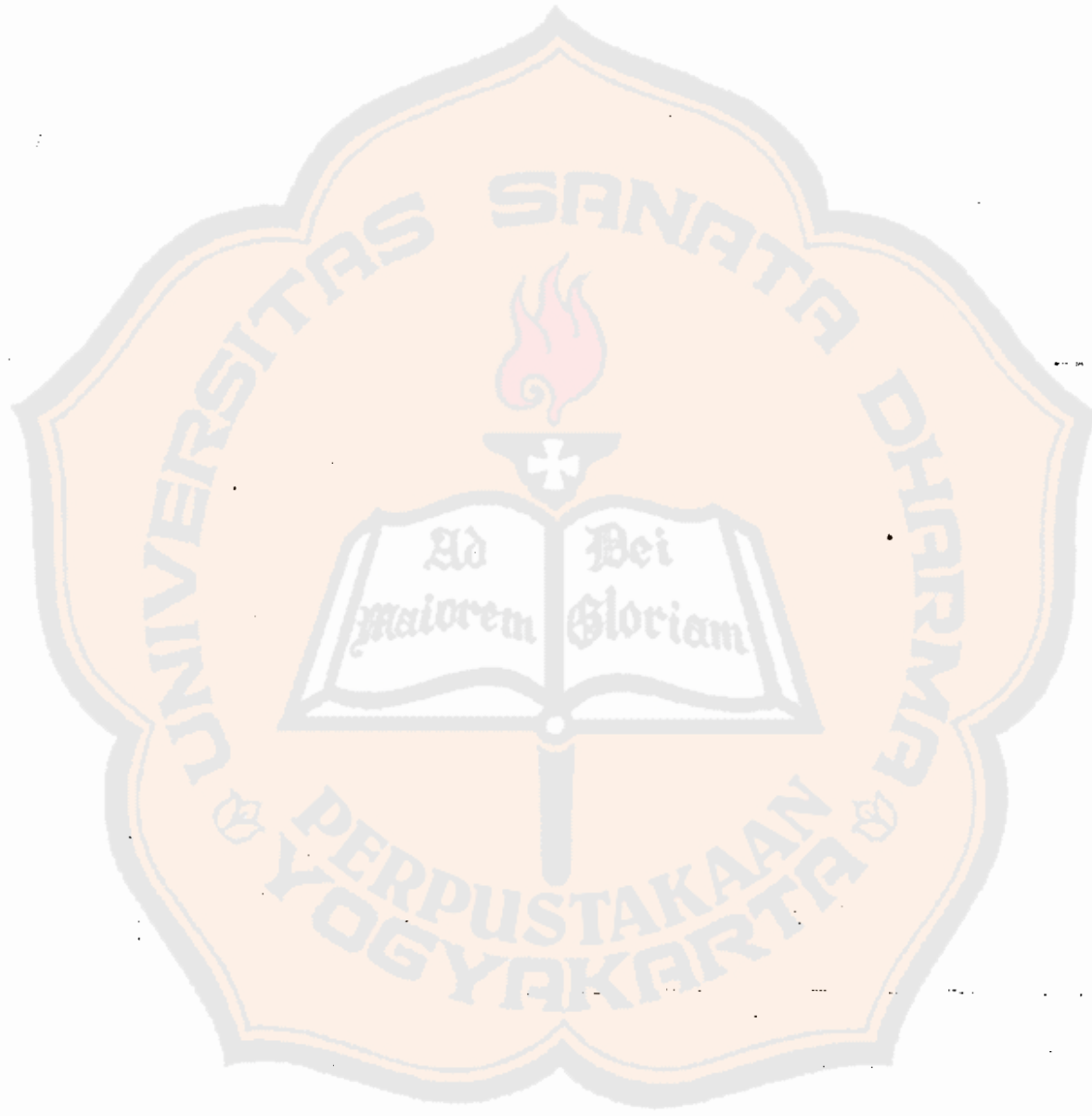
Perpustakaan adalah suatu tempat dimana kita bisa menambah wawasan pengetahuan tentang bagaimana kita bisa mengenal berbagai buku. Hampir di setiap sekolah pasti ada perpustakaan. Bahkan sekarang ini juga ada perpustakaan yang dapat berpindah-pindah atau yang dikenal dengan nama perpustakaan keliling.

Disekolah kita juga ada perpustakaan. Banyak fasilitas yang tersedia disana. Misalnya, perpustakaan kita menyediakan berbagai macam jenis buku. Baik buku tentang pengetahuan, pelajaran, cerita, ataupun buku yang dibuat oleh para siswa (makalah).

Perpustakaan SMA 2 Bantul memiliki peran yang sangat penting. Para siswa dapat meminjam buku yang dibutuhkan. Kita juga dapat membaca buku disana. Selain itu apabila ada tugas yang diberikan oleh Bapak/Ibu guru tetapi kita tidak mempunyai sumbernya, kita bisa mencari sumber itu di perpustakaan.

Dengan adanya perpustakaan, banyak keuntu-

ngan yang kita dapat. Kita bisa menambah pengetahuan-pengetahuan dengan membaca. Kita bisa mengetahui berita. Selain itu, perpustakaan juga mempermudah kita dalam mencari buku.



Maman Yudhanawan
21 5 3 37

9

PERPUSTAKAAN SMA N 2 BANTUL

Perpustakaan adalah suatu ruangan yang diselenggarakan untuk tujuan (mengandung IPTEK) dan ruangan tersebut digunakan untuk membaca. Sehingga jika seseorang ingin mencari buku atau informasi maka perpustakaanlah yang menjadi tujuan orang tersebut. Perpustakaan akan terasa bermanfaat jika orang-orang yang ada disekelilingnya memanfaatkannya.

Perpustakaan telah menjadi salah satu fasilitas yang ada di perpustakaan. Untuk itu perpustakaan SMA N 2 Bantul berusaha memberikan fasilitas yang terbaik. Dalam perpustakaan SMA N 2 Bantul memberikan fasilitas antar lain buku-buku yang lengkap dan sehingga siswa-siswa SMA N 2 Bantul bisa mendapatkan buku-buku yang mereka butuhkan di perpustakaan. Peningkatan perpustakaan ini akan agar siswa bisa nyaman bila sedang membaca di perpustakaan. Bagi siswa yang sibuk maka ada juga layanan yang membuat siswa bisa mengetahui informasi yang lain. Petugas yang melayani pun lebih ramah dengan siswa-siswa sehingga siswa lebih betah di perpustakaan. Saat ini juga sudah terpasang mesin yang ada di perpustakaan akan berputar untuk membuat ruangan menjadi lebih segar.

Perpustakaan SMA N 2 Bantul sangat berperan bagi siswa-siswa yang bersekolah di SMA N 2 Bantul karena

pergantian penguasaan orang-orang untuk mencari jawaban.
 Pergerakan juga akan melibatkan proses belajar mengajar
 karena dalam kelas yang ada merupakan bentuk-bentuk pelajaran
 yang diberikan dengan lingkungan. Saat siswa memberikan
 kerja atau proses pembelajaran memberikan kerja dalam.

Berikut beberapa - beberapa hal yang siswa lakukan
 dalam pembelajaran. Ada yang sering membuat media
 contohnya akan lebih baik. Dengan pembelajaran
 juga dapat dilakukan untuk rapat.

ALFIAN YUNANTA

XI₃ C.387

PERPUSTAKAAN SMA 2 BANTUL

Perpustakaan adalah tempat dimana semua orang dapat mencari wawasan dan pengetahuan dari sebuah benda yaitu buku. Perpustakaan menyimpan bermacam-macam buku bacaan. Dari buku sejarah sampai ke buku cerita.

SMA 2 Bantul mempunyai fasilitas ruangan perpustakaan yang memadai. Disamping membaca buku para pembaca juga diberi keuntungan lain yaitu sarana kipas angin yang menyelimuti ruang perpustakaan SMA 2 BANTUL. Fasilitas yang demikian ini memberikan kenyamanan tersendiri bagi para siswa yang ingin membaca.

Siswa-siswi yang sering kali mengunjungi perpustakaan, pasti akan lebih banyak pengetahuannya. Perpustakaan SMA 2 BANTUL memberi andil yang besar bagi

kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Siswa yang belum mempunyai buku penunjang, dapat meminjam di perpustakaan SMA 2TH BANTUL. Hal inilah yang menimbulkan Perpustakaan sebagai pendukung fasilitas buku pelajaran.

Adanya perpustakaan memberi dampak positif bagi para pembago. Para siswa dapat mengetahui se-
lue beluk ^{HK} Dunia ^{HK} Social ^{HK} Politik dan ^{HK} Ekonomi di Indonesia. Selain itu ^{HK} Perpustakaan juga bisa digunakan untuk ^{HK} Rapat dan lain-lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berbagai macam TH buku yang tertata rapi dirak-rak Perpustakaan menyimpan kata-kata yang mengandung arti. dari arti tersebut dapat diperoleh wawasan dan pengetahuan.

Anah Wibowo
XI IPS 3/39

Perpustakaan SMA 2 Bantul

Menurut sepengetahuan saya perpustakaan merupakan suatu tempat yang di dalamnya berisi buku-buku yang bernilai penting guna menunjang dan meningkatkan kualitas peserta didik baik itu berupa buku pengetahuan umum, buku ensiklopedia dan buku-buku lainnya. Berdasarkan pengertian diatas maka fungsi yang ada di dalam perpustakaan SMA 2 Bantul meliputi buku pengetahuan umum, buku-buku tentang kebudayaan dan sejarah keluhuran manusia, buku cerita, majalah, surat kabar, meja, kursi, almari buku, dan papan tulis. Kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh perpustakaan kita, semakin memperlancar peran perpustakaan di SMA 2 Bantul antara lain sebagai tempat untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi baru guna menambah wawasan peserta didik. Selain itu perpustakaan merupakan tempat yang tepat untuk mengadakan diskusi baik itu antar siswa maupun antara siswa dengan guru mengenai masalah pembelajaran maupun masalah-masalah pribadi. Perpustakaan juga menjadi media untuk sekedar melepas lelah dan mencari suasana yang lain setelah siswa mengalami pelajaran dan tugas-tugas sekolah apalagi setelah ulangan. Berbagai peran yang diberikan oleh perpustakaan kita maka kita pun mendapat keuntungan yang besar dengan adanya perpustakaan tersebut. Keuntungan-keuntungan itu seperti siswa mendapatkan pengetahuan baru selain membaca-baca buku. Selain itu seorang siswa dapat pula mengerjakan tugas

tugas sekolah dengan mengacu kepada buku-buku yang ada di perpustakaan Lta. Hal lain yang tidak kalah penting adalah siswa mendapatkan informasi-informasi baru yang sifatnya aktual dan terkini. Siswa juga dapat melepas lelah dan kepenatannya di perpustakaan setelah berhadapan dengan pelajaran-pelajaran yang berat sehingga bersama teman-temannya dengan diselingi tawa dan canda para siswa yang tertawa lepas dengan penuh kebahagiaan. Perpustakaan juga menguntungkan siswa dengan keuntungan lain dapat berdiskusi siswa dengan siswa lain atau dengan guru mengenai masalah-masalah yang sedang dihadapi. Terlebih lagi perpustakaan dapat meningkatkan bergairah untuk meningkatkan kelancaran kegiatan belajar mengajar di sekolah kita dan bisa meningkatkan kualitas peserta didik dan untuk meningkatkan secara nyata peran serta siswa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang menaruh perhatian serta cinta secara nyata.

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 2 BANTUL**

**PRESENSI/DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK
TAHUN PELAJARAN 2004/2005**

AS : XI IPA.1
 LI KELAS : Hj. SITI MANFAATI, S.Pd.

HARI/TANGGAL :
MATA PELAJARAN :

[illegible]

angan : JUMLAH = 38 P = 30 L = 8

ISLAM = 28 KATOLIK = 8

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 2 BANTUL

PRESENSI/DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK
TAHUN PELAJARAN 2004/2005

KELAS : XI IPS 3
WALI KELAS : SUNARTI, S.Pd.

HARI/TANGGAL :
MATA PELAJARAN :

NO	NIS	NAMA	L/P	AGAMA	JAM PELAJARAN KE/NILAI KE								KET
					1	2	3	4	5	6	7	8	
1	6358	ARI OKTAFIYANTI	P	ISLAM									
2	6361	EKA SULISTYANI	P	ISLAM									
3	6362	ELIS AYU HANDAYANI	P	ISLAM									
4	6364	ERWIN RAHMADHANI	P	ISLAM	i								
5	6365	HASTIN PAMULATSIH	P	ISLAM									
6	6366	HERLINA ARIESTAWATI	P	ISLAM									
7	6367	LISTYA KUSUMASTUTI	P	ISLAM	i								
8	6371	OKTAVIA WULANDARI	P	ISLAM									
9	6375	RR.FIKA KHAJRUNNISA	P	ISLAM	s								
10	6377	SRI WAHYUNI	P	ISLAM									
11	6378	SULISTININGSIH FATIMAH	P	ISLAM	s								
12	6382	WIWIK YULI PUJI ASTUTI	P	ISLAM									
13	6384	ANIS WIDYASTUTI	P	ISLAM									
14	6385	APRI WIJAYANTI	P	ISLAM									
15	6386	BERTA YULIASARI	P	ISLAM									
16	6387	BISYAROH ARI ASTUTI	P	ISLAM									
17	6389	DWI HASTUTININGSIH	P	ISLAM									
18	6390	EKA BHERTY SAOLINA	P	ISLAM									
19	6391	ERLI TRI WIRATMI	P	ISLAM									
20	6393	FITRI PURWANTI	P	ISLAM									
21	6395	IS SUSILANINGTYAS	P	ISLAM									
22	6480	AGUS PRIYADI	L	ISLAM									
23	6482	ARI ASMIYANTO	L	ISLAM									
24	6486	DIMAS HADIYANTO	L	ISLAM									
25	6497	FABIAN KURNIA MUKTI	L	ISLAM									
26	6501	TEGUH PRIBADI	L	ISLAM									
27	6502	TYASHUTA MALATESTA	L	ISLAM									
28	6505	FARHAN HABIB RIZALDI	L	ISLAM									
29	6506	FIAN DANU WIJAYA	L	ISLAM									
30	6507	INGGIT NUGROHO	L	ISLAM									
31	6508	JOHAN TRIHATMOKO	L	ISLAM									
32	6509	MUCHLISIN ROHMATULLOH	L	ISLAM									
33	6510	MUHAMMAD ARIF BUDI WASKITO	L	ISLAM									
34	6511	NUR FITRIANTO	L	ISLAM									
35	6512	RANDI ASMAWAN	L	ISLAM									
36	6514	WAWAN SETIAWAN	L	ISLAM									
37	6515	YANUAR YUDARNAWAN	L	ISLAM									
38	6516	ALFIAN YUNANTA	L	ISLAM									
39	6517	ANDI WIBOWO	L	ISLAM									
		PARAF/GURU											

Keterangan : JUMLAH = 38 P = 21 L = 18



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55092. Telp. (0274) 513301, 515352 Fax. 562383

Nomor : 054/Pnl/Kajur/JPBS / IV /2005

Lamp.

Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala BAPPEDA Kabupaten Bantul
Komplek Parasamya Kabupaten Bantul

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan izin bagi mahasiswa kami,

Nama : Angela Keni Suryoresni

No.Mhs : 001224034

Program Studi : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Semester : X (sepuluh)

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut:

Lokasi : SMA 2 Bantul

Waktu : Bulan April 2005

Topik / Judul : Kesalahan Ejaan pada Karangan Eksposisi Siswa Kelas II IPA dan
Siswa Kelas II IPS SMA 2 Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran
2004 / 2005

Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 26 April 2005



Slamet Soewandi, M.Pd)

NIP. NPP: 130893921



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 448

Membaca Surat : USD Yogyakarta Nomor : 054/Pnlit/Kajur/JRBS/IV/2005 Tanggal : 26 April 2005
Isi : Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri; dan
3. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa.

Diizinkan kepada :

Nama : Angela Rani Suryoroesmi No. Mhs/NIM:001224034 Mhs: USD Yk

Judul : KESALAHAN EJAAN PADA KARANGAN EKSPOSISI SISWA KELAS II IPA DAN SISWA KELAS II IPS SMA 2 BANTUL YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2004/2005.

Lokasi : SMAN 2 Bantul

Waktu : Mulai pada tanggal : 28 April 2005 s/d 28 Juli 2005

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melapor kepada pejabat pemerintah setempat (dinas/instansi/camat/lurah setempat) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (c/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta) dengan tembusan disampaikan kepada Bupati lewat Bappeda setempat;
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapatkan perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharap para pejabat pemerintah setempat dapat memberikan bantuan seperlunya.

Tembusan dikirim kepada yth. :

1. Bpk. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbang Linmas Kab. Bantul
3. Ka. Dinas P & K Kab. Bantul
4. Ka. SMAN 2 Bantul
5. Yang bersangkutan
6. Portinggal

Dikeluarkan di : Bantul

Pada tanggal : 28 April 2005





DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN BANTUL
SMA NEGERI 2 BANTUL

Jalan R.A. Kartini Bantul Kode Pos 55711, Telepon 367309

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 132 /I13.2/SMA.02/LL/2005

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 2 Bantul dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : ANGELA RENI SURYORESMI
NIM : 001224034
Program Studi : Pend. Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah
Lembaga Pendidikan : Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
Judul Penelitian :

**KESALAHAN EJAAN PADA KARANGAN EKPOSISI SISWA KELAS II IPA
DAN KELAS II IPS SMA 2 BANTUL YOGYAKARTA TAHUN AJARAN
2004/2005**

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian pada :

Tanggal : 28 April s/d. 28 Juli 2005.

Demikian surat keterangan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 9 Mei 2005

Kepala

Drs. SARTONO
NIP.131696478

